

PT Indomobil Multi Jasa Tbk
dan entitas anaknya/and its subsidiaries

Laporan keuangan konsolidasian
tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut
beserta laporan auditor independen/

Consolidated financial statements

as of December 31, 2017

and for the year then ended

with independent auditors' report

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF DECEMBER 31, 2017
AND FOR THE YEAR THEN ENDED
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT**

Daftar Isi

Table of Contents

	Halaman/ Page	
Surat Pernyataan Direksi		<i>Board of Directors' Statement</i>
Laporan Auditor Independen		<i>Independent Auditors' Report</i>
Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian.....	1-4	<i>Consolidated Statement of Financial Position</i>
Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian.....	5-6	<i>Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income</i>
Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian	7	<i>Consolidated Statement of Changes in Equity</i>
Laporan Arus Kas Konsolidasian.....	8-9	<i>Consolidated Statement of Cash Flows</i>
Catatan Atas Laporan Keuangan Konsolidasian.....	10-165	<i>Notes to the Consolidated Financial Statements</i>



PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk.

INDOMOBIL TOWER, 11th Floor, Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 - Indonesia
Phone: (62-21) 2918 5400 | Fax: (62-21) 2918 5401 | www.indomobilmultijasa.com

SURAT PERNYATAAN DIREKSI
DIRECTORS' CERTIFICATION
TENTANG
REGARDING
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
RESPONSIBILITY OVER THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
TANGGAL 31 DESEMBER 2017
AS OF DECEMBER 31, 2017
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR PADA TANGGAL TERSEBUT
AND FOR THE YEAR ENDED
BESERTA LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN
WITH INDEPENDENT AUDITORS' REPORT
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk dan ENTITAS ANAKNYA
PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk and ITS SUBSIDIARIES

Kami yang bertanda-tangan di bawah ini.
We, the undersigned:

- | | | |
|--|---|---|
| 1. Nama / Name | : | JUSAK KERTOWIDJOJO |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Jl. Mandala Selatan No. 18, RT 015, RW. 005
Kel. Tomang, Kec. Grogol Petamburan
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Direktur Utama / President Director |
| 2. Nama / Name | : | GUNAWAN |
| Alamat Kantor / Office Address | : | Indomobil Tower Lantai 11
Jl. MT. Haryono Kav. 11, Jakarta 13330 |
| Alamat Domisili / sesuai KTP atau kartu identitas lain
<i>Domicile Address/according to Identity Card or other identity reference</i> | : | Jl. Palmerah Utara IV No.83, RT.012, RW.006
Kel. Palmerah, Kec. Palmerah
Jakarta Barat |
| Nomor Telepon / Telephone Number | : | 021-29185400 |
| Jabatan / Position | : | Wakil Direktur Utama / Vice President Director |

Menyatakan bahwa / hereby state that:

- Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian Perusahaan;
We are responsible for the preparation and presentation of the Company's consolidated financial statements;
- Laporan keuangan konsolidasi Perusahaan telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
The Company's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;
- Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan telah dimuat secara lengkap dan wajar;
All information in the Company's financial statements has been disclosed in a complete and truthful manner;
 - Laporan keuangan konsolidasian Perusahaan tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;
The Company's consolidated financial statements do not contain any incorrect information or material facts nor do they omit information or material facts;
- Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perusahaan.
We are responsible for the internal control system within the Company.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.
This certification is prepared to the best of our knowledge.

Direktur Utama / President Director

Jakarta, 20 Maret 2018 / March 20, 2018
Wakil Direktur Utama / Vice President Director



JUSAK KERTOWIDJOJO

GUNAWAN

The original report included herein is in the Indonesian language.

Laporan Auditor Independen

Laporan No. RPC-5915/PSS/2018

**Pemegang Saham dan Dewan Komisaris dan Direksi
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya terlampir, yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2017, serta laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain, laporan perubahan ekuitas, dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan dan informasi penjelasan lainnya.

Tanggung jawab manajemen atas laporan keuangan konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Tanggung jawab auditor

Tanggung jawab kami adalah untuk menyatakan suatu opini atas laporan keuangan konsolidasian tersebut berdasarkan audit kami. Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Standar tersebut mengharuskan kami untuk mematuhi ketentuan etika serta merencanakan dan melaksanakan audit untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah laporan keuangan konsolidasian tersebut bebas dari kesalahan penyajian material.

Independent Auditors' Report

Report No. RPC-5915/PSS/2018

**The Shareholders and the Boards of Commissioners and Directors
PT Indomobil Multi Jasa Tbk**

We have audited the accompanying consolidated financial statements of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries, which comprise the consolidated statement of financial position as of December 31, 2017, and the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income, changes in equity, and cash flows for the year then ended, and a summary of significant accounting policies and other explanatory information.

Management's responsibility for the consolidated financial statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of such consolidated financial statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of consolidated financial statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

Auditors' responsibility

Our responsibility is to express an opinion on such consolidated financial statements based on our audit. We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Those standards require that we comply with ethical requirements and plan and perform the audit to obtain reasonable assurance about whether such consolidated financial statements are free from material misstatement.

Laporan Auditor Independen (lanjutan)

Laporan No. RPC-5915/PSS/2018 (lanjutan)

Tanggung jawab auditor (lanjutan)

Suatu audit melibatkan pelaksanaan prosedur untuk memperoleh bukti audit tentang angka-angka dan pengungkapan dalam laporan keuangan. Prosedur yang dipilih bergantung pada pertimbangan auditor, termasuk penilaian atas risiko kesalahan penyajian material dalam laporan keuangan, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan. Dalam melakukan penilaian risiko tersebut, auditor mempertimbangkan pengendalian internal yang relevan dengan penyusunan dan penyajian wajar laporan keuangan entitas untuk merancang prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal entitas. Suatu audit juga mencakup pengevaluasian atas ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan dan kewajaran estimasi akuntansi yang dibuat oleh manajemen, serta pengevaluasian atas penyajian laporan keuangan secara keseluruhan.

Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

Opini

Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian PT Indomobil Multi Jasa Tbk dan entitas anaknya tanggal 31 Desember 2017, serta kinerja keuangan dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

Independent Auditors' Report (continued)

Report No. RPC-5915/PSS/2018 (continued)

Auditors' responsibility (continued)

An audit involves performing procedures to obtain audit evidence about the amounts and disclosures in the financial statements. The procedures selected depend on the auditors' judgment, including the assessment of the risks of material misstatement of the financial statements, whether due to fraud or error. In making those risk assessments, the auditors consider internal control relevant to the entity's preparation and fair presentation of the financial statements in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the entity's internal control. An audit also includes evaluating the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates made by management, as well as evaluating the overall presentation of the financial statements.

We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our audit opinion.

Opinion

In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of PT Indomobil Multi Jasa Tbk and its subsidiaries as of December 31, 2017, and their consolidated financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Purwantono, Sungkoro & Surja



Arlef Somantri

Registrasi Akuntan Publik No. AP.1174/Public Accountant Registration No. AP.1174

20 Maret 2018/March 20, 2018

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET				ASSETS
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	359.344.248.225	2d,2p,2t 4,37	614.510.651.907	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
Pihak berelasi - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp292.534.136 pada 31 Desember 2016	72.575.388.035	2p,2t,5,37 2e,33	44.522.422.460	Related parties - net of allowance for impairment losses of Rp292,534,136 as of December 31, 2016
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp689.264.482 pada 31 Desember 2017 dan Rp572.655.915 pada 31 Desember 2016	85.638.303.473	2p,2t,5,37	54.431.281.786	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp689,264,482 as of December 31, 2017 and Rp572,655,915 as of December 31, 2016
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp41.800.257.958 pada 31 Desember 2017 dan Rp45.243.611.234 pada 31 Desember 2016	4.501.080.124.156	2e,2j,2o,2p 2t,6,33,37	4.067.841.073.853	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp41,800,257,958 as of December 31, 2017 and Rp45,243,611,234 as of December 31, 2016
Piutang lain-lain		2t,7,37		Other receivables
Pihak berelasi	7.738.578.276	2e,33	1.169.745.742	Related parties
Pihak ketiga - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp649.214.029 pada 31 Desember 2017 dan Rp644.370.588 pada 31 Desember 2016	21.410.828.732	2t,7,37	18.174.149.806	Third parties - net of allowance for impairment losses of Rp649,214,029 as of December 31, 2017 and Rp644,370,588 as of December 31, 2016
Persediaan - neto	33.906.870.270	2f,8	60.189.735.443	Inventories - net
Pajak dibayar di muka	23.050.435.703	2r,18	87.619.187.806	Prepaid tax
Biaya dibayar di muka	61.681.320.897	2g,9	58.053.364.880	Prepaid expenses
Piutang derivatif	18.378.836.224	2t,32,37	33.434.719.101	Derivative receivables
Aset lancar lainnya	152.083.233.372	2l,10	151.596.277.928	Other current assets
Total Aset Lancar	5.336.888.167.363		5.191.542.610.712	Total Current Assets

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang pembiayaan - setelah dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai sebesar Rp50.267.268.552 pada 31 Desember 2017 dan Rp53.489.341.661 pada 31 Desember 2016	5.527.295.523.110	2e,2j,2o,2p,2t 6,33,37	4.847.509.362.876	Financing receivables - net of allowance for impairment losses of Rp50,267,268,552 as of December 31, 2017 and Rp53,489,341,661 as of December 31, 2016
Investasi pada saham	363.967.586.624	2h,11	397.551.698.218	Investments in shares
Aset pajak tangguhan - neto	23.745.171.645	2r,18	15.826.867.231	Deferred tax assets - net
Estimasi tagihan restitusi pajak	17.317.766.125	2r,18	12.916.591.873	Estimated claims for tax refund
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp691.308.347.263 pada 31 Desember 2017 dan Rp623.647.745.995 pada 31 Desember 2016	2.701.487.249.909	2i,12	1.934.034.241.203	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp691,308,347,263 as of December 31, 2017 and Rp623,647,745,995 as of December 31, 2016
Piutang derivatif	22.603.257.724	2t,32,37	60.585.290.968	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.430.862.894	2d,2t,13,37	5.355.786.642	Other non-current financial assets
Aset tidak lancar lainnya	553.824.301		3.686.575.257	Other non-current assets
Total Aset Tidak Lancar	8.675.401.242.332		7.277.466.414.268	Total Non-current Assets
TOTAL ASET	14.012.289.409.695		12.469.009.024.980	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
LIABILITAS DAN EKUITAS				LIABILITIES AND EQUITY
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	800.618.011.667	2t,14,37	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	24.000.000.000	2e,2t,33	407.500.000.000	Loan from related parties
Utang usaha		2p,2t,15,37		Trade payables
Pihak berelasi	235.751.448.040	2e,33	155.991.914.768	Related parties
Pihak ketiga	93.816.882.775		37.352.381.023	Third parties
Utang lain-lain		2t,16,37		Other payables
Pihak berelasi	5.720.044.737	2e,33	6.696.017.420	Related parties
Pihak ketiga	60.915.203.522		74.090.768.663	Third parties
Pendapatan ditangguhkan	8.236.094.874	2n	9.472.594.558	Unearned revenue
Beban akrual	116.615.458.780	2p,2t,17,37	108.499.020.124	Accrued expenses
Utang pajak	20.570.608.139	2r,18	9.849.350.695	Taxes payable
Utang derivatif	15.499.228.951	2t,32,35,37	-	Derivative payables
Utang jangka panjang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,37		Current maturities of long-term debts
Utang bank	4.262.397.836.283	2p,19	2.325.546.182.800	Bank loans
Utang obligasi - neto	867.273.903.150	2m,20	1.114.165.788.391	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan lain-lain	1.123.452.654	19	974.748.039	Finance lease payables and others
Total Liabilitas Jangka Pendek	6.512.538.173.572		5.269.002.998.880	Total Current Liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Liabilitas pajak tangguhan - neto	69.960.435.669	2r,18	70.452.112.101	Deferred tax liabilities - net
Utang derivatif	6.394.912.741	2t,32,35,37	19.000.981.410	Derivative payables
Utang jangka panjang - setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun		2t,35,37		Long-term debts - net of current maturities
Utang bank	3.176.868.206.429	2p,19	3.375.847.653.308	Bank loans
Utang obligasi - neto	1.693.494.060.727	2m,20	1.654.801.510.057	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan	1.231.625.645	19	1.091.244.874	Finance lease payables
Liabilitas imbalan kerja karyawan	45.582.799.957	2q,31	33.568.207.893	Employee benefits liability
Total Liabilitas Jangka Panjang	4.993.532.041.168		5.154.761.709.643	Total Non-current Liabilities
TOTAL LIABILITAS	11.506.070.214.740		10.423.764.708.523	TOTAL LIABILITIES

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL
POSITION (continued)
As of December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Catatan/ Notes	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik ekuitas entitas induk				Equity attributable to the equity holders of the parent entity
Modal saham - nilai nominal Rp200 per saham				Share capital - Rp200 par value
Modal dasar - 15.000.000.000 saham				Authorized - 15,000,000,000 shares
Modal ditempatkan dan disetor penuh - 5.017.000.000 saham pada 31 Desember 2017 dan 4.325.000.000 saham pada 31 Desember 2016	1.003.400.000.000	22	865.000.000.000	Issued and fully paid - 5,017,000,000 shares as of December 31, 2017 and 4,325,000,000 shares as of December 31, 2016
Tambahan modal disetor	822.215.468.939	2s,23	612.647.737.586	Additional paid in capital
Saldo laba				Retained earnings
Telah ditentukan penggunaannya	1.200.000.000	24	1.100.000.000	Appropriated
Belum ditentukan penggunaannya	601.276.013.329		414.211.201.130	Unappropriated
Penghasilan (rugi) komprehensif lainnya:				Other comprehensive income (loss):
Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrument derivatif untuk lindung nilai arus kas - neto	(63.096.818.759)	2t,32	5.187.110.241	Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	(10.581.199.326)		(6.178.865.012)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Sub-total	2.354.413.464.183		1.891.967.183.945	Sub-total
Kepentingan non-pengendali	151.805.730.772	2b,21	153.277.132.512	Non-controlling interests
Total Ekuitas	2.506.219.194.955		2.045.244.316.457	Total Equity
TOTAL LIABILITAS DAN EKUITAS	14.012.289.409.695		12.469.009.024.980	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir
pada Tanggal 31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
PENDAPATAN	2.711.939.034.021	2e,2n,25,33	2.461.573.795.697	REVENUE
BEBAN POKOK PENDAPATAN	(1.565.377.781.554)	2n,26	(1.491.239.976.899)	COST OF REVENUE
LABA BRUTO	1.146.561.252.467		970.333.818.798	GROSS PROFIT
Beban penjualan	(183.691.233.768)	2n,27	(190.881.187.089)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(844.776.467.341)	2e,2n,	(712.141.877.373)	General and administrative expenses
Pendapatan operasi lain	289.054.802.388	12,28,31	248.128.516.733	Other operating income
Beban operasi lain	(11.781.132.284)	29	(9.061.538.850)	Other operating expenses
LABA OPERASI	395.367.221.462		306.377.732.219	OPERATING INCOME
Laba (rugi) entitas asosiasi	9.802.847.869	2h,11	(2.099.031.415)	Net income (loss) of associated entities
Pendapatan keuangan	28.914.537.308	2e,30,33	37.744.342.152	Finance income
Beban keuangan	(184.551.975.435)	2e,30,33	(141.590.749.830)	Finance charges
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK FINAL DAN BEBAN PAJAK PENGHASILAN	249.532.631.204		200.432.293.126	INCOME BEFORE FINAL TAX EXPENSE AND INCOME TAX EXPENSE
Beban pajak final	(7.258.532.470)		(7.548.868.430)	Final tax expense
LABA SEBELUM BEBAN PAJAK PENGHASILAN	242.274.098.734		192.883.424.696	INCOME BEFORE INCOME TAX EXPENSE
BEBAN PAJAK PENGHASILAN - Neto	(49.561.964.094)	2r,18	(53.554.752.559)	INCOME TAX EXPENSE - Net
LABA TAHUN BERJALAN	192.712.134.640		139.328.672.137	INCOME FOR THE YEAR
PENGHASILAN (RUGI) KOMPREHENSIF LAIN				OTHER COMPREHENSIVE INCOME (LOSS)
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will not be reclassified to profit or loss:
Kerugian aktuarial	(5.481.146.457)	31	(2.626.441.846)	Recognized actuarial loss
Pajak terkait	1.370.286.614		656.610.461	Related tax
	(4.110.859.843)		(1.969.831.385)	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(309.564.176)		55.006.398	Share in other comprehensive income of associated entities
Kerugian aktuarial - neto	(4.420.424.019)		(1.914.824.987)	Recognized actuarial loss - net

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN
KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF PROFIT OR LOSS
AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
Pos yang akan direklasifikasi ke laba rugi:				Items that will be reclassified to profit or loss:
Lindung nilai arus kas	(79.972.048.433)	32	(15.727.344.517)	Cash flow hedges
Pajak terkait	19.993.012.109		3.931.836.129	Related tax
	(59.979.036.324)		(11.795.508.388)	
Bagian penghasilan komprehensif lain atas entitas asosiasi	(8.366.727.152)		(1.041.879.782)	Share in other comprehensive income of associated entity
Rugi atas lindung nilai arus kas - neto	(68.345.763.476)		(12.837.388.170)	Loss on cash flow hedge - net
Rugi komprehensif lain - neto setelah pajak	(72.766.187.495)		(14.752.213.157)	Other comprehensive loss - net of tax
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN	119.945.947.145		124.576.458.980	TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR
LABA TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	194.084.812.199		137.664.844.881	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.372.677.559)		1.663.827.256	Non-controlling interest
TOTAL	192.712.134.640		139.328.672.137	TOTAL
TOTAL PENGHASILAN KOMPREHENSIF TAHUN BERJALAN YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA:				TOTAL COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEAR ATTRIBUTABLE TO:
Pemilik entitas induk	121.398.548.885		122.932.961.087	Equity holders of the parent entity
Kepentingan non-pengendali	(1.452.601.740)		1.643.497.893	Non-controlling interest
TOTAL	119.945.947.145		124.576.458.980	TOTAL
LABA PER SAHAM DASAR YANG DAPAT DIATRIBUSIKAN KEPADA PEMILIK ENTITAS INDUK	49,62	2v,38	35,45	BASIC EARNINGS PER SHARE ATTRIBUTABLE TO OWNERS OF THE PARENT ENTITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CHANGES IN EQUITY
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)

Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk/ Equity attributable to the equity holders of the parent entity											
Catatan/ Notes	Modal ditempatkan dan disetor penuh/ Issued and fully paid capital	Tambahan modal disetor/ Additional paid in capital	Saldo laba/Retained earnings		Keuntungan (kerugian) kumulatif atas instrumen derivatif untuk lindung nilai arus kas-neto/ Cumulative gain (loss) on derivative instrument for cash flow hedges-net	Kerugian aktuarial atas imbalan kerja/ Actuarial loss on employee benefits liability	Sub-total/ Sub-total	Kepentingan non-pengendali/ Non-controlling interests	Total ekuitas/ Total equity		
			Telah ditentukan penggunaannya/ Appropriated	Belum ditentukan penggunaannya/ Unappropriated							
Saldo pada tanggal 31 Desember 2015		865.000.000.000	612.485.237.586	1.000.000.000	276.646.356.249	18.006.005.993	(4.265.876.970)	1.768.871.722.858	114.842.634.619	1.883.714.357.477	Balance as of December 31, 2015
Total laba tahun berjalan 2016		-	-	-	137.664.844.881	-	-	137.664.844.881	1.663.827.256	139.328.672.137	Total income for the year 2016
Setoran modal dari kepentingan non-pengendali pada entitas anak		-	-	-	-	-	-	-	36.801.000.000	36.801.000.000	Additional capital from non-controlling interest in subsidiary
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	-	-	-	-	(10.000.000)	(10.000.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	(12.818.895.752)	-	(12.818.895.752)	(18.492.418)	(12.837.388.170)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	(1.912.988.042)	(1.912.988.042)	(1.836.945)	(1.914.824.987)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Efek partisipasi program pengampunan pajak	18,23	-	162.500.000	-	-	-	-	162.500.000	-	162.500.000	Effect of participation in tax amnesty program
Saldo pada tanggal 31 Desember 2016		865.000.000.000	612.647.737.586	1.100.000.000	414.211.201.130	5.187.110.241	(6.178.865.012)	1.891.967.183.945	153.277.132.512	2.045.244.316.457	Balance as of December 31, 2016
Total laba tahun berjalan 2017		-	-	-	194.084.812.199	-	-	194.084.812.199	(1.372.677.559)	192.712.134.640	Total income for the year 2017
Pembentukan cadangan umum	24	-	-	100.000.000	(100.000.000)	-	-	-	-	-	Appropriation of general reserve
Pembayaran dividen kas	24	-	-	-	(6.920.000.000)	-	-	(6.920.000.000)	(18.800.000)	(6.938.800.000)	Payment of cash dividend
Bagian efektif dari lindung nilai arus kas - neto	32	-	-	-	-	(68.283.929.000)	-	(68.283.929.000)	(61.834.476)	(68.345.763.476)	Effective portion of cash flow hedges - net
Kerugian aktuarial atas liabilitas imbalan kerja - neto	31	-	-	-	-	-	(4.402.334.314)	(4.402.334.314)	(18.089.705)	(4.420.424.019)	Actuarial loss on employee benefits liability - net
Efek partisipasi program pengampunan pajak	18,23	-	1.928.399.489	-	-	-	-	1.928.399.489	-	1.928.399.489	Effect of participation in tax amnesty program
Restrukturisasi transaksi entitas sependengali	11,23	-	3.289.331.864	-	-	-	-	3.289.331.864	-	3.289.331.864	Restructuring transaction of entities under common control
Peningkatan modal melalui right issue	23	138.400.000.000	204.350.000.000	-	-	-	-	342.750.000.000	-	342.750.000.000	Share capital increment through right issue
Saldo pada tanggal 31 Desember 2017		1.003.400.000.000	822.215.468.939	1.200.000.000	601.276.013.329	(63.096.818.759)	(10.581.199.326)	2.354.413.464.183	151.805.730.772	2.506.219.194.955	Balance as of December 31, 2017

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT OF CASH FLOWS
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016
ARUS KAS DARI AKTIVITAS OPERASI			CASH FLOWS FROM OPERATING ACTIVITIES
Penerimaan kas dari pelanggan	6.977.101.007.793		7.305.833.294.912
Pembayaran kas ke pemasok/ untuk pembiayaan piutang	(6.344.741.515.516)		(6.454.263.324.170)
Pembayaran kas untuk biaya operasi	(484.518.848.410)		(487.364.721.392)
Kas yang diperoleh dari operasi	147.840.643.867		364.205.249.350
Pembayaran beban pajak	(76.422.620.029)		(105.636.710.588)
Pembayaran untuk beban bunga dan beban finansial lainnya	(909.468.795.756)		(852.183.748.906)
Penerimaan lainnya - neto	219.417.915.586		312.800.980.154
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Operasi	(618.632.856.332)		(280.814.229.990)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS INVESTASI			CASH FLOWS FROM INVESTING ACTIVITIES
Penerimaan hasil penjualan aset tetap	77.647.005.600	12,41	7.605.510.294
Penerimaan hasil penjualan investasi saham	75.000.000.000	11	-
Perolehan aset tetap	(978.622.528.399)	12,41	(551.288.285.328)
Penambahan investasi saham	(37.000.000.000)	11	(134.780.300.500)
Kas Neto Digunakan untuk Aktivitas Investasi	(862.975.522.799)		(678.463.075.534)
ARUS KAS DARI AKTIVITAS PENDANAAN			CASH FLOWS FROM FINANCING ACTIVITIES
Penerimaan utang bank	15.276.929.593.449		9.286.928.127.492
Penerimaan penerbitan obligasi	910.000.000.000	20	1.500.000.000.000
Peningkatan modal melalui Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu	346.000.000.000	22	-
Penerimaan utang dari pihak berelasi	1.250.000.000		335.000.000.000
Penerimaan dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	1.279.314.950		-
Penerimaan setoran modal dari kepentingan non-pengendali	-		36.801.000.000
Pembayaran utang bank	(13.790.882.052.367)		(8.444.421.776.043)
Pembayaran utang obligasi	(1.117.000.000.000)		(1.284.500.000.000)
Pembayaran utang ke pihak berelasi	(384.750.000.000)		(220.000.000.000)
Pembayaran biaya emisi obligasi dan saham	(9.362.593.116)		(4.636.898.498)
Pembayaran dividen kas: Perusahaan	(6.920.000.000)	24	-
Entitas anak	(18.800.000)		(10.000.000)
Pembayaran dari aktivitas pendanaan lainnya - neto	(990.229.564)		(868.507.087)
Kas Neto Diperoleh dari Aktivitas Pendanaan	1.225.535.233.352		1.204.291.945.864

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN (lanjutan)
Untuk Tahun yang Berakhir pada Tanggal
31 Desember 2017
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
CONSOLIDATED STATEMENT
OF CASH FLOWS (continued)
For the Year Ended December 31, 2017
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,			
	2017	Catatan/ Notes	2016	
(PENURUNAN) KENAIKAN NETO KAS DAN SETARA KAS	(256.073.145.779)		245.014.640.340	NET (DECREASE) INCREASE IN CASH AND CASH EQUIVALENTS
Pengaruh neto perubahan kurs pada kas dan setara kas yang didenominasi dalam mata uang asing	906.742.097		(11.849.495.850)	Net effect of changes in foreign exchange rates on foreign currency denominated cash and cash equivalents
KAS DAN SETARA KAS AWAL TAHUN	614.510.651.907		381.345.507.417	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT BEGINNING OF YEAR
KAS DAN SETARA KAS AKHIR TAHUN	359.344.248.225		614.510.651.907	CASH AND CASH EQUIVALENTS AT END OF YEAR

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian terlampir merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian secara keseluruhan.

The accompanying notes to the consolidated financial statements form an integral part of these consolidated financial statements taken as a whole.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan

PT Indomobil Multi Jasa Tbk ("Perusahaan") didirikan dengan nama PT Multi Tambang Abadi (MTA) pada tanggal 14 Desember 2004 berdasarkan Akta Notaris Aulia Taufani, S.H., pengganti Sutjipto, S.H., No. 67.

Perusahaan mengalami perubahan nama dari MTA menjadi PT Indomobil Multi Jasa dan mengalami perubahan maksud dan tujuan serta kegiatan usaha Perusahaan berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 56 tanggal 13 Februari 2013 yang telah disetujui oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-09669.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 28 Februari 2013.

Pemegang Saham setuju merubah nama Perusahaan dari PT Indomobil Multi Jasa menjadi PT Indomobil Multi Jasa Tbk. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-42258.A.H.01.02.Tahun 2013 tanggal 12 Agustus 2013.

Anggaran dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan, terakhir yang berdasarkan Pernyataan Keputusan Rapat Perusahaan yang diaktakan dengan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 34 tanggal 25 Agustus 2015. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0959924 tanggal 27 Agustus 2015.

Seperti yang dinyatakan dalam Anggaran Dasarnya, ruang lingkup kegiatan Perusahaan meliputi, antara lain usaha dalam perdagangan impor dan ekspor kendaraan bermotor beserta suku cadangnya, perbengkelan, jasa dan konsultasi teknik permesinan dan transportasi darat.

Perusahaan berkedudukan di Jakarta Timur, dimana kantor pusat berada di Indomobil Tower Lantai 11, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, Jakarta Timur.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk dan Gallant Venture Ltd masing-masing adalah entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company

PT Indomobil Multi Jasa Tbk (the "Company") was established on December 14, 2004 as PT Multi Tambang Abadi (MTA) based on Notarial Deed No. 67 of Aulia Taufani, S.H., substitute of Sutjipto, S.H.

The Company changed its name from MTA to PT Indomobil Multi Jasa and changed the Company's purpose and operating activities, based on Notarial Deed No. 56 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated February 13, 2013 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-09669.A.H.01.02.Year 2013 dated February 28, 2013.

The shareholders agreed to amend the name of the Company from PT Indomobil Multi Jasa to PT Indomobil Multi Jasa Tbk. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-42258.A.H.01.02.Year 2013 dated August 12, 2013.

The Company's Articles of Association has been amended several times, the latest amendment of which was based on the Company's Meeting Decision Statement and was notarized in Notarial Deed No. 34 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated August 25, 2015. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0959924 dated August 27, 2015.

As stated in its Articles of Association, the scope of activities of the Company comprises, among others, import and export of vehicles and their spareparts, workshop, services and engineering consultations and land transportations.

The Company is domiciled in East Jakarta, with its head office located at Indomobil Tower 11th Floor, Jl. M.T. Haryono, Kav. 11, East Jakarta.

PT Indomobil Sukses Internasional Tbk and Gallant Venture Ltd are the parent entity and ultimate parent entity of the Company, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

b. Dewan Komisaris dan Direksi, Komite Audit, Sekretaris Perusahaan dan karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 susunan Dewan Komisaris dan Direksi Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016

Dewan Komisaris

Presiden Komisaris
Komisaris
Komisaris Independen

Soebronto Laras
Josef Utamin
Tan Lian Soei

Direksi

Presiden Direktur
Wakil Presiden Direktur
Direktur
Direktur Tidak Terafiliasi

Jusak Kertowidjojo
Gunawan
Andrew Nasuri
Toshiro Mizutani

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, susunan Komite Audit dan Sekretaris Perusahaan adalah sebagai berikut:

31 Desember 2017 dan 2016/December 31, 2017 and 2016

Komite Audit

Ketua
Anggota
Anggota
Sekretaris Perusahaan
Internal Audit

Tan Lian Soei
Asdi Aulia
Sandra Sunanto*)
Ita Astriani
Heribertus Wahyu Anggono

*)Mengundurkan diri per 20 Desember 2017 dan digantikan oleh Muliawati, efektif tanggal 1 Januari 2018

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Perusahaan dan entitas anak (bersama-sama untuk selanjutnya disebut sebagai "Grup") mempunyai karyawan tetap masing-masing sebanyak 2.280 dan 2.211 karyawan (tidak diaudit).

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya

Pada tanggal 28 November 2013, Perusahaan memperoleh pernyataan efektif dari Kepala Eksekutif Pengawas Pasar Modal Otoritas Jasa Keuangan ("OJK") dalam suratnya No. S-388/D.04/2013 untuk melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan nilai nominal Rp200 per saham kepada masyarakat melalui Bursa Efek Indonesia dengan harga penawaran perdana sebesar Rp500 per saham.

1. GENERAL (continued)

b. Boards of Commissioners and Directors, Audit Committee, Corporate Secretary and employees

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Boards of Commissioners and Directors are as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Commissioner
Independent Commissioner

Board of Directors

President Director
Vice President Director
Director
Unaffiliated Director

As of December 31, 2017 and 2016, the members of the Company's Audit Committee and Corporate Secretary are as follows:

Audit Committee

Chairman
Member
Member

Corporate Secretary
Internal Audit

*)Resigned as of December 20, 2017 and replaced by Muliawati, effective on January 1, 2018

As of December 31, 2017 and 2016, the Company and its subsidiaries (collectively hereinafter referred to as "the Group") have a combined total of 2,280 and 2,211 permanent employees, respectively (unaudited).

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions

On November 28, 2013, the Company received the effective statement from the Executive Chairman of the Capital Market Supervisory of Financial Services Authority ("OJK") in its letter No. S-388/D.04/2013 to offer its 450,000,000 shares to the public with par value of Rp200 per share through the Indonesia Stock Exchange at an initial offering price of Rp500 per share.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

c. Penawaran umum saham Perusahaan dan tindakan Perseroan lainnya (lanjutan)

Pada tanggal 10 Desember 2013, Perusahaan telah mencatatkan seluruh saham dari modal ditempatkan dan disetor penuh di Bursa Efek Indonesia.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari OJK untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar. Perubahan anggaran dasar Perusahaan mengenai kenaikan modal ditempatkan dan disetor penuh tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut:

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before elimination (in millions)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
<u>Pendanaan:/</u> <u>Financing:</u>							
PT Indomobil Finance Indonesia - IMFI (1)	Pembiayaan/ Financing	Jakarta	1994	99,875	99,875	10.438.831	9.414.717
<u>Sewa:/</u> <u>Rental:</u>							
PT CSM Corporatama - CSM (1)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Jakarta	1988	99,97	99,94	3.210.420	2.245.112
PT Indomobil Bintang Corpora - IBC (2)	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental	Bintan	1994	99,98	99,98	17.933	20.264
PT Wahana Indo Trada Mobilindo - WITM (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	1997	100,00	100,00	4.241	9.796
PT Kharisma Muda - KMA (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2004	60,00	60,00	15.987	6.728

1. GENERAL (continued)

c. Public offering of the Company's shares and other Corporate actions (continued)

On December 10, 2013, the Company has listed all its issued and fully paid shares on the Indonesia Stock Exchange.

On December 4, 2017, the Company obtained Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the OJK to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares. The amendment of the Company's Articles of Association relating to the increase in issued and fully paid shares was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

d. Corporate Structure and subsidiaries

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan entitas anak (lanjutan)

Entitas anak, yang mana Perusahaan memiliki kendali secara langsung atau tidak langsung adalah sebagai berikut: (lanjutan)

Nama entitas anak/ Names of subsidiaries	Kegiatan usaha/ produk/ Nature of business activities/ products	Tempat kedudukan/ Domicile	Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial operations	Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership		Total Aset sebelum eliminasi (dalam jutaan)/ Total Assets before elimination (in millions)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
<u>Stasiun pengisian bahan bakar umum:/</u> <u>Gas station:</u> PT Lippo Indorent - LI (2)	Penjualan bahan bakar (SPBU)/ Fuel sales	Jakarta	1995	60,00	60,00	2	45
<u>Logistik/ Logistic:</u> PT Indomobil Summit Logistics - ISL (2)	Jasa inspeksi/ Inspection services	Jakarta	2014	60,00	60,00	339.557	345.263
PT Duta Inti Jasa - DIJ (2)	Jasa pengemudi/ Driver services	Jakarta	2016	99,00	99,00	1.207	729
PT Seino Indomobil Logistics - SIL (2)	Jasa pengangkutan/ Trucking services	Jakarta	2016	70,00	70,00	854.026	390.724
<u>Pelatihan/ Training:</u> PT Indomobil Edukasi Utama - IEU (1)	Jasa pelatihan/ Training services	Jakarta	2017	99,00	-	1.835	-

Entitas anak dimiliki secara langsung oleh:

- (1) Perusahaan
- (2) CSM

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 289 dan 290 tanggal 21 Maret 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-13651, Perusahaan membeli 599.250 saham IMFI (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (pemegang saham) atau mewakili 99,875% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 26 tanggal 26 Mei 2015, IMFI meningkatkan modal saham dari Rp600.000.000.000 menjadi Rp650.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di IMFI menjadi Rp649.188.000.000 atau setara dengan 99,875% kepemilikan.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and subsidiaries (continued)

The subsidiaries, in which the Company has control either directly or indirectly, are as follows:(continued)

				Effective percentage of ownership		Total Assets before elimination (in millions)	
				2017 %	2016 %	2017	2016
				60,00	60,00	2	45
				60,00	60,00	339.557	345.263
				99,00	99,00	1.207	729
				70,00	70,00	854.026	390.724
				99,00	-	1.835	-

The subsidiary directly owned by:

- (1) Company
- (2) CSM

PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI)

Based on the Notarial Deed No. 289 and 290 of M. Kholid Artha, S.H., dated March 21, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-13651, the Company purchased 599,250 shares of IMFI (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (shareholder) or representing 99.875% ownership.

Based on the Notarial Deed No. 26 dated May 26, 2015 by M. Kholid Artha, S.H., IMFI decided to increase its capital stock from Rp600,000,000,000 to Rp650,000,000,000 bringing the total investment in IMFI to Rp649,188,000,000 or equivalent to 99.875% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT CSM Corporatama (CSM)

Berdasarkan Akta Notaris Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., No. 46, 47 dan 48 tanggal 13 Februari 2013, yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-07563, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham CSM masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan.

Sebelumnya, CSM dimiliki oleh pihak ketiga dan menjadi entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011. Oleh karena itu, berdasarkan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali", laporan keuangan CSM dikonsolidasikan ke dalam laporan keuangan konsolidasian Perusahaan sejak November 2011.

Berdasarkan Akta Notaris Muhammad Kholid Artha, SH. No. 108 tanggal 20 Desember 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0163965.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 22 Desember 2017, pemegang saham CSM menyetujui untuk meningkatkan modal ditempatkan dan disetor dari semula Rp270.000.000.000 (270.000 lembar) menjadi Rp499.000.000.000 (499.000 lembar). Tambahan modal semuanya dibeli oleh Perusahaan sehingga total investasi di CSM setara dengan 99,97% kepemilikan.

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 28 tanggal 18 April 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0048074 pada tanggal 13 Mei 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd., pihak ketiga, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa logistik dengan nama PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM membayar Rp85.869.000.000, terdiri dari 6.300 saham atau setara dengan 70% kepemilikan di SIL.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT CSM Corporatama (CSM)

Based on the Notarial Deed No. 46, 47 and 48 of Popie Savitri Martosuhardjo Pharmanto, S.H., dated February 13, 2013, which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights of the Republic of Indonesia in its Decision Letter No. AHU-AH.01.10-07563, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of CSM from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% shares ownership.

Previously, CSM was owned by a third party and became an entity under common control since November 27, 2011. Accordingly, under PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control", CSM's financial statements were consolidated to the financial statements of the Company since November 2011.

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Muhammad Kholid Artha, SH. No. 108 dated December 20, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0163965.AH.01.11.Tahun 2017 dated December 22, 2017, the shareholders of CSM agreed to increase the issued and fully paid in capital from Rp270,000,000,000 (270,000 shares) to Rp499,000,000,000 (499,000 shares). The additional shares were all subscribed by the Company bringing the total investment in CSM equivalent to 99.97% ownership.

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 28 dated April 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0048074 dated on May 13, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd., third party, agreed to jointly establish a limited liability company in logistics services under the name of PT Seino Indomobil Logistics (SIL). CSM paid Rp85,869,000,000 consisting of 6,300 shares or equivalent to 70% ownership in SIL.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

1. UMUM (lanjutan)

d. Struktur Perusahaan dan Entitas anak (lanjutan)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Berdasarkan Akta Notaris Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 tanggal 13 Januari 2017 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 pada tanggal 16 Januari 2017, Perusahaan dan CSM, sepakat dan setuju untuk bersama-sama mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa pelatihan sumber daya manusia dengan nama PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

Adapun struktur kepemilikan IEU adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp5.000.000.000 yang terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal Rp2.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp1.250.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp1.237.500.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp12.500.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

e. Penyelesaian laporan keuangan konsolidasian

Manajemen Perusahaan bertanggung jawab atas penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang telah diselesaikan dan diotorisasi oleh Direksi untuk terbit pada tanggal 20 Maret 2018.

1. GENERAL (continued)

d. Corporate Structure and Subsidiaries (continued)

PT Indomobil Edukasi Utama (IEU)

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Leolin Jayayanti, S.H., M.Kn., No. 13 dated January 13, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0001638.AH.01.01.Tahun 2017 dated January 16, 2017, the Company and CSM, agreed to jointly establish a limited liability company in human resources on training services under the name of PT Indomobil Edukasi Utama (IEU).

The ownership structure of IEU is as follows:

- a. Authorized capital amounting to Rp5,000,000,000 consisting of 2,500 shares with par value of Rp2,000,000 per share.
- b. Issued and paid up capital amounting to Rp1,250,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp1,237,500,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp12,500,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

e. Completion of the consolidated financial statements

The management of the Company is responsible for the preparation of the consolidated financial statements which were completed and authorized for issuance by the Board of Directors on March 20, 2018.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia yang diterbitkan oleh Ikatan Akuntan Indonesia (IAI) dan Peraturan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) No. VIII.G.7 tentang "Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik" yang terdapat dalam Lampiran Keputusan Ketua Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 tanggal 25 Juni 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan basis akrual, menggunakan dasar akuntansi biaya historis, kecuali untuk beberapa akun tertentu yang disajikan berdasarkan pengukuran lain sebagaimana diuraikan dalam kebijakan akuntansi masing-masing akun tersebut.

Laporan arus kas konsolidasian disajikan dengan menggunakan metode langsung, menyajikan penerimaan dan pengeluaran kas dan setara kas yang diklasifikasikan menjadi aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Mata uang yang digunakan di dalam penyajian laporan keuangan konsolidasian adalah Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional bagi Grup.

Pos-pos dalam Penghasilan Komprehensif Lainnya disajikan terpisah antara akun-akun yang akan direklasifikasikan ke laba rugi dan akun-akun yang tidak akan direklasifikasikan ke laba rugi.

Dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Indonesia, dibutuhkan estimasi dan asumsi yang mempengaruhi:

- nilai aset dan liabilitas dilaporkan dan pengungkapan atas aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, dan
- jumlah pendapatan dan beban selama periode pelaporan.

Walaupun estimasi ini dibuat berdasarkan pengetahuan terbaik manajemen atas kejadian dan tindakan saat ini, hasil yang timbul mungkin berbeda dengan jumlah yang diestimasi semula.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards as issued by the Indonesian Institute of Accountants and the Financial Service Authority (OJK) Regulation No. VIII.G.7 regarding "Emiten or Public Company's Financial Statements Presentation and Disclosure Guidelines" as included in the Appendix of the Decision Decree of the Chairman of Bapepam-LK No. KEP 347/BL/2012 dated June 25, 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, using the historical cost basis of accounting, except for certain accounts which are measured on the basis described in the related accounting policies for those accounts.

The consolidated statement of cash flows, which have been prepared using the direct method, present receipts and disbursements of cash and cash equivalents classified into operating, investing and financing activities.

The presentation currency used in the consolidated financial statements is Rupiah, which is the functional currency of the Group.

The items under Other Comprehensive Income (OCI) are presented separately between items to be reclassified to profit or loss and those items not to be reclassified to profit or loss.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of estimates and assumptions that affects:

- the reported amounts of assets and liabilities and disclosure of contingent assets and liabilities at the date of the consolidated financial statements, and
- the reported amounts of revenues and expenses during the reporting period.

Although these estimates are based on management's best knowledge of current events and activities, actual results may differ from those estimates.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

a. Dasar penyajian laporan keuangan konsolidasian (lanjutan)

Pada tanggal 1 Januari 2017, Grup menerapkan Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan ("PSAK") dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang efektif sejak tanggal tersebut. Perubahan kebijakan akuntansi Grup telah dibuat seperti yang disyaratkan, sesuai dengan ketentuan transisi dalam masing-masing standar dan interpretasi.

Penerapan dari Standar dan interpretasi baru berikut, tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak berdampak signifikan terhadap jumlah yang dilaporkan pada periode berjalan atau periode sebelumnya:

- Amandemen PSAK No. 1: Penyajian Laporan Keuangan tentang Prakarsa Pengungkapan
- Amandemen PSAK No. 46: Pajak Penghasilan tentang Pengakuan Aset Pajak Tangguhan untuk Rugi yang Belum Direalisasi
- PSAK No. 3 (Penyesuaian 2016): Laporan Keuangan Interim
- PSAK No. 24 (Penyesuaian 2016): Imbalan Kerja
- PSAK No. 60 (Penyesuaian 2016): Instrumen Keuangan

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian meliputi akun-akun Perusahaan dan entitas anak, seperti diungkapkan dalam Catatan 1d, yang mana Perusahaan memiliki kendali.

Pengendalian didapat ketika Grup terekspos atau memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee* dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas *investee*.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements (continued)

On January 1, 2017, the Group adopted new and revised Statements of Financial Accounting Standards ("PSAK") and Interpretations of Statements of Financial Accounting Standards ("ISAK") that are mandatory for application from that date. Changes to the Group's accounting policies have been made as required, in accordance with the transitional provisions in the respective standards and interpretations.

The adoption of these new and revised Standards and interpretation did not result in substantial changes to Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial periods:

- Amendments to PSAK No. 1: Presentation of Financial Statements regarding Disclosure Initiative
- Amendments to PSAK No. 46: Income Taxes on the Recognition of Deferred Tax Assets for Unrealized Losses
- PSAK No. 3 (2016 Improvement): Interim Financial Reporting
- PSAK No. 24 (2016 Improvement): Employee Benefits
- PSAK No. 60 (2016 Improvement): Financial Instruments

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the accounts of the Company and its subsidiaries, mentioned in Note 1d, in which the Company has control.

Control is achieved when the Group is exposed or has rights to variable returns from its involvement with the investee and has the ability to affect those returns through its power over the investee.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Secara spesifik, Grup mengendalikan *investee* jika dan hanya jika Grup memiliki seluruh hal berikut ini:

- Kekuasaan atas *investee* (misal, hak yang ada memberi kemampuan kini untuk mengarahkan aktivitas relevan *investee*)
- Eksposur atau hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan *investee*, dan
- Kemampuan untuk menggunakan kekuasaannya atas *investee* untuk mempengaruhi jumlah imbal hasil investor

Grup menilai kembali apakah investor mengendalikan *investee* jika fakta dan keadaan mengindikasikan adanya perubahan terhadap satu atau lebih dari tiga elemen pengendalian. Konsolidasi atas entitas anak dimulai ketika Grup memiliki pengendalian atas entitas anak dan berhenti ketika Grup kehilangan pengendalian atas entitas anak.

Aset, liabilitas, penghasilan dan beban atas entitas anak yang diakuisisi atau dilepas selama periode termasuk dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dari tanggal Grup memperoleh pengendalian sampai dengan tanggal Grup menghentikan pengendalian atas entitas anak.

Semua akun dan transaksi antar perusahaan yang material, termasuk keuntungan atau kerugian yang belum direalisasi, jika ada, dieliminasi untuk mencerminkan posisi keuangan dan hasil operasi Grup sebagai satu kesatuan usaha.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal akuisisi, yaitu tanggal Grup memperoleh pengendalian, sampai dengan tanggal entitas induk kehilangan pengendalian. Pengendalian dianggap ada ketika Grup memiliki hak atas imbal hasil variabel dari keterlibatannya dengan suatu entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi imbal hasil tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Laporan keuangan entitas anak dibuat untuk periode pelaporan yang sama dengan Perusahaan, menggunakan kebijakan akuntansi yang konsisten.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Specifically, the Group controls an investee if and only if the Group has all the following:

- Power over the investee (i.e., existing rights that give it the current ability to direct the relevant activities of the investee)
- Exposure or rights to variable returns from its involvement with the investee, and
- The ability to use its power over the investee to affect its returns

The Group re-assesses whether or not it controls an investee if facts and circumstances indicate that there are changes to one or more of the three elements of control. Consolidation of a subsidiary begins when the Group obtains control over the subsidiary and ceases when the Group loses control of the subsidiary.

Assets, liabilities, income and expenses of a subsidiary acquired or disposed of during the period are included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income from the date the Group gains control until the date the Group ceases to control the subsidiary.

All material intercompany accounts and transactions, including unrealized gains or losses, if any, are eliminated to reflect the financial position and the results of operations of the Group as one business entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date of acquisitions, being the date on which the Group obtained control, and continue to be consolidated until the date such control ceases. Control is presumed to exist if the Group is exposed to or has right to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

The financial statements of the subsidiaries are prepared for the same reporting period as the Company, using consistent accounting policies.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

Seluruh laba rugi komprehensif entitas anak diatribusikan pada pemilik entitas induk dan pada kepentingan non-pengendali (KNP) bahkan jika hal ini mengakibatkan kepentingan non-pengendali mempunyai saldo defisit.

Perubahan dalam bagian kepemilikan entitas induk pada entitas anak yang tidak mengakibatkan hilangnya pengendalian, dicatat sebagai transaksi ekuitas. Jika kehilangan pengendalian atas suatu entitas anak, maka Grup:

- menghentikan pengakuan aset (termasuk setiap *goodwill*) dan liabilitas entitas anak;
- menghentikan pengakuan jumlah tercatat setiap KNP;
- menghentikan pengakuan akumulasi selisih penjabaran, yang dicatat di ekuitas, bila ada;
- mengakui nilai wajar pembayaran yang diterima;
- mengakui setiap sisa investasi pada nilai wajarnya;
- mengakui setiap perbedaan yang dihasilkan sebagai laba atau rugi; dan
- mereklasifikasi bagian entitas induk atas komponen yang sebelumnya diakui sebagai pendapatan komprehensif lain ke komponen laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, atau mengalihkan secara langsung ke saldo laba.

KNP mencerminkan bagian atas laba atau rugi dan aset neto dari entitas anak yang dapat diatribusikan pada kepentingan ekuitas yang tidak dimiliki secara langsung maupun tidak langsung oleh Perusahaan, yang masing-masing disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian dan dalam ekuitas pada laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari bagian yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

Total comprehensive income within a subsidiary is attributed to the owners of the parent and to the non-controlling interests (NCI) even if that results in a deficit balance.

A change in the parent's ownership interest in a subsidiary, without loss of control, is accounted for as an equity transaction. If it loses control over a subsidiary, the Group:

- *derecognizes the assets (including goodwill) and liabilities of the subsidiary;*
- *derecognizes the carrying amount of any NCI;*
- *derecognizes the cumulative translation differences, recorded in equity, if any;*
- *recognizes the fair value of the consideration received;*
- *recognizes the fair value of any investment retained;*
- *recognizes any surplus or deficit as profit or loss; and*
- *reclassifies the parent's share of components previously recognized in other comprehensive income to profit or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income or retained earnings, as appropriate.*

NCI represents the portion of the profit or loss and net assets of the subsidiaries attributable to equity interests that are not owned directly or indirectly by the Company, which are presented in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income and under the equity section of the consolidated statement of financial position, respectively, separately from corresponding portions attributable to the equity holders of parent entity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis

Kombinasi bisnis dicatat dengan menggunakan metode akuisisi. Biaya perolehan dari sebuah akuisisi diukur pada nilai agregat imbalan yang dialihkan, diukur pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan jumlah setiap KNP pada pihak yang diakuisisi. Untuk setiap kombinasi bisnis, pihak pengakuisisi mengukur KNP pada pihak yang diakuisisi baik pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan KNP atas aset neto yang teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi. Biaya-biaya akuisisi yang timbul dibebankan langsung dan dimasukkan dalam beban administrasi.

Ketika melakukan akuisisi atas sebuah bisnis, Grup mengklasifikasikan dan menentukan aset keuangan yang diperoleh dan liabilitas keuangan yang diambil alih berdasarkan pada persyaratan kontraktual, kondisi ekonomi dan kondisi terkait lain yang ada pada tanggal akuisisi. Hal ini termasuk pemisahan derivatif melekat dalam kontrak utama oleh pihak yang diakuisisi.

Dalam suatu kombinasi bisnis yang dilakukan secara bertahap, pihak pengakuisisi mengukur kembali kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya pada pihak yang diakuisisi pada nilai wajar pada tanggal akuisisi dan mengakui keuntungan atau kerugian yang dihasilkan sebagai laba rugi dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Imbalan kontinjensi yang dialihkan oleh pihak pengakuisisi diakui pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan nilai wajar atas imbalan kontinjensi setelah tanggal akuisisi yang diklasifikasikan sebagai aset atau liabilitas, akan diakui dalam laba rugi atau pendapatan komprehensif lain sesuai dengan PSAK No. 55 (Revisi 2014), "Instrumen Keuangan: Pengakuan". Jika diklasifikasikan sebagai ekuitas, imbalan kontinjensi tidak disajikan kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations

Business combinations are accounted for using the acquisition method. The cost of an acquisition is measured as the aggregate of the consideration transferred, measured at fair value on acquisition date and the amount of any NCI in the acquiree. For each business combination, the acquirer measures the NCI in the acquiree either at fair value or at the proportionate share of the acquiree's identifiable net assets. Acquisition costs incurred are directly expensed and included in administrative expenses.

When the Group acquires a business, it assesses the financial assets and liabilities assumed for appropriate classification and designation in accordance with the contractual terms, economic circumstances and pertinent conditions as at the acquisition date. This includes the separation of embedded derivatives in host contracts by the acquiree.

If the business combination is achieved in stages, the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date and is recognized as gain or loss in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Any contingent consideration to be transferred by the acquirer will be recognized at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration which is deemed to be an asset or liability will be recognized in accordance with PSAK No. 55 (Revised 2014), "Financial Instruments: Recognition", either in profit or loss or as other comprehensive income. If the contingent consideration is classified as equity, it should not be remeasured until it is finally settled within equity.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

c. Kombinasi bisnis (lanjutan)

Pada tanggal akuisisi, *goodwill* awalnya diukur pada harga perolehan yang merupakan selisih lebih nilai agregat dari imbalan yang dialihkan dan jumlah setiap KNP atas selisih jumlah dari aset teridentifikasi yang diperoleh dan liabilitas yang diambil alih. Jika imbalan tersebut kurang dari nilai wajar aset neto entitas anak yang diakuisisi, selisih tersebut diakui dalam laba rugi.

Setelah pengakuan awal, *goodwill* diukur pada jumlah tercatat dikurangi akumulasi kerugian penurunan nilai. Untuk tujuan uji penurunan nilai, *goodwill* yang diperoleh dari suatu kombinasi bisnis, sejak tanggal akuisisi dialokasikan kepada setiap Unit Penghasil Kas ("UPK") dari Grup yang diharapkan akan memberikan manfaat dari sinergi kombinasi tersebut, terlepas dari apakah aset atau liabilitas lain dari pihak yang diakuisisi ditetapkan atas UPK tersebut.

Jika *goodwill* telah dialokasikan pada suatu UPK dan operasi tertentu atas UPK tersebut dihentikan, maka *goodwill* yang diasosiasikan dengan operasi yang dihentikan tersebut termasuk dalam jumlah tercatat operasi tersebut ketika menentukan keuntungan atau kerugian dari pelepasan. *Goodwill* yang dilepaskan tersebut diukur berdasarkan nilai relatif operasi yang dihentikan dan porsi UPK yang ditahan.

d. Kas dan setara kas

Kas dan setara kas terdiri dari kas dan bank serta deposito berjangka dengan jangka waktu tiga bulan atau kurang sejak tanggal penempatan dan tidak dijadikan jaminan utang atau pinjaman lainnya. Kas di bank atau setara kas lainnya yang dijadikan sebagai jaminan atas pinjaman atau dibatasi penggunaannya disajikan sebagai "Aset keuangan tidak lancar lainnya" dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Business combinations (continued)

At acquisition date, goodwill is initially measured at cost being the excess of the aggregate of the consideration transferred and the amount recognized for NCI over the net identifiable assets acquired and liabilities assumed. If this consideration is lower than the fair value of the net assets of the subsidiary acquired, the difference is recognized in the profit or loss.

After initial recognition, goodwill is measured at cost less any accumulated impairment losses. For the purpose of impairment testing, goodwill acquired in a business combination, from the acquisition date, is allocated to each of the Group's Cash-Generating Units ("CGU") that are expected to benefit from the combination, irrespective of whether other assets or liabilities of the acquiree are assigned to those units.

Where goodwill forms part of a CGU and part of the operation within that unit is disposed of, the goodwill associated with the operation disposed of is included in the carrying amount of the operation when determining the gain or loss on disposal of the operation. Goodwill disposed of in this circumstance is measured based on the relative values of the operation disposed of and the portion of the CGU retained.

d. Cash and cash equivalents

Cash and cash equivalents comprise cash on hand and in banks and short-term time deposits with maturities of three months or less at the time of placement and not pledged as collateral for loans or other borrowings. Cash in banks or other cash equivalents that are pledged as collateral for loans or restricted are presented as "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Suatu pihak dianggap berelasi dengan Grup jika:

- a. Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya jika orang tersebut (i) memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Perusahaan dan entitas anaknya; (ii) memiliki pengaruh signifikan atas Perusahaan dan entitas anaknya; atau (iii) personil manajemen kunci Perusahaan dan entitas anaknya;
- b. Entitas dan Perusahaan adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak dan entitas anak berikutnya terkait dengan entitas lain);
- c. Suatu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas lain tersebut adalah anggotanya);
- d. Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- e. Suatu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- f. Entitas adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan kerja dari Perusahaan dan entitas anaknya atau entitas yang terkait dengan Perusahaan dan entitas anaknya. Jika Perusahaan dan entitas anaknya adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut maka entitas sponsor juga berelasi dengan Perusahaan dan entitas anaknya;
- g. Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang yang diidentifikasi dalam poin (a);
- h. Orang yang diidentifikasi dalam poin (a.i) memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

e. Transactions with related parties

A party is considered to be related to the Group if:

- a. A person or a close member of that person's family is related to the Company and its subsidiaries if that person: (i) has control, or joint control over the Company and its subsidiaries; (ii) has significant influence over the Company and its subsidiaries; or, (iii) is a member of the key management personnel of the Company's and its subsidiaries;
- b. The entity and the Company are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);
- c. One entity is an associate or joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);
- d. Both entities are the joint ventures of the same third parties;
- e. One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;
- f. The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Company and its subsidiaries or an entity related to the Company and its subsidiaries. If the Company and its subsidiaries are itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Company and its subsidiaries;
- g. The entity is controlled or jointly controlled by a person identified in (a);
- h. A person identified in (a.i) has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of the parent of the entity).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**e. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi
(lanjutan)**

Transaksi ini dilakukan berdasarkan persyaratan yang disetujui oleh kedua belah pihak, dimana persyaratan tersebut mungkin tidak sama dengan transaksi lain yang dilakukan dengan pihak-pihak yang tidak berelasi.

Seluruh transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian yang relevan.

Jenis transaksi dan saldo dengan pihak-pihak berelasi, baik yang dilaksanakan dengan ataupun tidak dilaksanakan dengan syarat serta kondisi normal yang sama untuk pihak yang bukan berelasi, diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

f. Persediaan

Persediaan dinyatakan sebesar nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan atau nilai realisasi neto. Biaya perolehan ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang, kecuali untuk persediaan kendaraan bekas yang ditentukan dengan menggunakan metode identifikasi khusus dan meliputi nilai buku kendaraan sewa direklasifikasi ke persediaan kendaraan bekas dan biaya lain yang timbul untuk membawa persediaan ke lokasi dan kondisinya yang sekarang.

Nilai realisasi neto persediaan adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha biasa dikurangi estimasi biaya yang diperlukan untuk menjual.

Penyisihan untuk persediaan usang, jika diperlukan, ditentukan berdasarkan hasil penelaahan terhadap keadaan fisik dan nilai pasar persediaan pada akhir tahun.

g. Biaya dibayar di muka

Biaya dibayar di muka diamortisasi selama masa manfaat dengan menggunakan metode garis lurus.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

e. Transactions with related parties (continued)

The transactions are made based on terms agreed by the parties. Such terms may not be the same as those of the transactions between unrelated parties.

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the relevant notes to the consolidated financial statements.

The nature of transactions and balances of accounts with related parties, whether or not transacted at normal terms and conditions similar to those with non-related parties, are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

f. Inventories

Inventories are stated at the lower of cost or net realizable value. Cost is determined using the weighted average method, except for used vehicles inventory which is determined using specific identification method and includes the book values of the leased vehicles reclassified from fixed assets to used vehicles inventory and other costs incurred to bring the inventories to their current location and condition.

Net realizable value of inventory is the estimated selling price in the ordinary course of business, less the estimated cost necessary to make the sale.

Allowance for inventory obsolescence is provided, if necessary, based on the review of the physical conditions and market values of the inventories at the end of the year.

g. Prepaid expenses

Prepaid expenses are amortized over the periods benefited using the straight-line method.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

h. Investasi pada saham

Investasi Grup pada entitas asosiasi diukur dengan menggunakan metode ekuitas. Entitas asosiasi adalah suatu entitas di mana Grup mempunyai pengaruh signifikan. Sesuai dengan metode ekuitas, nilai perolehan investasi ditambah atau dikurang dengan bagian Grup atas laba atau rugi neto dan penerimaan dividen dari *investee* sejak tanggal perolehan.

Laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian mencerminkan bagian atas hasil operasi dari entitas asosiasi. Bila terdapat perubahan yang diakui langsung pada ekuitas dari entitas asosiasi, Grup mengakui bagiannya atas perubahan tersebut dan mengungkapkan hal ini, jika dapat dipakai, dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Laba atau rugi yang belum direalisasi sebagai hasil dari transaksi-transaksi antara Grup dengan entitas asosiasi dieliminasi pada jumlah sesuai dengan kepentingan Grup dalam entitas asosiasi.

Setelah menerapkan metode ekuitas, Grup menentukan apakah diperlukan untuk mengakui tambahan rugi penurunan nilai atas investasi Grup dalam entitas asosiasi. Grup menentukan pada setiap tanggal pelaporan apakah terdapat bukti yang objektif yang mengindikasikan bahwa investasi dalam entitas asosiasi mengalami penurunan nilai. Dalam hal ini, Grup menghitung jumlah penurunan nilai berdasarkan selisih antara jumlah terpulihkan atas investasi dalam entitas asosiasi dan nilai tercatatnya dan mengakuinya dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

h. Investments in shares

The Group's investments in its associated entities are accounted for using the equity method. An associated entity is an entity in which the Group has significant influence. Under the equity method, the cost of investment is increased or decreased by the Group's share in net earnings or losses, and dividends received from the investee since the date of acquisition.

The consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income reflects the share of the results of operations of the associate. Where there has been a change recognized directly in the equity of the associate, the Group recognizes its share of any such changes and discloses this, when applicable, in the consolidated statement of changes in equity. Unrealized gains or losses resulting from transactions between the Group and the associate are eliminated to the extent of the Group's interest in the associate.

After applying the equity method, the Group determines whether it is necessary to recognize an additional impairment loss on the Group's investments in its associated entities. The Group determines at each reporting date whether there is any objective evidence that the investments in the associated entities are impaired. If this is the case, the Group calculates the impairment as the difference between the recoverable amount of the investment in associate and its carrying value and recognizes the amount in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap

ISAK No. 25 menetapkan bahwa biaya pengurusan legal hak atas tanah dalam bentuk Hak Guna Usaha (HGU), Hak Guna Bangunan (HGB) dan Hak Pakai (HP) ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian dari biaya perolehan tanah pada akun "Aset Tetap" dan tidak diamortisasi. Sementara biaya pengurusan atas perpanjangan atau pembaruan legal hak atas tanah dalam bentuk HGU, HGB dan HP diakui sebagai bagian dari akun "Beban Tangguhan" pada laporan posisi keuangan konsolidasian dan diamortisasi sepanjang mana yang lebih pendek antara umur hukum hak dan umur ekonomi tanah.

Suatu entitas harus memilih model biaya (*cost model*) atau model revaluasi (*revaluation model*) sebagai kebijakan akuntansi pengukuran aset tetap. Grup memilih model biaya.

Aset tetap, kecuali tanah, dinyatakan sebesar biaya perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Biaya perolehan termasuk biaya penggantian bagian aset tetap saat biaya tersebut terjadi, jika memenuhi kriteria pengakuan. Selanjutnya, pada saat inspeksi yang signifikan dilakukan, biaya inspeksi itu diakui ke dalam jumlah tercatat ("*carrying amount*") aset tetap sebagai suatu penggantian jika memenuhi kriteria pengakuan. Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya.

Semua biaya pemeliharaan dan perbaikan yang tidak memenuhi kriteria pengakuan, diakui dalam laba rugi saat terjadinya. Kecuali penyusutan kendaraan truk, penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan taksiran masa manfaat aset tetap yang bersangkutan sebagai berikut:

	Tahun/ Years	
Bangunan dan prasarana	20	<i>Buildings and improvements</i>
Kendaraan	5 - 8	<i>Vehicles</i>
Perlengkapan kantor	5	<i>Office equipment</i>
Mesin dan peralatan	5	<i>Machinery and equipment</i>
Pengembangan bangunan yang disewa (termasuk dalam bangunan dan prasarana)	1 - 5	<i>Leasehold improvements (included in buildings and improvements)</i>

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets

ISAK No. 25 prescribes that the legal cost of land rights in the form of Business Usage Rights (Hak Guna Usaha or HGU), Building Usage Right (Hak Guna Bangunan or HGB) and Usage Rights (Hak Pakai or HP) when the land was initially acquired are recognized as part of the cost of the land under the "Fixed Assets" account and not amortized. Meanwhile, the extension or the legal renewal costs of land rights in the form of HGU, HGB and HP were recognized as part of "Deferred Charges" account in the consolidated statement of financial position and were amortized over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

An entity shall choose between the cost model and revaluation model as accounting policy for its fixed assets. The Group have chosen the cost model.

Fixed assets, except land, are stated at cost less accumulated depreciation and impairment in value. Such cost includes the cost of replacing part of the fixed assets when that cost is incurred, if the recognition criteria is met. Likewise, when a major inspection is performed, its cost is recognized in the carrying amount of the fixed assets as a replacement if the recognition criteria are satisfied. All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as incurred.

All other repairs and maintenance costs that do not meet the recognition criteria are recognized in profit or loss as incurred. Except for depreciation of vehicles-trucks, depreciation is computed using the straight-line method over the estimated useful lives of the assets as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Grup menghitung penyusutan kendaraan truk dengan menggunakan metode unit-of-production. Taksiran masa manfaat kendaraan truk berkisar 800.000 - 960.000 kilometer.

Kendaraan sewa ditransfer ke persediaan kendaraan bekas sebesar nilai bukunya pada saat kendaraan sewa tersebut dihentikan untuk disewakan dan hendak dijual. Nilai dari penjualan aset terkait kemudian diakui sebagai pendapatan.

Tanah dinyatakan sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan.

Aset dalam penyelesaian dinyatakan sebesar biaya perolehan dan disajikan sebagai bagian dari "Aset Tetap" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Akumulasi biaya perolehan akan dipindahkan ke masing-masing aset tetap yang bersangkutan pada saat aset tersebut selesai dikerjakan dan siap untuk digunakan. Berdasarkan PSAK No. 26 (Revisi 2008), "Biaya Pinjaman", beban bunga dan biaya pinjaman lainnya yang timbul untuk mendanai pembangunan atau pemasangan aset tetap dikapitalisasi. Kapitalisasi biaya pinjaman dihentikan pada saat pembangunan atau pemasangan telah selesai dan aset yang dibangun atau dipasang tersebut telah siap untuk digunakan.

Jumlah tercatat aset tetap dihentikan pengakuannya pada saat dilepaskan atau saat tidak ada manfaat ekonomis masa depan yang diharapkan dari penggunaan atau pelepasannya. Laba atau rugi yang timbul dari penghentian pengakuan aset (dihitung sebagai perbedaan antara jumlah neto hasil pelepasan dan jumlah tercatat dari aset) dimasukkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada tahun aset tersebut dihentikan pengakuannya.

Pada setiap akhir tahun buku, nilai residu, umur manfaat dan metode penyusutan ditelaah kembali, dan jika sesuai dengan keadaan, disesuaikan secara prospektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The Group computed depreciation of vehicles-trucks based on unit-of-production method. The estimated useful lives of the vehicles-trucks range from 800,000 - 960,000 kilometers.

Leased vehicles are transferred to used vehicles inventory at book value when the leased vehicles ceased to be leased and will be sold. The sale of related assets are recognized as revenue.

Land is stated at cost and not depreciated.

Constructions in progress are stated at cost and presented as part of "Fixed Assets" account in the consolidated statement of financial position. The accumulated costs will be reclassified to the appropriate fixed assets account when the construction is completed and the asset is ready for its intended use. In accordance with PSAK No. 26 (Revised 2008), "Borrowing Costs", interest charges and other costs incurred to finance the construction or installation of fixed assets are capitalized. Capitalization of borrowing costs ceases when the construction or installation is completed and the asset constructed or installed is ready for its intended use.

An item of fixed assets is derecognized upon disposal or when no future economic benefits are expected from its use or disposal. Any gain or loss arising on derecognition of the asset (calculated as the difference between the net disposal proceeds and the carrying amount of the asset) is included in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the year the asset is derecognized.

The asset's residual values, useful lives and methods of depreciation are reviewed, and adjusted prospectively, if appropriate, at each financial year end.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

i. Aset tetap (lanjutan)

Nilai yang dapat diperoleh kembali atas aset, diestimasi apabila terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang memberikan indikasi bahwa nilai perolehan mungkin tidak sepenuhnya dapat diperoleh kembali. Apabila terjadi penurunan nilai aset, maka kerugian atas penurunan nilai aset diakui sebagai laba atau rugi tahun berjalan.

j. Sewa

Grup mengklasifikasikan sewa berdasarkan sejauh mana risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset sewaan berada pada lessor atau lessee, dan pada substansi transaksi daripada bentuk kontraknya, pada tanggal pengakuan awal.

Sewa Pembiayaan - Sebagai Lessor

Dalam sewa pembiayaan, entitas anak mengakui aset berupa piutang sewa pembiayaan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar jumlah yang sama dengan piutang sewa pembiayaan. Penerimaan piutang sewa diperlakukan sebagai pembayaran pokok dan pendapatan sewa. Pengakuan penghasilan pembiayaan didasarkan pada suatu pola yang mencerminkan suatu tingkat pengembalian periodik yang konstan atas investasi neto entitas anak sebagai lessor dalam sewa pembiayaan.

Sewa Operasi - Sebagai Lessee

Suatu sewa diklasifikasikan sebagai sewa operasi jika sewa tidak mengalihkan secara substansial seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset. Dengan demikian, pembayaran sewa diakui sebagai beban di tahun berjalan pada operasi dengan menggunakan metode garis lurus selama masa sewa.

Sewa Operasi - Sebagai Lessor

Sewa dimana entitas anak tidak mengalihkan secara substansi seluruh risiko dan manfaat yang terkait dengan kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa operasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Fixed assets (continued)

The recoverable amount of an asset is estimated whenever events or changes in circumstances indicate that its carrying amount may not be fully recoverable. Impairment in asset value, if any, is recognized as loss in the current year's profit or loss.

j. Leases

The Group classifies leases based on the extent to which risks and rewards incidental to the ownership of a leased asset are vested upon the lessor or the lessee, and the substance of the transaction rather than the form of the contract, at inception date.

Finance Lease - as Lessor

Under a finance lease, the subsidiary recognizes assets in the form of finance lease receivables in its consolidated statement of financial position and presents them at an amount equal to the net investment in the lease. Lease payment receivables are treated as repayment of principal and finance lease income. The recognition of finance income is based on a pattern reflecting a constant periodic rate of return on the subsidiary's net investment as lessor in the finance lease.

Operating Lease - as Lessee

A lease is classified as an operating lease if it does not transfer substantially all the risks and rewards incidental to ownership of the leased assets. Accordingly, the related lease payments are recognized as expense in the current year operations using the straight-line method over the lease term.

Operating Lease - as Lessor

Leases where the subsidiary does not transfer substantially all the risks and rewards of ownership of the asset are classified as operating leases.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

j. Sewa (lanjutan)

Sewa Operasi - Sebagai Lessor (lanjutan)

Dalam sewa menyewa biasa, entitas anak mengakui aset untuk sewa operasi di laporan posisi keuangan konsolidasian sesuai sifat aset tersebut. Biaya langsung awal sehubungan proses negosiasi sewa operasi ditambahkan ke jumlah tercatat dari aset sewaan dan diakui sebagai beban selama masa sewa dengan dasar yang sama dengan pendapatan sewa. Rental kontinjen, apabila ada, diakui sebagai pendapatan pada tahun terjadinya. Pendapatan sewa operasi diakui sebagai pendapatan atas metode garis lurus selama masa sewa.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Grup menerapkan PSAK No. 48 (Revisi 2014), "Penurunan Nilai Aset". PSAK ini memberikan tambahan persyaratan pengungkapan untuk setiap aset individual atau UPK yang mana kerugian penurunan nilai telah diakui atau dibalik selama periode.

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menilai apakah terdapat indikasi suatu aset mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut atau pada saat pengujian penurunan nilai aset (yaitu aset tak berwujud dengan umur manfaat tidak terbatas, aset tak berwujud yang belum dapat digunakan, atau *goodwill* yang diperoleh dalam suatu kombinasi bisnis) diperlukan, maka Grup membuat estimasi formal jumlah terpulihkan aset tersebut.

Jumlah terpulihkan yang ditentukan untuk aset individual adalah jumlah yang lebih tinggi antara nilai wajar aset atau Unit Penghasil Kas (UPK) dikurangi biaya untuk menjual dengan nilai pakainya, kecuali aset tersebut tidak menghasilkan arus kas masuk yang sebagian besar independen dari aset atau kelompok aset lain.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Leases (continued)

Operating Lease - as Lessor (continued)

Under an operating lease, the subsidiary presents assets subject to operating leases in its consolidated statement of financial position according to the nature of the asset. Initial direct costs incurred in negotiating an operating lease are added to the carrying amount of the leased asset and recognized as expense over the lease term on the same basis as rental income. Contingent rents, if any, are recognized as revenue in the year in which they are earned. Lease income from operating leases is recognized as income on a straight-line method over the lease term.

k. Impairment of non-financial assets

The Group has adopted PSAK No. 48 (Revised 2014), "Impairment of Assets". This PSAK provides additional disclosure terms for each individual asset (including goodwill) or a CGU, for which an impairment loss has been recognized or reversed during the period.

The Group assesses at each annual reporting period whether there is an indication that an asset may be impaired. If any such indication exists, or when annual impairment testing for an asset (i.e., an intangible asset with an indefinite useful life, an intangible asset not yet available for use, or goodwill acquired in a business combination) is required, the Group makes an estimate of the asset's recoverable amount.

An asset's recoverable amount is the higher of the asset's CGU's fair value less costs to sell and its value in use, and is determined for an individual asset, unless the asset does not generate cash inflows that are largely independent of those from other assets or groups of assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Jika nilai tercatat aset lebih besar daripada nilai terpulihkannya, maka aset tersebut dipertimbangkan mengalami penurunan nilai dan nilai tercatat aset diturunkan nilai menjadi sebesar nilai terpulihkannya. Kerugian penurunan nilai dari operasi yang berkelanjutan, jika ada, diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian sesuai dengan kategori biaya yang konsisten dengan fungsi dari aset yang mengalami penurunan nilai.

Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset. Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dikuatkan oleh penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia.

Penilaian dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan apakah terdapat indikasi bahwa rugi penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* mungkin tidak ada lagi atau mungkin telah menurun. Jika indikasi dimaksud ditemukan, maka entitas mengestimasi jumlah terpulihkan aset tersebut.

Kerugian penurunan nilai yang telah diakui dalam periode sebelumnya untuk aset selain *goodwill* dibalik hanya jika terdapat perubahan asumsi-asumsi yang digunakan untuk menentukan jumlah terpulihkan aset tersebut sejak rugi penurunan nilai terakhir diakui. Dalam hal ini, jumlah tercatat aset dinaikkan ke jumlah terpulihkannya. Pembalikan tersebut dibatasi sehingga jumlah tercatat aset tidak melebihi jumlah terpulihkannya maupun jumlah tercatat, setelah dikurangi penyusutan, seandainya tidak ada rugi penurunan nilai yang telah diakui untuk aset tersebut pada tahun sebelumnya. Pembalikan rugi penurunan nilai diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

Where the carrying amount of an asset exceeds its recoverable amount, the asset is considered impaired and is written down to its recoverable amount. Impairment losses of continuing operations, if any, are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income under expense categories that are consistent with the function of the impaired asset.

In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset. In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by multiples valuation or other available fair value indicators.

An assessment is made at each reporting period as to whether there is any indication that previously recognized impairment losses recognized for an asset other than goodwill may no longer exist or may have decreased. If such indication exists, the recoverable amount is estimated.

A previously recognized impairment loss for an asset other than goodwill is reversed only if there has been a change in the assumptions used to determine the asset's recoverable amount since the last impairment loss was recognized. If that is the case, the carrying amount of the asset is increased to its recoverable amount. The reversal is limited so that the carrying amount of the asset does not exceed its recoverable amount, nor exceed the carrying amount that would have been determined, net of depreciation, had no impairment loss been recognized for the asset in prior years. Reversal of an impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**k. Penurunan nilai aset non-keuangan
(lanjutan)**

Setelah pembalikan tersebut, penyusutan aset tersebut disesuaikan di periode mendatang untuk mengalokasikan jumlah tercatat aset yang direvisi, dikurangi nilai sisanya, dengan dasar yang sistematis selama sisa umur manfaatnya.

Goodwill diuji untuk penurunan nilai setiap akhir periode pelaporan dan ketika terdapat suatu indikasi bahwa nilai tercatatnya mengalami penurunan nilai. Penurunan nilai bagi *goodwill* ditetapkan dengan menentukan jumlah terpulihkan tiap UPK (atau kelompok UPK) dimana *goodwill* terkait.

Jika jumlah terpulihkan UPK kurang dari jumlah tercatatnya, maka rugi penurunan nilai diakui. Rugi penurunan nilai terkait *goodwill* tidak dapat dibalik pada periode berikutnya.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas penurunan nilai atas nilai aset non-keuangan pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

l. Aset yang dikuasakan kembali

Aset yang dikuasakan kembali sehubungan dengan penyelesaian piutang pembiayaan konsumen dinyatakan berdasarkan nilai terendah antara nilai tercatat piutang pembiayaan konsumen terkait atau nilai realisasi neto dari aset yang dikuasakan kembali. Selisih antara nilai tercatat dan nilai realisasi neto dicatat sebagai bagian dari penyisihan kerugian penurunan nilai. Provisi kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

Konsumen memberi kuasa kepada entitas anak terkait untuk menjual aset yang dikuasakan kembali ataupun melakukan tindakan lainnya dalam upaya penyelesaian piutang pembiayaan konsumen bila terjadi wanprestasi terhadap perjanjian pembiayaan. Konsumen berhak atas selisih lebih antara nilai penjualan aset yang dikuasakan kembali dengan saldo piutang pembiayaan konsumen. Jika terjadi selisih kurang, kerugian yang terjadi dibebankan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**k. Impairment of non-financial assets
(continued)**

After such a reversal, the depreciation charge on the said asset is adjusted in future periods to allocate the asset's revised carrying amount, less any residual value, on a systematic basis over its remaining useful life.

Goodwill is tested for impairment in each reporting period and when circumstances indicate that the carrying value may be impaired. Impairment is determined for *goodwill* by assessing the recoverable amount of each CGU (or group of CGUs) to which the *goodwill* relates.

If the recoverable amount of the CGU is less than its carrying amount, an impairment loss is recognized. Impairment losses relating to *goodwill* cannot be reversed in future periods.

Management believes that there are no events or changes in circumstances that may indicate any impairment in the value of its non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

l. Foreclosed assets

Foreclosed assets acquired in conjunction with settlement of consumer financing receivables are stated at the lower of related consumer financing receivables' carrying value or net realizable value of foreclosed assets. The difference between the carrying value and the net realizable value is recorded as part of allowance for impairment losses. The provision for impairment losses on foreclosed assets is charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

In case of default, the consumer gives the right to the related subsidiaries to sell the foreclosed assets or take any other actions to settle the outstanding receivables. Consumers are entitled to the positive differences between the proceeds from sales of foreclosed assets and the outstanding consumer financing receivables. If the differences are negative, the resulting losses are charged to the current year consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

m. Biaya emisi obligasi

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan obligasi ditangguhkan dan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif selama jangka waktu obligasi.

Saldo biaya emisi obligasi ditangguhkan dicatat sebagai pengurang terhadap masing-masing saldo utang obligasi.

n. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan diakui bila besar kemungkinan manfaat ekonomi akan diperoleh oleh Grup dan jumlahnya dapat diukur secara handal tanpa memperhitungkan kapan pembayaran dilakukan. Pendapatan diukur pada nilai wajar pembayaran yang diterima atau dapat diterima, tidak termasuk diskon, rabat dan Pajak Pertambahan Nilai ("PPN"). Grup mengevaluasi perjanjian pendapatannya terhadap kriteria spesifik untuk menentukan apakah Grup bertindak sebagai prinsipal atau agen. Kriteria spesifik berikut juga harus dipenuhi sebelum pendapatan diakui:

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan

Pendapatan pembiayaan konsumen dan pendapatan sewa pembiayaan diakui dan dijelaskan pada catatan 2j dan 2o.

Pendapatan sewa

Pendapatan sewa yang timbul dari sewa operasi diakui secara garis lurus selama periode sewa dan termasuk dalam pendapatan karena sifat transaksinya.

Penjualan kendaraan bekas

Pendapatan dari penjualan kendaraan baru/bekas diakui pada saat risiko dan manfaat kepemilikan kendaraan bekas secara signifikan telah berpindah kepada pelanggan.

Pendapatan jasa pengemudi

Pendapatan dari jasa pengemudi diakui pada saat persetujuan kerja sama dan pelaksanaan jasa tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Bonds issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of bonds are deferred and being amortized using the effective interest rate method over the term of the bonds.

The balance of deferred bonds issuance costs is presented as a deduction from the outstanding bonds.

n. Revenue and expense recognition

Revenue is recognized to the extent that it is probable that the economic benefits will flow to the Group and the revenue can be reliably measured, regardless of when the payment is being made. Revenue is measured at the fair value of the consideration received or receivable, excluding discounts, rebates and Value Added Taxes ("VAT"). The Group assesses its revenue arrangements against specific criteria to determine if it is acting as principal or agent. The following specific recognition criteria must also be met before revenue is recognized:

Consumer financing and finance lease income

Consumer financing and finance lease income are recognized as explained in notes 2j and 2o.

Rental income

Rental income arising from operating leases is accounted for on a straight-line method over the lease terms and included in revenue due to its operating nature.

Sale of used cars

Revenue from the sale of used cars is recognized when the risks and rewards of ownership of used cars have been significantly transferred to customers.

Driver services

Income from driver services is recognized when cooperation agreement is made and upon the performance of the services.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**n. Pengakuan pendapatan dan beban
(lanjutan)**

Pendapatan jasa pengangkutan

Pendapatan dari jasa pengangkutan diakui pada saat jasa pengiriman barang telah dilaksanakan.

Pendapatan jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan

Pendapatan atas jasa inspeksi, pemasangan kaca film, pemasangan power window, pemasangan head unit, pre-delivery inspection dan pemeliharaan dan diakui pada saat pelaksanaan.

Pendapatan denda atas keterlambatan pembayaran angsuran pembiayaan konsumen diakui pada saat realisasi.

Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai suatu pembatalan kontrak pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul, diakui sebagai laba rugi periode/tahun berjalan.

Pendapatan bunga

Untuk semua instrumen keuangan yang diukur berdasarkan biaya perolehan diamortisasi, pendapatan atau biaya bunga dicatat dengan menggunakan metode suku bunga efektif, yaitu suku bunga yang secara tepat mendiskontokan estimasi pembayaran atau penerimaan kas di masa datang selama perkiraan umur dari instrumen keuangan, atau digunakan periode yang lebih singkat, sebagaimana mestinya sampai mencapai nilai tercatat neto dari aset keuangan atau liabilitas keuangan.

Dividen

Pendapatan diakui pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran ditetapkan.

Beban

Beban diakui pada saat terjadinya (basis akrual).

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**n. Revenue and expense recognition
(continued)**

Logistics services

Income from logistics services are recognized upon the performance of delivery services of goods.

Inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services

Income from inspection, tinted film installation services, power window installation, head unit installation, pre-delivery inspection and maintenance services are recognized when the services are performed.

Penalty income arising from late payments of consumer financing installments is recognized when realized.

Early termination is treated as cancellation of existing agreement and the resulting gain or loss is recognized as profit or loss for the current period/year.

Finance income

For all financial instruments measured at amortized cost, interest income or expense is recorded using the effective interest rate method, which is the rate that exactly discounts the estimated future cash payments or receipts through the expected life of the financial instrument or a shorter period, where appropriate, to the net carrying amount of the financial asset or liability.

Dividends

Revenue is recognized when the Group's right to receive the payment is established.

Expense

Expenses are recognized when they are incurred (accrual basis).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen merupakan jumlah piutang setelah dikurangi bagian yang dibiayai bank-bank sehubungan dengan transaksi kerjasama penerusan pinjaman, pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui dan penyisihan atas penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen.

Berdasarkan perjanjian pembiayaan bersama konsumen tanpa jaminan, entitas anak hanya menyajikan porsi jumlah angsuran piutang yang dibiayai entitas anak (pendekatan neto). Pendapatan pembiayaan konsumen disajikan setelah dikurangi dengan bagian yang merupakan hak bank-bank dalam rangka transaksi tersebut.

Untuk pembiayaan bersama, pengambilalihan piutang dan kerjasama penerusan pinjaman konsumen dengan jaminan, piutang pembiayaan konsumen merupakan seluruh jumlah angsuran dari pelanggan sedangkan kredit yang disalurkan oleh penyedia dana dicatat sebagai utang (pendekatan bruto). Bunga yang dikenakan kepada pelanggan dicatat sebagai bagian dari pendapatan pembiayaan konsumen, sedangkan bunga yang dikenakan penyedia dana dicatat sebagai bagian dari beban pembiayaan.

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui, yang merupakan selisih antara jumlah keseluruhan pembayaran angsuran yang akan diterima dari konsumen dengan jumlah pokok pembiayaan konsumen, ditambah atau dikurangi pendapatan atau biaya proses pembiayaan neto, diakui sebagai pendapatan sesuai dengan jangka waktu kontrak pembiayaan konsumen berdasarkan metode suku bunga efektif dari piutang pembiayaan konsumen.

Pendapatan atau biaya proses pembiayaan adalah pendapatan administrasi proses pembiayaan dan biaya transaksi yang timbul pertama kali yang terkait langsung dengan pembiayaan konsumen tersebut. Pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir dianggap sebagai pembatalan perjanjian pembiayaan konsumen dan laba atau rugi yang timbul diakui dalam operasi tahun berjalan. Untuk kebijakan Grup mengenai penyisihan kerugian penurunan nilai, diungkapkan dalam Catatan 2t.i.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are presented net of amounts financed by banks relating to the cooperation transactions of loan channeling, unearned consumer financing income and allowance for impairment losses on consumer financing receivables.

Based on the consumer joint financing agreements (without recourse), the subsidiary only presents the portion of the total installments receivable financed by the subsidiary (net approach). The consumer financing income is presented net of amounts of the banks' rights on such income relating to the transactions.

For consumer joint financing, receivable take over and loan channeling agreements (with recourse), consumer financing receivables represent all customers' installments and the total facilities financed by creditors are recorded as liability (gross approach). Interest earned from customers is recorded as part of consumer financing income, while interest charged by the creditors is recorded as part of financing charges.

Unearned income on consumer financing, which is the excess of the aggregate installment payments to be received from the consumers over the principal amount financed, added or deducted with the financing process administration fees or expenses, is recognized as income over the term of the respective agreement using effective interest rate method of consumer financing receivables.

The financing process administration fees or expenses are financing administration income and transaction expense which are incurred at the first time the financing agreement is signed and directly attributable to consumer financing. Early terminations are treated as cancellation of existing consumer finance contracts and the resulting gain or loss is recognized in current year operations. For the Group's policy on allowance for impairment losses, see Note 2t.i.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

o. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Grup tidak mengakui pendapatan pembiayaan konsumen secara kontraktual yang piutangnya telah lewat jatuh tempo lebih dari tiga (3) bulan. Pendapatan bunga yang telah diakui selama tiga (3) bulan tetapi belum tertagih, dibatalkan pengakuannya. Pendapatan tersebut akan diakui sebagai pendapatan pada saat pembayaran piutang diterima.

Piutang dihapuskan pada saat piutang tersebut telah jatuh tempo lebih dari 180 hari dan berdasarkan kasus per kasus. Penerimaan kembali atas piutang yang telah dihapuskan dicatat sebagai pendapatan lain-lain.

p. Transaksi dan saldo dalam mata uang asing

Transaksi dalam mata uang asing dicatat ke dalam Rupiah berdasarkan kurs yang berlaku pada saat transaksi dilakukan. Pada akhir periode pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing disesuaikan berdasarkan rata-rata kurs jual dan beli yang diterbitkan Bank Indonesia pada tanggal transaksi perbankan terakhir untuk tahun yang bersangkutan.

Laba atau rugi selisih kurs yang terjadi dikreditkan atau dibebankan pada operasi tahun berjalan. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai kurs yang digunakan masing-masing adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
1 Dolar Amerika Serikat/Rupiah	13.548	13.436	US Dollar 1/Rupiah
1 Dolar Singapura/Rupiah	10.134	9.299	Singapore Dollar 1/Rupiah

Transaksi dalam mata uang asing lainnya dinilai tidak signifikan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

o. Consumer financing receivables (continued)

The Group does not recognize consumer financing income on receivables that are overdue for more than three (3) months. The interest income previously recognized for three (3) months but not yet collected is reversed against unearned income. Such income is recognized only when the overdue receivable is collected.

Receivables are written-off when they are overdue for more than 180 days and based on review of individual case basis. The recoveries of written-off receivables are recorded as other income.

p. Foreign currency transactions and balances

Transactions in foreign currencies are recorded in Rupiah at the rates of exchange prevailing on the date of the transactions. At the end of reporting period, monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are adjusted to Rupiah to reflect the closing exchange rate prevailing at the last banking transaction date of the year, as published by Bank Indonesia.

The resulting net foreign exchange gains or losses are credited or charged to current year operations. As of December 31, 2017 and 2016, the exchange rates used are as follows:

Transactions in other foreign currencies are considered not significant.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

q. Liabilitas imbalan kerja karyawan

Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Iuran pensiun sebesar 9,00% dari gaji pokok karyawan seluruhnya ditanggung oleh Grup.

Imbalan kerja jangka panjang dan imbalan pasca-kerja, seperti pensiun, uang pesangon, uang penghargaan dan imbalan lainnya, dihitung berdasarkan "Peraturan Perseroan" yang telah sesuai dengan Undang-undang Ketenagakerjaan No. 13/2003 ("UU 13/2003").

Grup mencatat penyisihan imbalan pasca-kerja sesuai dengan PSAK No. 24 (Revisi 2013), "Imbalan Kerja". Pernyataan ini mewajibkan Perusahaan mengakui seluruh imbalan kerja yang diberikan melalui program atau perjanjian formal dan informal, peraturan perundang-undangan atau peraturan industri, yang mencakup imbalan pasca-kerja, imbalan kerja jangka pendek dan jangka panjang lainnya, pesangon pemutusan hubungan kerja dan imbalan berbasis ekuitas.

Kewajiban imbalan pasca-kerja yang diakui di laporan posisi keuangan dihitung berdasarkan nilai kini dari estimasi kewajiban imbalan pasca-kerja di masa depan yang timbul dari jasa yang telah diberikan oleh karyawan pada masa kini dan masa lalu. Perhitungan dilakukan oleh aktuaris independen dengan metode *projected-unit-credit*.

Keuntungan atau kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui penghasilan atau beban komprehensif lainnya pada periode dimana keuntungan (kerugian) aktuarial terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Employee benefits liability

The Group has a defined contribution retirement plan covering all of its qualified permanent employees. Retirement contributions of the Group amounted to 9.00% of the employees' basic salaries.

Long-term and post-employment benefits, such as pension, severance pay, service pay and other benefits, are calculated in accordance with "Company Regulation" which is in line with Labour Law No. 13/2003 ("Law 13/2003").

The Group recognizes a provision for post-employment benefits in accordance with PSAK No. 24 (Revised 2013), "Employee Benefits". This standard requires the Company to provide all employee benefits under formal and informal plans or agreements, under legislative requirements or through industry arrangements, including post-employment benefits, short-term and other long-term employee benefits, termination benefits and equity compensation benefits.

The obligation for post-employment benefits recognized in the statement of financial position is calculated at present value of estimated future benefits that the employees have earned in return for their services in the current and prior years. The calculation is performed by an independent actuary using the *projected-unit-credit* method.

Actuarial gains or losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly fully recognised to other comprehensive income or expense in the period when such actuarial gains (losses) occur.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari beban pajak kini dan beban pajak tangguhan. Beban pajak diakui pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain kecuali untuk *item* yang langsung diakui di komponen ekuitas lainnya, dimana beban pajak yang terkait dengan item tersebut diakui di penghasilan komprehensif lain.

Pajak Final

Peraturan perpajakan di Indonesia mengatur beberapa jenis penghasilan dikenakan pajak yang bersifat final. Pajak final yang dikenakan atas nilai bruto transaksi tetap dikenakan walaupun atas transaksi tersebut pelaku transaksi mengalami kerugian.

Pajak final tidak termasuk dalam lingkup yang diatur oleh PSAK No. 46 (Revisi 2014), "Pajak Penghasilan". Oleh karena itu, Grup memutuskan untuk menyajikan beban pajak final sehubungan dengan penghasilan bunga sebagai pos tersendiri.

Pajak Kini

Pajak kini untuk tahun berjalan diukur sebesar jumlah yang diharapkan dapat direstitusi dari atau dibayarkan kepada otoritas perpajakan. Tarif pajak dan peraturan pajak yang digunakan untuk menghitung jumlah tersebut adalah yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Penghasilan kena pajak berbeda dengan laba yang dilaporkan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian karena penghasilan kena pajak tidak termasuk bagian dari pendapatan atau beban yang dikenakan pajak atau dikurangkan di tahun-tahun yang berbeda, dan juga tidak termasuk bagian-bagian yang tidak dikenakan pajak atau tidak dapat dikurangkan.

Perubahan terhadap liabilitas perpajakan diakui pada saat Surat Ketetapan Pajak (SKP) diterima atau, jika Grup mengajukan keberatan, pada saat keputusan atas keberatan tersebut telah ditetapkan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation

Income tax expense comprises current and deferred tax. Income tax expense is recognized in the statement of profit or loss and other comprehensive income except to the extent that it relates to items recognized directly in other equity components, in which case it is recognized in other comprehensive income.

Final Tax

Tax regulation in Indonesia determined that certain taxable income is subject to final tax. Final tax applied to the gross value of transactions is applied even when the parties carrying the transactions are recognizing losses.

Final tax is no longer governed by PSAK No. 46 (Revised 2014), "Income Taxes". Therefore, the Group has decided to present all of the final tax arising from interest income in a separate line item.

Current Tax

Current income tax for the current year are measured at the amount expected to be recovered from or paid to the taxation authority. The tax rates and tax laws used to compute the amount are those that have been enacted or substantively enacted as at the reporting dates.

Taxable profit differs from profit as reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income because it excludes items of income or expense that are taxable or deductible in other years and it further excludes items that are neither taxable nor deductible.

Amendments to tax obligations are recorded when Tax Assessment Letter (SKP) is received or, if appealed against by the Group, when the result of the appeal is determined.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Tangguhan

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diakui menggunakan metode posisi keuangan atas konsekuensi pajak pada masa mendatang yang timbul dari perbedaan jumlah tercatat aset dan liabilitas menurut laporan keuangan dengan dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas pada setiap tanggal pelaporan. Liabilitas pajak tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer kena pajak dan aset pajak tangguhan diakui untuk perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal, sepanjang besar kemungkinan perbedaan temporer yang boleh dikurangkan dan akumulasi rugi fiskal tersebut dapat dimanfaatkan untuk mengurangi laba kena pajak pada masa depan.

Nilai tercatat aset pajak tangguhan ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan nilai tercatat aset pajak tangguhan tersebut diturunkan apabila laba fiskal mungkin tidak memadai untuk mengkompensasi sebagian atau semua manfaat aset pajak tangguhan. Pada setiap tanggal pelaporan, Grup menilai kembali aset pajak tangguhan yang tidak diakui. Perusahaan mengakui aset pajak tangguhan yang sebelumnya tidak diakui apabila besar kemungkinan bahwa laba fiskal pada masa yang akan datang akan tersedia untuk pemulihannya.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan diukur dengan menggunakan tarif pajak yang diharapkan akan berlaku pada tahun saat aset dipulihkan atau liabilitas diselesaikan berdasarkan tarif pajak dan peraturan pajak yang berlaku atau yang telah secara substantif telah berlaku pada tanggal pelaporan.

Aset dan liabilitas pajak tangguhan disajikan secara saling hapus dalam laporan posisi keuangan, sesuai dengan penyajian aset dan liabilitas pajak kini.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Deferred Tax

Deferred tax assets and liabilities are recognized using the financial position method for the future tax consequences attributable to differences between the carrying amounts of existing assets and liabilities in the financial statements and their respective tax bases at each reporting date. Deferred tax liabilities are recognized for all taxable temporary differences and deferred tax assets are recognized for deductible temporary differences and accumulated fiscal losses to the extent that it is probable that taxable profit will be available in future years against which the deductible temporary differences and accumulated fiscal losses can be utilized.

The carrying amount of a deferred tax asset is reviewed at each reporting date and reduced to the extent that it is no longer probable that sufficient taxable profit will be available to allow all or part of the benefit of that deferred tax asset to be utilized. Unrecognized deferred tax assets are reassessed at each reporting date and are recognized to the extent that it has become probable that future taxable profit will allow the deferred tax assets to be recovered.

Deferred tax assets and liabilities are measured at the tax rates that are expected to apply to the year when the asset is realized or the liability is settled, based on tax rates and tax laws that have been enacted or substantively enacted as at the reporting date.

Deferred tax assets and liabilities are offset in the statement of financial position, consistent with the presentation of current tax assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

r. Perpajakan (lanjutan)

Pajak Pertambahan Nilai

Pendapatan, beban-beban dan aset-aset diakui neto atas jumlah Pajak Pertambahan Nilai ("PPN") kecuali:

- PPN yang muncul dari pembelian aset atau jasa yang tidak dapat dikreditkan oleh kantor pajak, yang dalam hal ini PPN diakui sebagai bagian dari biaya perolehan aset atau sebagai bagian dari item beban-beban yang diterapkan; dan
- Piutang dan utang yang disajikan termasuk dengan jumlah PPN

Jumlah PPN neto yang terpulihkan dari, atau terutang kepada, kantor pajak termasuk sebagai bagian dari piutang atau utang pada laporan perubahan posisi keuangan konsolidasian.

Pengampunan Pajak

PSAK No. 70: "Akuntansi Aset dan Liabilitas Pengampunan Pajak", memberikan opsi kebijakan akuntansi bagi Grup untuk menerapkan perlakuan akuntansi atas aset dan liabilitas pengampunan pajak sesuai dengan Undang-Undang Pengampunan Pajak. Pilihan kebijakan akuntansi tersebut adalah:

- Menggunakan standar akuntansi yang relevan pada Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;
- Menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70.

Grup memutuskan untuk menggunakan ketentuan spesifik dalam PSAK No. 70. Berdasarkan ketentuan spesifik PSAK No. 70, aset pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai yang dilaporkan pada Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP"), sementara liabilitas pengampunan pajak diukur berdasarkan nilai kas atau setara kas yang digunakan untuk menyelesaikan kewajiban kontraktual sehubungan dengan pembelian aset pengampunan pajak. Uang tebusan (jumlah pajak yang harus dibayarkan sesuai dengan aturan Pengampunan Pajak) dibebankan pada laporan laba rugi pada periode saat SKPP diterima.

Selisih antara nilai yang diakui sebagai aset dan liabilitas pengampunan pajak dicatat pada ekuitas sebagai "Tambahan modal disetor".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

r. Taxation (continued)

Value Added Tax

Revenue, expenses and assets are recognized net of the amount of Value Added Tax ("VAT") except:

- where the VAT incurred on a purchase of assets or services is not recoverable from the taxation authority, in which case the VAT is recognized as part of the cost of acquisition of the asset or as part of the expense item as applicable; and
- Receivables and payables that are stated with the amount of VAT included

The net amount of VAT recoverable from, or payable to, the taxation authorities is included as part of receivables or payables in the consolidated statement of financial position.

Tax Amnesty

PSAK No. 70: "Accounting for Tax Amnesty Assets and Liabilities", provides accounting policy options for the Group to account for the assets and liabilities in accordance with the provision of Tax Amnesty Law. The alternative accounting options are:

- To use the existing applicable standard under PSAK;
- To use specific provision under PSAK No. 70.

The Group decided to use the specific provision under PSAK No. 70. According to specific provision of PSAK No. 70, tax amnesty assets are measured at the amount reported in the Tax Amnesty Approval Letter ("SKPP"), while tax amnesty liabilities are measured at the amount of cash or cash equivalents that will settle the contractual obligation related to the acquisition of the tax amnesty assets. The redemption money (the amount of tax paid in accordance with Tax Amnesty law) shall be charged directly to profit or loss during the period when SKPP was received.

Any difference between amount recognized for the tax amnesty assets and liabilities is recorded in equity as "Additional paid-in capital".

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**s. Transaksi restrukturisasi antara entitas
sepengendali**

Pengalihan aset, liabilitas, saham dan instrumen kepemilikan lain antara entitas sepengendali tidak akan menghasilkan suatu laba atau rugi bagi Grup atau entitas individual yang berada dalam Grup yang sama. Oleh karena transaksi restrukturisasi antara entitas sepengendali tidak mengubah substansi ekonomi atas kepemilikan aset, liabilitas, saham atau instrumen kepemilikan lain yang dipertukarkan, pengalihan aset atau liabilitas harus dicatat berdasarkan nilai buku seperti penggabungan usaha yang menggunakan metode penyatuan kepentingan (*pooling-of-interests*). Dalam pelaksanaan metode penyatuan kepentingan, komponen-komponen laporan keuangan konsolidasian selama restrukturisasi terjadi disajikan seolah-olah restrukturisasi tersebut telah terjadi sejak awal periode selama entitas sepengendali.

Selisih yang timbul antara nilai tercatat investasi pada tanggal efektif dan nilai pengalihan dicatat sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

t. Instrumen keuangan

i. Aset keuangan

Pengakuan dan pengukuran awal

Aset keuangan diklasifikasikan sebagai aset keuangan yang dinilai pada nilai wajar melalui laba rugi, pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo dan aset keuangan tersedia untuk dijual. Grup menentukan klasifikasi aset keuangan pada saat pengakuan awal dan, jika diperbolehkan dan sesuai, akan dievaluasi kembali setiap akhir tahun keuangan.

Pada saat pengakuan awal, aset keuangan diukur pada nilai wajar. Dalam hal investasi tidak diukur pada nilai wajar melalui laba rugi, nilai wajar tersebut ditambah dengan biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**s. Restructuring transactions of entities
under common control**

Transfer of assets, liabilities, shares and other instruments of ownership among entities under common control would not result in a gain or loss to the Group or to the individual entity within the same Group. Since a restructuring transaction among entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of assets, liabilities, shares or other instruments of ownership which are exchanged, assets or liabilities transferred must be recorded at book values as business combination using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the consolidated financial statements for the period during which the restructuring occurred must be presented in such a manner as if the restructuring has occurred since the beginning of the period in which the entities were under common control.

The difference between the carrying values of the investments at the effective date and the transfer price is recognized as part of "Additional paid in capital" account in the consolidated statement of financial position.

t. Financial instruments

i. Financial assets

Initial recognition and measurement

Financial assets are classified as financial assets at fair value through profit or loss, loans and receivables, held-to-maturity investments and available-for-sale financial assets. The Group determines the classification of its financial assets at initial recognition and, where allowed and appropriate, re-evaluates this designation at each financial year end.

Financial assets are initially recognized at fair value. In the case of investments that are not being measured at fair value through profit or loss, directly attributable transaction costs are being added to the fair value.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengakuan dan pengukuran awal
(lanjutan)

Pembelian atau penjualan aset keuangan yang memerlukan penyerahan aset dalam kurun waktu yang telah ditetapkan oleh peraturan dan kebiasaan yang berlaku di pasar (pembelian secara reguler) diakui pada tanggal perdagangan, seperti tanggal perusahaan berkomitmen untuk membeli atau menjual aset.

Aset keuangan Grup mencakup kas dan setara kas, piutang usaha, piutang pembiayaan, piutang lain-lain dan aset keuangan tidak lancar lainnya diklasifikasikan dan diukur sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang. Piutang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif. Investasi pada saham diklasifikasikan sebagai aset keuangan tersedia untuk dijual.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran setelah pengakuan awal dari aset keuangan tergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuotasi di pasar aktif. Aset keuangan tersebut dicatat pada biaya perolehan yang diamortisasi menggunakan metode suku bunga efektif. Laba atau rugi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat pinjaman dan piutang dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai, serta melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Initial recognition and measurement
(continued)

Purchases or sales of financial assets that require delivery of assets within a time frame established by regulation or convention in the marketplace (regular way purchases) are recognized on the trade date, i.e., the date that the companies are committed to purchase or sell the assets.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables, financing receivables, other receivables, and other non-current financial assets classified and accounted for as loans and receivables. Derivative receivables are accounted for as effective hedge. Investment in shares is classified as available-for-sale financial assets.

Subsequent measurement

The subsequent measurement of financial assets depends on their classification as follows:

- Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determinable payments that are not quoted in an active market. Such financial assets are carried at amortized cost using the effective interest rate method. Gains or losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the loans and receivables are derecognized or impaired, as well as through the amortization process.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Pengukuran setelah pengakuan awal
(lanjutan)

- Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki kuotasi

Investasi dalam instrumen ekuitas yang tidak memiliki harga kuotasi di pasar aktif dicatat pada biaya perolehan bila (i) nilai tercatatnya adalah kurang lebih sebesar nilai wajarnya; atau (ii) nilai wajarnya tidak dapat diukur secara andal.

Penghentian pengakuan

Penghentian pengakuan atas suatu aset keuangan (atau, apabila dapat diterapkan untuk bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan sejenis) terjadi bila: (1) hak kontraktual atas arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut berakhir; atau (2) Grup memindahkan hak untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut atau menanggung liabilitas untuk membayar arus kas yang diterima tersebut tanpa penundaan yang signifikan kepada pihak ketiga melalui suatu kesepakatan penyerahan dan salah satu di antara (a) Grup secara substansial memindahkan seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, atau (b) Grup secara substansial tidak memindahkan dan tidak memiliki seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut, namun telah memindahkan pengendalian atas aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Subsequent measurement (continued)

- Investments in unquoted equity instruments

Investments in equity instruments that do not have quoted market prices in an active market are carried at costs if either (i) their carrying amounts approximate their fair values; or, (ii) their fair values cannot be reliably measured.

Derecognition

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognized when: (1) the rights to receive cash flows from the asset have expired; or (2) the Group has transferred its rights to receive cash flows from the asset or has assumed an obligation to pay the received cash flows in full without material delay to a third party under a "pass-through" arrangement; and either (a) the Group has transferred substantially all the risks and rewards of the asset, or (b) the Group has neither transferred nor retained substantially all the risks and rewards of the asset, but has transferred control of the asset.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang obyektif bahwa aset keuangan mengalami penurunan nilai. Untuk menentukan adanya bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai aset keuangan telah terjadi, Grup mempertimbangkan faktor-faktor seperti probabilitas kebangkrutan atau kesulitan keuangan yang signifikan dari debitur dan gagal bayar atau keterlambatan pembayaran yang signifikan.

Untuk pinjaman yang diberikan dan piutang yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi, Grup awalnya menentukan apakah terdapat bukti obyektif penurunan nilai secara individual atas aset keuangan yang signifikan secara individual, atau secara kolektif untuk aset keuangan yang tidak signifikan secara individual.

Jika terdapat bukti obyektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih antara nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa datang (tidak termasuk kerugian kredit di masa mendatang yang belum terjadi). Nilai kini estimasi arus kas masa datang didiskonto dengan menggunakan suku bunga efektif awal dari aset keuangan tersebut. Jika pinjaman yang diberikan memiliki suku bunga variabel, maka tingkat diskonto yang digunakan untuk mengukur setiap kerugian penurunan nilai adalah suku bunga efektif yang berlaku.

Penilaian secara individual dilakukan atas aset keuangan yang signifikan yang memiliki bukti obyektif penurunan nilai. Jika tidak terdapat bukti obyektif penurunan nilai atas aset keuangan yang dinilai secara individual, maka aset keuangan tersebut dimasukkan ke dalam kelompok aset keuangan yang memiliki karakteristik risiko kredit yang sejenis dan penurunan nilai kelompok tersebut dinilai secara kolektif.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is any objective evidence that a financial asset is impaired. To determine whether there is an objective evidence that an impairment loss on financial assets has occurred, the Group considers factors such as the probability of insolvency or significant financial difficulties of the debtor and default or significant delay in payments.

For loans and receivables carried at amortized cost, the Group first assesses individually whether objective evidence of impairment exists individually for financial assets that are individually significant, or collectively for financial assets that are not individually significant.

If there is objective evidence that an impairment loss has occurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future expected credit losses that have not yet been incurred). The present value of the estimated future cash flows is discounted at the financial asset's original effective interest rate. If a loan has a variable interest rate, the discount rate for measuring impairment loss is the current effective interest rate.

Individual assessment is performed on the significant financial assets that have objective evidence of impairment. If no objective evidence of impairment exists for an individually assessed financial asset, then the asset is included in a group of financial assets with similar credit risk characteristics and assessed collectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

i. Aset keuangan (lanjutan)

Penurunan nilai aset keuangan
(lanjutan)

Nilai tercatat aset keuangan tersebut dikurangi melalui penggunaan penyisihan penurunan nilai. Jumlah kerugian yang terjadi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pinjaman yang diberikan dan piutang beserta dengan cadangan terkait dihapuskan jika tidak terdapat kemungkinan yang realistis atas pemulihan di masa mendatang. Jika, pada tahun berikutnya, nilai estimasi kerugian penurunan nilai aset keuangan bertambah atau berkurang karena peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui, maka kerugian penurunan nilai yang diakui sebelumnya bertambah atau berkurang dengan menyesuaikan pos cadangan penurunan nilai.

Jika di masa mendatang, penghapusan tersebut dapat dipulihkan, jumlah pemulihan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

ii. Liabilitas keuangan

Pengakuan awal

Liabilitas keuangan diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laba atau rugi, liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi atau derivatif yang telah ditetapkan untuk tujuan lindung nilai yang efektif, jika sesuai. Grup menentukan klasifikasi liabilitas keuangan pada saat pengakuan awal.

Saat pengakuan awal, liabilitas keuangan diukur pada nilai wajar dan, dalam hal liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

i. Financial assets (continued)

Impairment of financial assets (continued)

The carrying amount of the assets is reduced through the use of allowance for impairment losses account. The impairment loss is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Loans and receivables, together with the associated allowance, are written-off when there is no realistic prospect of future recovery. If, in a subsequent year, the amount of the estimated impairment loss increases or decreases because of an event occurring after the impairment was recognized, the previously recognized impairment loss is increased or reduced by adjusting the allowance for impairment losses account.

If a future write-off is later recovered, the recovery is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

ii. Financial liabilities

Initial recognition

Financial liabilities are classified as financial liabilities at fair value through profit or loss, financial liabilities at amortized cost, or as derivatives designated as hedging instruments in an effective hedge, as appropriate. The Group determines the classification of its financial liabilities at initial recognition.

Financial liabilities are initially recognized at fair value and, in the case of financial liabilities at amortized cost, inclusive of directly attributable transaction costs.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

ii. Liabilitas keuangan (lanjutan)

Pengakuan awal (lanjutan)

Liabilitas keuangan Grup mencakup utang bank jangka pendek, pinjaman dari pihak berelasi, utang usaha, utang lain-lain, beban akrual dan utang jangka panjang diklasifikasikan dan diukur sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi. Utang derivatif diakui sebagai lindung nilai yang efektif.

Pengukuran setelah pengakuan awal

Pengukuran liabilitas keuangan bergantung pada klasifikasi sebagai berikut:

- Liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi

Setelah pengakuan awal, utang dan pinjaman yang dikenakan bunga diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

Laba dan rugi harus diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian ketika liabilitas tersebut dihentikan pengakuannya serta melalui proses amortisasinya.

Penghentian pengakuan

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dihentikan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

Ketika liabilitas keuangan awal digantikan dengan liabilitas keuangan lain dari pemberi pinjaman yang sama dengan ketentuan yang berbeda secara substansial, atau modifikasi secara substansial atas liabilitas keuangan yang saat ini ada, maka pertukaran atau modifikasi tersebut dicatat sebagai penghapusan liabilitas keuangan awal dan pengakuan liabilitas keuangan baru dan selisih antara nilai tercatat liabilitas keuangan tersebut diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

ii. Financial liabilities (continued)

Initial recognition (continued)

The Group's financial liabilities include short-term bank loans, loan from a related party, trade payables, other payables, accrued expenses and long-term debts classified and accounted for as financial liabilities at amortized cost. Derivative payables are accounted for as effective hedge.

Subsequent measurement

The measurement of financial liabilities depends on their classification as follows:

- Financial liabilities at amortized cost

After initial recognition, interest-bearing loans and borrowings are subsequently measured at amortized cost using the effective interest rate method.

Gains and losses are recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income when the liabilities are derecognized as well as through the amortization process.

Derecognition

A financial liability is derecognized when the obligation under the liability is discharged or cancelled or expired.

When an existing financial liability is replaced by another from the same lender on substantially different terms, or the terms of an existing liability are substantially modified, such an exchange or modification is treated as a derecognition of the original liability and the recognition of a new liability, and the difference in the respective carrying amounts is recognized in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

iii. Saling hapus instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan saling hapus disajikan dalam laporan posisi keuangan jika memiliki hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus buku atas jumlah yang telah diakui tersebut dan berniat untuk menyelesaikan secara neto atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitasnya secara simultan. Hak yang berkekuatan hukum berarti:

- a. tidak terdapat kontinjensi di masa yang akan datang, dan
- b. hak yang berkekuatan hukum pada kondisi-kondisi berikut ini:
 - i. kegiatan bisnis normal;
 - ii. kondisi kegagalan usaha; dan
 - iii. kondisi gagal bayar atau bangkrut.

iv. Nilai wajar instrumen keuangan

Nilai wajar adalah harga yang akan diterima untuk menjual suatu aset atau harga yang akan dibayar untuk mengalihkan suatu liabilitas dalam transaksi teratur antara pelaku pasar pada tanggal pengukuran. Pengukuran nilai wajar berdasarkan asumsi bahwa transaksi untuk menjual aset atau mengalihkan liabilitas terjadi di:

- pasar utama untuk aset dan liabilitas tersebut, atau
- jika terdapat pasar utama, di pasar yang paling menguntungkan untuk aset atau liabilitas tersebut.

Grup harus memiliki akses ke pasar utama atau pasar yang paling menguntungkan tersebut.

Nilai wajar aset dan liabilitas diukur menggunakan asumsi yang akan digunakan pelaku pasar ketika menentukan harga aset atau liabilitas tersebut, dengan asumsi bahwa pelaku pasar bertindak dalam kepentingan ekonomi terbaiknya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

iii. Offsetting of financial instruments

Financial assets and liabilities are offset and the net amount presented in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognized amounts and there is intention to settle on a net basis or to realize the asset and settle the liability simultaneously. This means that the right to set off:

- a. must not be contingent on a future event, and
- b. must be legally enforceable in all of the following circumstances:
 - i. the normal course of business;
 - ii. the event of default;
 - iii. the event of insolvency or bankruptcy.

iv. Fair value of financial instruments

Fair value is the price that would be received to sell an asset or paid to transfer a liability in an orderly transaction between market participants at the measurement date. The fair value measurement is based on the presumption that the transaction to sell the asset or transfer the liability takes place either:

- in the principal market for the asset or liability, or
- in the absence of the principal market, in the most advantageous market for the asset or liability.

The principal or the most advantageous market must be accessible by the Group.

The fair value of an asset or a liability is measured using the assumptions that market participants would use when pricing the asset or liability, assuming that market participants act in their economic best interest.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Grup menggunakan teknik penilaian yang sesuai dalam keadaan dan dimana data yang memadai tersedia untuk mengukur nilai wajar, memaksimalkan penggunaan input dan meminimalkan yang tidak dapat diobservasi.

Semua aset dan liabilitas yang nilai wajarnya diukur atau diungkapkan dalam laporan keuangan dikategorikan dalam hirarki nilai wajar, sebagaimana dijelaskan di bawah ini, berdasarkan tingkatan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara keseluruhan:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Untuk aset dan liabilitas yang diukur secara berulang dalam laporan keuangan, Grup menentukan apakah perpindahan antar level hirarki telah terjadi dengan melakukan evaluasi pengelompokan (berdasarkan level input yang terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar secara menyeluruh) pada setiap akhir periode pelaporan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

The Group uses valuation techniques that are appropriate in the circumstances and for which sufficient data are available to measure fair value, maximising the use of relevant observable inputs and minimising the use of unobservable inputs.

All assets and liabilities for which fair value is measured or disclosed in the financial statements are categorized within the fair value hierarchy, described as follows, based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

For assets and liabilities that are recognized in the financial statements on a recurring basis, the Group determines whether transfers have occurred between levels in hierarchy by re-assessing categorisation (based on the lowest level input that is significant to the fair value measurement as a whole) at the end of each reporting period.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**iv. Nilai wajar instrumen keuangan
(lanjutan)**

Penyesuaian risiko kredit

Grup menyesuaikan harga di pasar yang lebih menguntungkan untuk mencerminkan adanya perbedaan risiko kredit pihak yang bertransaksi antara instrumen yang diperdagangkan di pasar tersebut dengan instrumen yang dinilai untuk posisi aset keuangan. Dalam penentuan nilai wajar posisi liabilitas keuangan, risiko kredit Grup terkait dengan instrumen keuangan tersebut ikut diperhitungkan.

v. Instrumen keuangan derivatif dan akuntansi lindung nilai

Instrumen derivatif diakui pertama-tama pada nilai wajar pada saat kontrak tersebut dilakukan, dan selanjutnya diukur pada nilai wajarnya. Derivatif dicatat sebagai aset apabila memiliki nilai wajar positif dan sebagai liabilitas apabila memiliki nilai wajar negatif.

Metode pengakuan keuntungan atau kerugian dari perubahan nilai wajar tergantung pada apakah derivatif tersebut adalah instrumen lindung nilai dan sifat dari unsur yang dilindungi nilainya.

Grup menggunakan instrumen keuangan derivatif, seperti *cross currency swap* dan *interest rate swap* sebagai bagian dari aktivitas manajemen aset dan liabilitas untuk melindungi dampak risiko mata uang asing dan risiko tingkat suku bunga. Grup menerapkan akuntansi lindung nilai arus kas pada saat transaksi tersebut memenuhi kriteria perlakuan akuntansi lindung nilai.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**iv. Fair value of financial instruments
(continued)**

Credit risk adjustment

The Group adjusts the price in the observable market to reflect any differences in counterparty credit risk between instruments traded in that market and the ones being valued for financial asset positions. In determining the fair value of financial liability positions, Group own credit risk associated with the financial instrument is taken into account.

v. Derivative financial instruments and hedge accounting

Derivative instruments are initially recognized at fair value on the date the contracts are entered into, and are subsequently remeasured at their fair values. Derivatives are carried as assets when the fair value is positive and as liabilities when the fair value is negative.

The method of recognizing the result of fair value gain or loss depends on whether the derivative is designated as a hedging instrument and, if so, the nature of the item being hedged.

The Group uses derivative instruments, such as cross currency swaps and interest rate swaps as part of its asset and liability management activities to manage exposures to foreign currency and interest rate. The Group applies cash flow hedge accounting when transactions meet the specified criteria for hedge accounting treatment.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Pada saat terjadinya transaksi, Grup membuat dokumentasi mengenai hubungan antara instrumen lindung nilai dan unsur yang dilindungi nilainya, juga tujuan manajemen risiko dan strategi yang diterapkan dalam melakukan berbagai macam transaksi lindung nilai. Proses dokumentasi ini menghubungkan derivatif yang ditujukan sebagai lindung nilai dengan aset dan liabilitas tertentu atau dengan komitmen penuh tertentu atau transaksi yang diperkirakan. Pada saat terjadinya transaksi lindung nilai dan pada periode berikutnya, Grup juga membuat dokumentasi atas penilaian apakah derivatif yang digunakan sebagai transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas dari unsur yang dilindungi nilainya.

Lindung nilai dinyatakan efektif oleh Grup hanya jika memenuhi kriteria sebagai berikut:

- i. pada saat terjadinya dan sepanjang umur transaksi lindung nilai memiliki efektivitas yang tinggi dalam menandingi (*offsetting*) perubahan nilai wajar atau arus kas yang melekat pada risiko-risiko yang dilindungi nilainya dan
- ii. tingkat efektivitas lindung nilai berkisar antara 80,00% sampai dengan 125,00%. Entitas anak akan menghentikan penerapan akuntansi lindung nilai ketika derivatif tersebut tidak atau tidak lagi efektif; ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual, dihentikan atau dibayar; pada saat unsur yang dilindungi tersebut jatuh tempo, dijual atau dibayar kembali, atau ketika transaksi yang diperkirakan akan terjadi tidak lagi diperkirakan akan terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The Group records, at the inception of the transaction, the relationship between hedging instruments and hedged items, as well as its risk management objective and strategy for undertaking various hedge transactions. This process includes linking all derivatives designated as hedges to specific assets and liabilities or to specific firm commitments or forecast transactions. The Group also records its assessment, both at the hedge inception and on an ongoing basis, as to whether the derivatives that are used in hedging transactions are highly effective in offsetting changes in fair values or cash flows of hedged items.

The Group regards a hedge as highly effective only if the following criteria are met:

- i. at inception of the hedge and throughout its life, the hedge is expected to be highly effective in offsetting changes in fair value or cash flows attributable to the hedged risks, and
- ii. actual results of the hedge are within a range of 80.00% to 125.00%. The subsidiary discontinues hedge accounting when it determines that a derivative is not, or has ceased to be, highly effective as a hedge; when the derivative expires or is sold, terminated or exercised; when the hedged item matures, is sold or repaid; or when a forecast transactions are no longer deemed highly probable.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Bagian yang efektif atas perubahan nilai wajar derivatif yang ditujukan dan memenuhi kualifikasi sebagai lindung nilai arus kas, diakui sebagai penghasilan komprehensif lainnya - lindung nilai arus kas pada bagian ekuitas. Keuntungan atau kerugian atas bagian yang tidak efektif diakui langsung dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian. Jumlah akumulasi keuntungan atau kerugian dalam ekuitas dibebankan sebagai laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian ketika unsur yang dilindungi nilainya mempengaruhi laba neto. Ketika instrumen lindung nilai kadaluwarsa atau dijual atau ketika suatu lindung nilai tidak lagi memenuhi persyaratan sebagai akuntansi lindung nilai, akumulasi keuntungan maupun kerugian yang ada pada ekuitas saat itu dibebankan dalam laporan laba rugi dan pendapatan komprehensif lain konsolidasian.

Untuk instrumen keuangan yang tidak mempunyai harga pasar, estimasi atas nilai wajar portofolio efek ditetapkan dengan mengacu pada nilai wajar instrumen lain yang substansinya sama atau dihitung berdasarkan arus kas yang diharapkan terhadap aset neto efek-efek tersebut.

Hasil dari suatu teknik penilaian merupakan sebuah estimasi atau perkiraan dari suatu nilai yang tidak dapat ditentukan dengan pasti, dan teknik penilaian yang digunakan mungkin tidak dapat menggambarkan seluruh faktor yang relevan atas posisi yang dimiliki entitas anak. Dengan demikian, penilaian disesuaikan dengan faktor tambahan seperti model risk, risiko likuiditas dan risiko kredit *counterparty*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

The effective portion of changes in the fair value of derivatives that are designated and qualify as cash flow hedges are recognized in equity under other comprehensive income - cash flow hedge. The gain or loss relating to the ineffective portion is recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income. Amounts accumulated in equity are recycled to the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income in the periods in which the hedged item will affect net profit. When a hedging instrument expires or is sold, or when a hedge no longer meets the criteria for hedge accounting, any cumulative gain or loss existing in equity at that time is charged in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

For financial instruments with no quoted market price, a reasonable estimate of the fair value is determined by reference to the fair value of another instrument which substantially has the same characteristics or calculated based on the expected cash flows of the underlying net asset base of the marketable securities.

The output of a valuation technique is an estimate or approximation of a value that cannot be determined with certainty, and the valuation technique employed may not fully reflect all factors relevant to the positions that the subsidiary holds. Valuations are therefore adjusted, with additional factors such as model risks, liquidity risk and counterparty credit risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

t. Instrumen keuangan (lanjutan)

**v. Instrumen keuangan derivatif dan
akuntansi lindung nilai (lanjutan)**

Berdasarkan kebijakan teknik penilaian nilai wajar, pengendalian dan prosedur yang diterapkan, manajemen berkeyakinan bahwa penyesuaian atas penilaian tersebut di atas diperlukan dan dianggap tepat untuk menyajikan secara wajar nilai dari instrumen keuangan yang diukur berdasarkan nilai wajar dalam laporan posisi keuangan. Data harga dan parameter yang digunakan di dalam prosedur pengukuran pada umumnya telah ditelaah dan disesuaikan jika diperlukan, khususnya untuk perkembangan atas pasar terkini. Piutang derivatif dan utang derivatif entitas anak termasuk dalam kategori ini.

u. Segmen operasi

Segmen merupakan komponen Grup yang dapat dibedakan dalam menghasilkan produk atau jasa (segmen operasi), atau menghasilkan produk atau jasa dalam suatu lingkungan ekonomi (segmen geografis).

Segmen operasi menyajikan produk atau jasa yang memiliki risiko dan hasil yang berbeda dengan risiko dan hasil segmen operasi yang lain. Segmen geografis menyajikan produk atau jasa pada lingkungan ekonomi tertentu dan komponen tersebut memiliki risiko dan imbalan yang berbeda dengan risiko dan imbalan pada komponen yang beroperasi pada lingkungan ekonomi (wilayah) lain.

Pendapatan, beban, hasil, aset dan liabilitas segmen merupakan *item-item* yang dapat diatribusikan langsung kepada suatu segmen serta yang dapat dialokasikan dengan dasar yang sesuai kepada segmen tersebut. Segmen ditentukan sebelum saldo dan transaksi antar Grup dieliminasi sebagai bagian dari proses konsolidasian.

v. Laba per saham

Laba per saham dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham yang beredar pada tahun yang bersangkutan, yaitu 3.911.247.843 dan 3.883.214.689 saham masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Financial instruments (continued)

**v. Derivative financial instruments and
hedge accounting (continued)**

Based on the established fair value valuation technique policy, related controls and procedures applied, management believes that these valuation adjustments are necessary and considered appropriate to fairly state the values of financial instruments measured at fair value in the statement of financial position. Price data and parameters used in the measurement procedures applied are generally reviewed and adjusted, if necessary, particularly in view of the current market developments. The subsidiaries derivative receivables and derivative payables are included in this category.

u. Operating segments

A segment is a distinguishable component of the Group that is engaged either in providing products or services (operating segment), or in providing products or services within a particular economic environment (geographical segment).

Operating segments provide products or services that are subject to risks and returns that are different from those of other operating segments. Geographical segments provide products or services within a particular economic environment that is subject to risks and returns that are different from those of components operating in other economic environments (area).

Segment revenue, expenses, results, assets and liabilities include items directly attributable to a segment as well as those that can be allocated on a reasonable basis to that segment. They are determined before intra-group balances and intra-group transactions are eliminated as part of consolidation process.

v. Earnings per share

Earnings per share are computed by dividing income for the year attributable to equity holders of the parent entity by the weighted-average number of shares outstanding during the year, consisting of 3,911,247,843 and 3,883,214,689 shares in 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

w. Biaya penerbitan saham

Biaya-biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham disajikan sebagai pengurang atas tambahan modal disetor.

x. Provisi

Provisi diakui jika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun bersifat konstruktif) yang akibat peristiwa masa lalu, besar kemungkinannya penyelesaian kewajiban tersebut mengakibatkan arus keluar sumber daya yang mengandung manfaat ekonomi dan estimasi yang andal mengenai jumlah kewajiban tersebut dapat dibuat.

Provisi ditelaah pada setiap tanggal pelaporan dan disesuaikan untuk mencerminkan estimasi terbaik yang paling kini. Jika arus keluar sumber daya untuk menyelesaikan kewajiban kemungkinan besar tidak terjadi, maka provisi dibatalkan.

y. Peristiwa setelah Periode Pelaporan

Peristiwa setelah akhir periode yang memberikan tambahan informasi mengenai posisi keuangan Grup pada tanggal pelaporan (peristiwa penyesuaian), jika ada, dicerminkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Peristiwa setelah akhir periode yang bukan peristiwa penyesuaian yang bukan peristiwa penyesuaian diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian, jika material.

z. Standar akuntansi yang telah disahkan namun belum berlaku efektif

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017:

PSAK No. 15 (Penyesuaian 2017): Investasi pada Entitas Asosiasi dan Ventura Bersama, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

w. Stock issuance costs

Costs incurred in connection with the issuance of capital stock are presented as deduction from the additional paid-in capital.

x. Provision

Provisions are recognized when the Group has a present obligation (legal or constructive) where, as a result of a past event, it is probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation and a reliable estimate of the amount of the obligation can be made.

Provisions are reviewed at each reporting date and adjusted to reflect the current best estimate. If it is no longer probable that an outflow of resources embodying economic benefits will be required to settle the obligation, the provision is reversed.

y. Events after the Reporting Period

Post period-end events that provide additional information about the Group's financial position at the reporting date (adjusting events), if any, are reflected in the consolidated financial statements. Post period-end events that are not adjusting events are disclosed in the notes to the consolidated financial statements, when material.

z. Accounting standards issued but not yet effective

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements:

PSAK No. 15 (2017 Improvement): Investment in Associates and Joint Ventures, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)**

**z. Standar akuntansi yang telah disahkan
namun belum berlaku efektif (lanjutan)**

Berikut ini adalah beberapa standar akuntansi dan interpretasi yang telah disahkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan (DSAK) yang dipandang relevan terhadap pelaporan keuangan Grup namun belum berlaku efektif untuk laporan keuangan konsolidasian tahun 2017: (lanjutan)

- PSAK No. 71: Instrumen Keuangan, yang diadopsi dari IFRS 9, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan, yang diadopsi dari IFRS 15, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan.
- PSAK No. 73: Sewa, yang diadopsi dari IFRS 16, berlaku efektif 1 Januari 2020 dengan penerapan dini diperkenankan untuk entitas yang juga telah menerapkan PSAK No. 72: Pendapatan dari Kontrak dengan Pelanggan.
- Amandemen PSAK No. 2: Laporan Arus Kas tentang Prakarsa Pengungkapan, berlaku efektif 1 Januari 2018 dengan penerapan dini diperkenankan.
- ISAK 33: Transaksi Valuta Asing dan Imbalan di Muka, berlaku efektif 1 Januari 2019 dengan penerapan dini diperkenankan.

Grup sedang mengevaluasi dampak dari standar akuntansi dan interpretasi tersebut dan belum menentukan dampaknya terhadap laporan keuangan Grup.

3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan, estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah yang dilaporkan dari pendapatan, beban, aset dan liabilitas, dan pengungkapan atas liabilitas kontijensi, pada akhir tahun pelaporan. Ketidakpastian mengenai asumsi dan estimasi tersebut dapat mengakibatkan penyesuaian material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas dalam tahun pelaporan berikutnya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**z. Accounting standards issued but not yet
effective (continued)**

The following are several issued accounting standards and interpretations by the Indonesian Financial Accounting Standards Board (DSAK) that are considered relevant to the financial reporting of the Group but not yet effective for 2017 consolidated financial statements: (continued)

- PSAK No. 71: Financial Instruments, adopted from IFRS 9, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers, adopted from IFRS 15, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted.
- PSAK No. 73: Leases, adopted from IFRS 16, effective January 1, 2020 with earlier application is permitted, but not before an entity applies PSAK No. 72: Revenue from Contracts with Customers.
- Amendments to PSAK No. 2: Statement of Cash Flows on the Disclosures Initiative, effective January 1, 2018 with earlier application is permitted.
- ISAK 33: Foreign currency Transaction and Advance Consideration, effective January 1, 2019 with earlier application is permitted.

Group is presently evaluating and has not yet determined the effects of these accounting standards and interpretations on its financial statements.

3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY

The preparation of the Group's consolidated financial statements requires management to make judgments, estimates and assumptions that affect the reported amounts of revenues, expenses, assets and liabilities, and the disclosure of contingent liabilities, at the end of the reporting year. Uncertainty about these assumptions and estimates could result in outcomes that require a material adjustment to the carrying amounts of the assets and liabilities affected in future years.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan

Pertimbangan berikut ini dibuat oleh manajemen dalam rangka penerapan kebijakan akuntansi Grup yang memiliki pengaruh paling signifikan atas jumlah yang diakui dalam laporan keuangan konsolidasian:

Klasifikasi aset dan liabilitas keuangan

Grup menetapkan klasifikasi atas aset dan liabilitas tertentu sebagai aset keuangan dan liabilitas keuangan dengan mempertimbangkan apakah definisi yang ditetapkan PSAK No. 55 (Revisi 2014) dipenuhi. Dengan demikian, aset keuangan dan liabilitas keuangan diakui sesuai dengan kebijakan akuntansi Grup seperti diungkapkan pada Catatan 2t.

Usaha yang berkelanjutan

Manajemen Grup telah melakukan penilaian atas kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya dan berkeyakinan bahwa Grup memiliki sumber daya untuk melanjutkan usahanya di masa mendatang. Selain itu, manajemen tidak mengetahui adanya ketidakpastian material yang dapat menimbulkan keraguan yang signifikan terhadap kemampuan Grup untuk melanjutkan kelangsungan usahanya. Oleh karena itu, laporan keuangan telah disusun atas dasar usaha yang berkelanjutan.

Sewa

Sewa Pembiayaan

Entitas anak mempunyai perjanjian-perjanjian sewa dimana entitas anak bertindak sebagai lessor untuk sewa kendaraan. Entitas anak mengevaluasi apakah terdapat risiko dan manfaat yang signifikan dari aset sewa yang dialihkan berdasarkan PSAK No. 30, "Sewa", yang mensyaratkan entitas anak untuk membuat pertimbangan dan estimasi dari pengalihan risiko dan manfaat terkait dengan kepemilikan aset.

Berdasarkan hasil penelaahan yang dilakukan Grup anak atas perjanjian sewa kendaraan dan kantor yang ada saat ini, maka transaksi sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Untuk sewa kendaraan yang berasal dari pihak ketiga, Grup menilai perjanjian sewa tersebut dikategorikan sebagai pembiayaan sewa.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments

The following judgments are made by management in the process of applying the Group's accounting policies that have the most significant effects on the amounts recognized in the consolidated financial statements:

Classification of financial assets and financial liabilities

The Group determines the classification of certain assets and liabilities as financial assets and financial liabilities by judging if they meet the definition set forth in PSAK No. 55 (Revised 2014). Accordingly, the financial assets and financial liabilities are accounted for in accordance with the Group's accounting policies disclosed in Note 2t.

Going concern

The Group's management has made an assessment of the Group's ability to continue as a going concern and is satisfied that the Group has the resources to continue in business for the foreseeable future. Furthermore, the management is not aware of any material uncertainties that may cast significant doubt upon the Group's ability to continue as a going concern. Therefore, the financial statements continue to be prepared on the going concern basis.

Leases

Finance Lease

The subsidiaries have several leases whereby the subsidiaries act as lessor in respect of rental of vehicles. The subsidiaries evaluate whether significant risks and rewards of ownership of the leased assets are transferred based on PSAK No. 30, "Leases", which requires the subsidiaries to make judgment and estimates of the transfer of risks and rewards related to the ownership of asset.

Based on the review performed by the Group for the current rental agreements of vehicles and office space, the rent transactions were classified as operating leases. For the its rental of vehicles from a third party, the Group assessed that the rental agreements are classified as finance lease.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Pertimbangan (lanjutan)

Penentuan mata uang fungsional

Mata uang fungsional setiap entitas Grup adalah mata uang dari lingkungan ekonomi primer dimana entitas beroperasi. Manajemen telah menentukan Rupiah adalah mata uang fungsional Grup. Mata uang tersebut adalah mata uang yang mempengaruhi pendapatan dan beban dari jasa yang diberikan.

Estimasi dan Asumsi

Asumsi utama masa depan dan sumber utama estimasi ketidakpastian lain pada tanggal pelaporan yang memiliki risiko signifikan bagi penyesuaian yang material terhadap nilai tercatat aset dan liabilitas untuk periode berikutnya diungkapkan di bawah ini.

Grup mendasarkan asumsi dan estimasi pada parameter yang tersedia pada saat laporan keuangan konsolidasian disusun. Situasi saat ini dan asumsi mengenai perkembangan di masa depan dapat berubah akibat perubahan pasar atau situasi di luar kendali Grup. Perubahan tersebut dicerminkan dalam asumsi terkait pada saat terjadinya.

Pensiun dan liabilitas imbalan kerja karyawan

Penentuan liabilitas dan biaya pensiun dan liabilitas imbalan kerja Grup bergantung pada pemilihan asumsi yang digunakan oleh aktuaria independen dalam menghitung jumlah-jumlah tersebut. Asumsi tersebut termasuk antara lain, tingkat diskonto, tingkat kenaikan gaji tahunan, tingkat pengunduran diri karyawan tahunan, tingkat kecacatan, umur pensiun dan tingkat kematian. Hasil aktual yang berbeda dari asumsi yang ditetapkan Grup langsung diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian pada saat terjadinya. Sementara Grup berkeyakinan bahwa asumsi tersebut adalah wajar dan sesuai, perbedaan signifikan pada hasil aktual atau perubahan signifikan dalam asumsi yang ditetapkan Grup dapat mempengaruhi secara material liabilitas atas pensiun dan imbalan kerja dan beban imbalan kerja neto.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Judgments (continued)

Determination of functional currency

The functional currency of each entity of the Group is the currency of the primary economic environment in which each entity operates. Management determined that the functional currency the Group is Rupiah, it is the currency that mainly influences the revenue and cost of rendering services.

Estimates and Assumptions

The key assumptions concerning the future and other key sources of estimation uncertainty at the reporting date that have a significant risk of causing a material adjustment to the carrying amounts of assets and liabilities within the next financial period are disclosed below.

The Group based its assumptions and estimates on parameters available when the consolidated financial statements were prepared. Existing circumstances and assumptions about future developments may change due to market changes or circumstances arising beyond the control of the Group. Such changes are reflected in the assumptions when they occur.

Pension and employee benefits liabilities

The determination of the Group's obligations and cost for pension and employee benefits liabilities is dependent on its selection of certain assumptions used by the independent actuaries in calculating such amounts. Those assumptions include among others, discount rates, future annual salary increase, annual employee turn-over rate, disability rate, retirement age and mortality rate. Actual results that differ from the Group's assumptions are recognized immediately in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income as and when they occurred. While the Group believes that its assumptions are reasonable and appropriate, significant differences in the Group's actual experiences or significant changes in the Group's assumptions may materially affect its liabilities for pension and employee benefits and net employee benefits expense.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Umur ekonomis dan metode depresiasi dari aset tetap

Biaya perolehan aset tetap disusutkan dengan menggunakan metode garis lurus dan *unit-of-production* berdasarkan estimasi masa manfaat ekonomisnya. Manajemen mengestimasi masa manfaat ekonomis aset tetap antara 1 sampai dengan 20 tahun. Ini adalah umur yang secara umum diharapkan dalam industri di mana Grup menjalankan bisnisnya. Perubahan tingkat pemakaian dan perkembangan teknologi dapat mempengaruhi masa manfaat ekonomis dan nilai sisa aset, dan karenanya beban penyusutan masa depan dapat direvisi.

Pajak penghasilan

Pertimbangan signifikan dilakukan dalam menentukan provisi atas pajak penghasilan badan. Terdapat transaksi dan perhitungan tertentu yang penentuan pajak akhirnya tidak pasti dalam kegiatan usaha normal. Grup mengakui liabilitas atas pajak penghasilan badan berdasarkan estimasi apakah akan terdapat tambahan pajak penghasilan badan.

Aset pajak tangguhan

Estimasi signifikan oleh manajemen disyaratkan dalam menentukan jumlah aset pajak tangguhan yang dapat diakui, berdasarkan saat penggunaan dan tingkat penghasilan kena pajak dan strategi perencanaan pajak masa depan.

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan

Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan diestimasi berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas kepada, kondisi fisik persediaan yang dimiliki, harga jual pasar, estimasi biaya penyelesaian dan estimasi beban yang timbul untuk penjualan. Penyisihan dievaluasi kembali dan disesuaikan jika terdapat tambahan informasi yang yang mempengaruhi jumlah yang diestimasi.

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Grup mengevaluasi akun-akun tertentu yang diketahui bahwa beberapa pelanggannya tidak dapat memenuhi liabilitas keuangannya.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Useful life and depreciation method of fixed assets

The costs of fixed assets are depreciated on a straight-line method and unit-of-production over their estimated useful lives. Management estimates the useful lives of these fixed assets to be within 1 to 20 years. These are common life expectancies applied in the industries where the Group conducts its businesses. Changes in the expected level of usage and technological development could impact the economic useful lives and the residual values of these assets, and therefore future depreciation charges could be revised.

Income tax

Significant judgment is involved in determining provision for corporate income tax. There are certain transactions and computation for which the final tax determination is uncertain during the ordinary course of business. The Group recognizes liabilities for expected corporate income tax based on estimates of whether additional corporate income tax will be due.

Deferred tax assets

Significant management estimates are required to determine the amount of deferred tax assets that can be recognized, based upon the likely timing and the level of future taxable profits together with future tax planning strategies.

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories

Allowance for decline in market values and obsolescence of inventories is estimated based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the inventories' own physical conditions, their market selling prices, estimated costs of completion and estimated costs to be incurred for their sales. The allowance are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amount estimated.

Allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables

The Group evaluates specific accounts where it has information that certain customers are unable to meet their financial obligations.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**3. SUMBER ESTIMASI KETIDAKPASTIAN
(lanjutan)**

Estimasi dan Asumsi (lanjutan)

Penyisihan atas penurunan nilai piutang usaha,
piutang pembiayaan dan piutang lain-lain

Dalam hal tersebut, Grup mempertimbangkan, berdasarkan fakta dan situasi yang tersedia, termasuk namun tidak terbatas pada, jangka waktu hubungan dengan pelanggan dan status kredit pelanggan berdasarkan catatan kredit dari faktor pasar yang telah diketahui, untuk mencatat provisi spesifik atas pelanggan terhadap jumlah terutang guna mengurangi jumlah piutang yang diharapkan dapat diterima oleh Grup. Provisi spesifik ini dievaluasi kembali dan disesuaikan jika tambahan informasi yang diterima mempengaruhi jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai atas piutang usaha, piutang pembiayaan dan piutang lain-lain. Selain membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual, Grup juga membentuk penyisihan kerugian penurunan nilai kolektif atas eksposur piutang berdasarkan data kerugian historis.

Penurunan nilai aset non-keuangan

Penurunan nilai timbul saat nilai tercatat aset atau UPK melebihi jumlah terpulihkannya, yaitu yang lebih tinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual dan nilai pakainya. Nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual didasarkan pada data yang tersedia dari transaksi penjualan yang mengikat yang dibuat dalam transaksi normal atas aset serupa atau harga pasar yang dapat diamati dikurangi dengan biaya tambahan yang dapat diatribusikan dengan pelepasan aset. Dalam menghitung nilai pakai, estimasi arus kas masa depan neto didiskontokan ke nilai kini dengan menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset.

Dalam menentukan nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual, digunakan harga penawaran pasar terakhir, jika tersedia. Jika tidak terdapat transaksi tersebut, Grup menggunakan model penilaian yang sesuai untuk menentukan nilai wajar aset. Perhitungan-perhitungan ini dipadukan dengan penilaian berganda atau indikator nilai wajar yang tersedia. Perhitungan nilai pakai didasarkan pada model arus kas yang didiskontokan.

Manajemen berkeyakinan bahwa tidak terdapat indikasi atas kemungkinan penurunan nilai potensial atas aset non-keuangan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**3. SOURCE OF ESTIMATION UNCERTAINTY
(continued)**

Estimates and Assumptions (continued)

Allowance for impairment losses on trade
receivables, financing receivables and other
receivables

In these cases, the Group uses judgment, based on the best available facts and circumstances, including but not limited to, the length of its relationship with the customer and the customer's current credit status based on known market factors, to record specific provisions for customers against amounts due to reduce its receivable amounts that the Group expects to collect. These specific provisions are re-evaluated and adjusted as additional information received affects the amounts of allowance for impairment losses on trade receivables, financing receivables and other receivables. In addition to individual impairment assessment, the Group estimates the collective impairment allowance for its receivables portfolio based on historical loss experience.

Impairment of non-financial assets

An impairment exists when the carrying value of an asset or CGU exceeds its recoverable amount, which is the higher of its fair value less costs to sell and its value in use. The fair value less costs to sell calculation is based on available data from binding sales transactions in an arm's length transaction of similar assets or observable market prices less incremental costs for disposing the asset. In assessing the value in use, the estimated net future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the specific risks to the asset.

In determining fair value less costs to sell, recent market transactions are taken into account, if available. If no such transactions can be identified, an appropriate valuation model is used to determine the fair value of the assets. These calculations are corroborated by valuation multiples or other available fair value indicators. The value in use calculation is based on a discounted cash flow model.

Management believes that there is no indication of potential impairment in values of non-financial assets as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS

Kas dan setara kas terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Kas		
Rupiah	28.314.975.561	23.129.237.747
Bank - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank Central Asia Tbk	65.898.590.434	16.955.337.574
PT Bank CTBC Indonesia	11.615.078.292	692.957.709
PT Bank DBS Indonesia	5.559.237.430	5.080.800.383
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	5.178.746.000	4.801.427.319
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	3.319.003.585	2.429.758.569
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	2.740.370.094	2.430.150.038
PT Bank CIMB Niaga Tbk	2.514.834.019	2.991.026.778
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	1.074.910.867	7.099.602.767
Standard Chartered Bank, Indonesia	764.365.650	6.139.846.084
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.367.294.322	5.405.327.804
Dolar AS		
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	3.666.860.901	1.845.073.037
PT Bank DBS Indonesia	2.547.118.700	7.372.155.979
PT Bank Central Asia Tbk	1.930.806.497	4.376.881.263
Standard Chartered Bank, Indonesia	894.291.693	2.302.997.848
PT Bank Permata Tbk	729.374.463	2.747.366.005
PT Bank Pan Indonesia Tbk	86.535.005	2.275.527.812
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.487.575.303	5.231.114.527
Mata uang lainnya		
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	4.279.409	4.062.664
Sub-total	117.379.272.664	80.181.414.160
Setara kas - deposito berjangka - pihak ketiga		
Rupiah		
PT Bank CTBC Indonesia	102.000.000.000	267.000.000.000
PT Bank Ina Perdana Tbk	70.800.000.000	167.000.000.000
PT Bank Mayapada International Tbk	25.000.000.000	-
PT Bank Victoria Syariah	6.000.000.000	1.000.000.000
PT Bank Bukopin Syariah	5.000.000.000	1.500.000.000
PT Bank Central Asia Tbk	3.850.000.000	-
PT Bank Victoria International Tbk	1.000.000.000	4.700.000.000
PT Bank Bukopin Tbk	-	45.000.000.000
PT Bank Capital Indonesia Tbk	-	25.000.000.000
Sub-total	213.650.000.000	511.200.000.000
Total Kas dan Setara Kas	359.344.248.225	614.510.651.907

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS

Cash and cash equivalents consist of the following:

Cash on hand Rupiah	
Cash in banks - third parties Rupiah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
Others (each below Rp2 billion)	
US Dollar	
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	
PT Bank DBS Indonesia	
PT Bank Central Asia Tbk	
Standard Chartered Bank, Indonesia	
PT Bank Permata Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
Others (each below Rp2 billion)	
Other currencies	
Others (each below Rp2 billion)	
Sub-total	
Cash equivalents - time deposits - third parties Rupiah	
PT Bank CTBC Indonesia	
PT Bank Ina Perdana Tbk	
PT Bank Mayapada International Tbk	
PT Bank Victoria Syariah	
PT Bank Bukopin Syariah	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Bukopin Tbk	
PT Bank Capital Indonesia Tbk	
Sub-total	
Total Cash and Cash Equivalents	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

4. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Suku bunga per tahun untuk kas di bank dan deposito berjangka adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Bank		
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,00%
Dolar AS	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%
Deposito berjangka		
Rupiah	4,00% - 9,00%	4,75% - 10,35%

Pendapatan bunga dari rekening giro dan deposito berjangka adalah sebesar Rp26.144.772.602 dan Rp37.744.342.152 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 (Catatan 30).

4. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

Interest rates per annum on cash in banks and time deposits are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Cash in banks		
Rupiah	0,00% - 7,00%	0,00% - 7,00%
US Dollar	0,00% - 0,50%	0,00% - 0,45%
Time deposits		
Rupiah	4,00% - 9,00%	4,75% - 10,35%

Interest income from current accounts and time deposits amounting to Rp26,144,772,602 and Rp37,744,342,152 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively (Note 30).

5. PIUTANG USAHA

Piutang usaha terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi - neto (Catatan 33a)	72.575.388.035	44.522.422.460
Pihak ketiga		
PT Unilever Indonesia Tbk	8.515.123.180	-
PT Frisian Flag Indonesia	7.134.266.470	7.010.200.450
PT Freeport Indonesia	3.972.246.044	4.752.016.653
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.874.032.728	-
PT Saipem Indonesia	3.113.887.965	-
PT Haleyora Power	3.038.066.657	-
PT Pertamina Lubricants	2.622.810.650	909.681.317
PT Geo Dipa Energi (Persero)	2.524.005.582	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	51.533.128.679	42.332.039.281
Sub-total	86.327.567.955	55.003.937.701
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.264.482)	(572.655.915)
Pihak ketiga - neto	85.638.303.473	54.431.281.786
Piutang Usaha - Neto	158.213.691.508	98.953.704.246

Seluruh saldo piutang usaha adalah dalam Rupiah.

5. TRADE RECEIVABLES

Trade receivables consist of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Related parties - net (Note 33a)	72.575.388.035	44.522.422.460
Third parties		
PT Unilever Indonesia Tbk	8.515.123.180	-
PT Frisian Flag Indonesia	7.134.266.470	7.010.200.450
PT Freeport Indonesia	3.972.246.044	4.752.016.653
PT Inbisco Niagatama Semesta	3.874.032.728	-
PT Saipem Indonesia	3.113.887.965	-
PT Haleyora Power	3.038.066.657	-
PT Pertamina Lubricants	2.622.810.650	909.681.317
PT Geo Dipa Energi (Persero)	2.524.005.582	-
Others (each below Rp2 billion)	51.533.128.679	42.332.039.281
Sub-total	86.327.567.955	55.003.937.701
Less allowance for impairment losses	(689.264.482)	(572.655.915)
Third parties - net	85.638.303.473	54.431.281.786
Trade Receivables - Net	158.213.691.508	98.953.704.246

The balance of trade receivables are all denominated in Rupiah.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Analisis piutang usaha berdasarkan umur piutang pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak berelasi</u>		
Lancar	49.893.618.431	32.553.679.362
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	13.351.755.947	5.425.353.890
31 - 60 hari	3.799.195.152	1.899.340.836
61 - 90 hari	1.791.833.575	1.866.987.346
Lebih dari 90 hari	3.738.984.930	3.069.595.162
Sub-total	72.575.388.035	44.814.956.596
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(292.534.136)
Pihak berelasi - neto	72.575.388.035	44.522.422.460
<u>Pihak ketiga</u>		
Lancar	64.870.278.853	42.219.665.296
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	11.819.959.744	5.763.699.156
31 - 60 hari	3.795.652.257	3.275.401.009
61 - 90 hari	1.514.996.015	1.052.315.272
Lebih dari 90 hari	4.326.681.086	2.692.856.968
Sub-total	86.327.567.955	55.003.937.701
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(689.264.482)	(572.655.915)
Pihak ketiga - neto	85.638.303.473	54.431.281.786
Piutang Usaha - Neto	158.213.691.508	98.953.704.246

Analisis mutasi saldo penyisihan penurunan nilai piutang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	865.190.051	475.177.705
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	372.140.962	642.608.478
Penghapusan selama tahun berjalan	(548.066.531)	(252.596.132)
Saldo akhir tahun	689.264.482	865.190.051

Piutang usaha dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Piutang usaha pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 termasuk penyisihan kerugian penurunan nilai secara individual.

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

An aging analysis of the trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 is as follows:

<u>Related parties</u>	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Related parties - net	
<u>Third parties</u>	
Current	
Overdue	
1 - 30 days	
31 - 60 days	
61 - 90 days	
Over 90 days	
Sub-total	
Less allowance for impairment losses	
Third parties - net	
Trade Receivables - Net	

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses on trade receivables is as follows:

Balance at beginning of year	
Additional provision during the year (Note 28)	
Written-off provision during the year	
Balance at end of year	

Trade receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Trade receivables as of December 31, 2017 and 2016 are provided with individual allowance for impairment losses.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

5. PIUTANG USAHA (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang usaha tersebut di atas cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang usaha.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang usaha sebesar Rp14.135.766.942 dan Rp14.778.073.910 dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 19).

6. PIUTANG PEMBIAYAAN

Akun ini terdiri dari piutang pembiayaan dalam Rupiah dan Dolar AS milik entitas anak yang bergerak di bidang jasa keuangan yaitu PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

5. TRADE RECEIVABLES (continued)

Based on the review of the status of each individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the above allowance for impairment losses on trade receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

As of December 31, 2017 and 2016, trade receivables amounting to Rp14,135,766,942 and Rp14,778,073,910 are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

6. FINANCING RECEIVABLES

This account consists of financing receivables in Rupiah and US Dollar owned by a subsidiary engaged in financial services, PT Indomobil Finance Indonesia (IMFI).

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar			Current
Piutang pembiayaan konsumen	2.299.789.335.221	2.163.994.744.215	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.243.091.046.893	1.949.089.940.872	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(41.800.257.958)	(45.243.611.234)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.501.080.124.156	4.067.841.073.853	Net
Tidak lancar			Non-current
Piutang pembiayaan konsumen	2.585.462.500.225	2.561.746.725.740	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	2.992.100.291.437	2.339.251.978.797	Finance lease receivables
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(50.267.268.552)	(53.489.341.661)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.527.295.523.110	4.847.509.362.876	Net
Total piutang pembiayaan	10.028.375.647.266	8.915.350.436.729	Total financing receivables

a. Piutang pembiayaan konsumen

Piutang pembiayaan konsumen adalah sebagai berikut:

a. Consumer financing receivables

Consumer financing receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	2.299.789.335.221	2.163.994.744.215	Current
Tidak lancar	2.585.462.500.225	2.561.746.725.740	Non-current
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	Less allowance for impairment losses
Neto	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Rincian piutang pembiayaan konsumen - neto adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(857.557.840.101)	(938.428.241.501)
Sub-total pihak ketiga	4.884.270.171.166	4.725.741.469.955
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Piutang pembiayaan konsumen	1.113.530.000	-
Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui	(131.865.720)	-
Sub-total pihak berelasi	981.664.280	-
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)
Piutang pembiayaan konsumen - neto	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903

Rincian angsuran piutang pembiayaan konsumen menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	34.562.949.985	35.855.281.971
31 - 60 hari	19.909.869.375	21.660.994.609
> 60 hari	33.319.268.126	19.238.990.882
Belum jatuh tempo		
2017	-	2.505.636.642.427
2018	2.548.109.365.006	1.652.568.644.395
2019	1.766.304.361.369	967.858.190.413
2020 dan sesudahnya	1.339.622.197.406	461.350.966.759
Total pihak ketiga	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2018	1.106.082.000	-
2019	7.448.000	-
Total pihak berelasi	1.113.530.000	-
Total piutang pembiayaan konsumen	5.742.941.541.267	5.664.169.711.456

Pendapatan pembiayaan konsumen yang belum diakui termasuk beban proses pembiayaan neto sebesar Rp680.779.212.949 dan Rp627.176.577.418 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The details of consumer financing receivables - net are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Third parties</u>			
Consumer financing receivables	5.664.169.711.456	5.664.169.711.456	
Unearned consumer financing income	(938.428.241.501)	(938.428.241.501)	
Sub-total third parties	4.725.741.469.955	4.725.741.469.955	
<u>Related party (Note 33b)</u>			
Consumer financing receivables	-	-	
Unearned consumer financing income	-	-	
Sub-total related party	-	-	
Total	4.725.741.469.955	4.725.741.469.955	
Less allowance for impairment losses	(56.317.728.052)	(56.317.728.052)	
Consumer financing receivables - net	4.669.423.741.903	4.669.423.741.903	

The installment schedules of consumer financing receivables by maturity date are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
<u>Third parties</u>			
Past due			
1 - 30 days	34.562.949.985	35.855.281.971	
31 - 60 days	19.909.869.375	21.660.994.609	
> 60 days	33.319.268.126	19.238.990.882	
Not yet due			
2017	-	2.505.636.642.427	
2018	2.548.109.365.006	1.652.568.644.395	
2019	1.766.304.361.369	967.858.190.413	
2020 and thereafter	1.339.622.197.406	461.350.966.759	
Total third parties	5.741.828.011.267	5.664.169.711.456	
<u>Related party (Note 33b)</u>			
Not yet due			
2018	1.106.082.000	-	
2019	7.448.000	-	
Total related party	1.113.530.000	-	
Total consumer financing receivable	5.742.941.541.267	5.664.169.711.456	

Unearned consumer financing income includes net financing process expense amounting to Rp680,779,212,949 and Rp627,176,577,418 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Rupiah berkisar antara 10,41% sampai dengan 33,50% pada tahun 2017 dan antara 11,81% sampai dengan 35,18% pada tahun 2016.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$2.071.299 dan US\$2.079.972 atau setara dengan Rp28.061.963.323 dan Rp27.946.508.226. Suku bunga efektif piutang pembiayaan konsumen dalam Dolar AS berkisar antara 9,00% sampai dengan 9,46% pada tahun 2017 dan antara 9,00% sampai dengan 9,44% pada tahun 2016.

Piutang pembiayaan konsumen ini diberikan kepada konsumen untuk pembiayaan kendaraan bermotor yang dijamin dengan Bukti Pemilikan Kendaraan Bermotor (BPKB) yang dibiayai oleh IMFI atau bukti kepemilikan lainnya.

Jangka waktu kontrak pembiayaan kendaraan bermotor kepada konsumen antara 1 sampai dengan 6 tahun.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia dan PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata dan PT Asuransi Purna Artanugraha, pihak ketiga (Catatan 34a).

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen yang seluruhnya dievaluasi secara kolektif adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	56.317.728.052	49.887.536.938
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	300.777.996.455	223.505.583.533
Penghapusan selama tahun berjalan	(305.443.422.843)	(217.075.392.419)
Saldo akhir tahun	51.652.301.664	56.317.728.052

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

The effective interest rates of consumer financing receivables in Rupiah are ranging from 10.41% to 33.50% in 2017 and from 11.81% to 35.18% in 2016.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has consumer financing receivables in US Dollar amounting to US\$2,071,299 and US\$2,079,972 or equivalent to Rp28,061,963,323 and Rp27,946,508,226, respectively. The effective interest rates of consumer financing receivables in US Dollar are ranging from 9.00% to 9.46% in 2017 and from 9.00% to 9.44% in 2016.

Consumer financing receivables are given to customers for financing their vehicles and are secured by the Certificates of Ownership (BPKB) of the vehicles financed by IMFI or other documents of ownership.

The term of contract for consumer financing receivables are ranging from 1 to 6 years.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages under PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia and PT Asuransi Raksa Pratikara, PT Asuransi Wahana Tata, and PT Asuransi Purna Artanugraha, third parties (Note 34a).

The changes in the allowance for impairment losses on consumer financing receivables which are evaluated collectively are as follows:

Balance at beginning of year
Additional provisions during the year (Note 28)
Written - off during the year
Balance at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Piutang pembiayaan konsumen dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen terjadi pada saat piutang pembiayaan konsumen tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang pembiayaan konsumen adalah cukup untuk menutupi kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang pembiayaan konsumen.

Piutang pembiayaan konsumen yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Rupiah		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	1.877.883.276.127	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	542.256.057.875	950.365.148.487
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	464.491.369.694	479.468.357.110
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura	335.605.262.713	-
PT Bank Pan Indonesia Tbk	233.342.868.694	367.924.512.848
PT Bank CIMB Niaga Tbk	173.466.941.440	280.175.854.313
RHB Bank Berhad, Singapore	118.482.218.601	218.944.725.184
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	108.855.073.019	80.123.092.930
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	107.742.304.332	64.027.851.200
PT Bank Nationalnobu Tbk	96.008.410.700	49.401.345.352
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	82.901.997.514	143.009.516.635
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	76.116.465.176	-
PT Bank Central Asia Tbk	66.699.830.546	106.756.490.892
Kredit Sindikasi Berjangka V	58.197.555.766	313.938.900.921
PT Bank Victoria International Tbk	3.864.760.400	19.973.844.010
PT Bank Mizuho Indonesia	2.476.391.000	93.433.521.000
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	138.755.000	846.440.000
PT Bank CTBC Indonesia	-	84.858.865.634
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	59.779.115.627
Dolar AS		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	4.656.606.960
Total	4.348.529.538.597	3.317.684.189.103

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

Consumer financing receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Allowance for impairment losses on consumer financing receivables is written - off when the consumer financing receivables are assessed to be uncollectible.

The management believes that the allowance for impairment losses on consumer financing receivables is adequate to cover any possible losses that may arise from uncollectible consumer financing receivables.

Consumer financing receivables which are used as collateral to the term-loans and working capital loans and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

Rupiah	
Syndicated Term-Loan VII	
Syndicated Term-Loan VI	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
RHB Bank Berhad, Singapore	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank CTBC Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
US Dollar	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Total	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

a. Piutang pembiayaan konsumen (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Rincian piutang pembiayaan konsumen yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Tidak mengalami penurunan nilai	4.816.950.596.624	4.666.918.927.365	Non-impaired
Mengalami penurunan nilai	68.301.238.822	58.822.542.590	Impaired
Total	4.885.251.835.446	4.725.741.469.955	Total
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(51.652.301.664)	(56.317.728.052)	Allowance for impairment losses
Neto	4.833.599.533.782	4.669.423.741.903	Net

b. Piutang sewa pembiayaan

Piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Lancar	2.243.091.046.893	1.949.089.940.872	Current
Tidak lancar	2.992.100.291.437	2.339.251.978.797	Non-current
Total	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669	Total
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)	Less allowance for impairment losses
Neto	5.194.776.113.484	4.245.926.694.826	Net

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

a. Consumer financing receivables (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 20).

The details of consumer financing receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

b. Finance lease receivables

Finance lease receivables are as follow:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Rincian piutang sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Piutang sewa pembiayaan	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558
Nilai residu yang terjamin	4.891.348.428.449	3.306.182.559.274
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)
Simpanan jaminan	(4.891.348.428.449)	(3.306.182.559.274)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak ketiga	5.099.664.083.456	4.133.431.780.073
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Piutang sewa pembiayaan	169.624.376.668	188.918.794.777
Nilai residu yang terjamin	61.416.320.370	158.848.358.324
Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui	(34.097.121.794)	(34.008.655.181)
Simpanan jaminan	(61.416.320.370)	(158.848.358.324)
Total piutang sewa pembiayaan - pihak berelasi	135.527.254.874	154.910.139.596
Total piutang sewa pembiayaan	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669
Dikurangi penyisihan kerugian penurunan nilai pembiayaan	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Piutang sewa pembiayaan-neto	5.194.776.113.484	4.245.926.694.826

Jadwal angsuran dari rincian piutang sewa pembiayaan menurut tanggal jatuh temponya adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Telah jatuh tempo		
1 - 30 hari	54.848.672.534	65.878.533.730
31 - 60 hari	34.077.122.095	28.556.586.723
> 60 hari	24.191.660.236	19.738.134.502
Belum jatuh tempo		
2017	-	2.298.344.875.148
2018	2.728.039.000.969	1.574.874.417.945
2019	2.073.580.282.723	909.550.621.621
2020 dan sesudahnya	1.347.428.560.242	125.093.433.889
Sub-total	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558
<u>Pihak berelasi (Catatan 33b)</u>		
Belum jatuh tempo		
2017	-	72.596.712.776
2018	54.607.722.500	66.625.924.251
2019	62.965.495.500	49.374.065.250
2020 dan sesudahnya	52.051.158.668	322.092.500
Sub-total	169.624.376.668	188.918.794.777
Total	6.431.789.675.467	5.210.955.398.335

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

The details of finance lease receivables are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Third parties</u>		
Finance lease receivables	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558
Guaranteed residual value	4.891.348.428.449	3.306.182.559.274
Unearned finance lease income	(1.162.501.215.343)	(888.604.823.485)
Security deposits	(4.891.348.428.449)	(3.306.182.559.274)
Total finance lease receivables - third parties	5.099.664.083.456	4.133.431.780.073
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Finance lease receivables	169.624.376.668	188.918.794.777
Guaranteed residual value	61.416.320.370	158.848.358.324
Unearned finance lease income	(34.097.121.794)	(34.008.655.181)
Security deposits	(61.416.320.370)	(158.848.358.324)
Total finance lease receivables - related parties	135.527.254.874	154.910.139.596
Total finance lease receivables	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669
Less allowance for impairment losses	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Finance lease receivables-net	5.194.776.113.484	4.245.926.694.826

The installment schedules of finance lease receivables by of maturity date are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Third parties</u>		
Past due		
1 - 30 days	54.848.672.534	65.878.533.730
31 - 60 days	34.077.122.095	28.556.586.723
> 60 days	24.191.660.236	19.738.134.502
Not yet due		
2017	-	2.298.344.875.148
2018	2.728.039.000.969	1.574.874.417.945
2019	2.073.580.282.723	909.550.621.621
2020 and thereafter	1.347.428.560.242	125.093.433.889
Sub-total	6.262.165.298.799	5.022.036.603.558
<u>Related parties (Note 33b)</u>		
Not yet due		
2017	-	72.596.712.776
2018	54.607.722.500	66.625.924.251
2019	62.965.495.500	49.374.065.250
2020 and thereafter	52.051.158.668	322.092.500
Sub-total	169.624.376.668	188.918.794.777
Total	6.431.789.675.467	5.210.955.398.335

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Pendapatan sewa pembiayaan yang belum diakui termasuk pendapatan proses pembiayaan neto sebesar Rp2.439.458.095 dan Rp4.896.319.587 masing-masing pada tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 dan 2016.

Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Rupiah berkisar antara 11,31% sampai dengan 37,12% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 19,30% pada tahun 2016.

Jangka waktu kontrak piutang sewa pembiayaan kepada konsumen antara 3 sampai dengan 4 tahun.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI memiliki piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS masing-masing sebesar US\$35.801.272 dan US\$48.668.230 atau setara dengan Rp485.035.631.159 dan Rp653.906.337.205. Suku bunga efektif piutang sewa pembiayaan dalam Dolar AS berkisar antara 8,17% sampai dengan 9,37% pada tahun 2017 dan antara 7,50% sampai dengan 9,80% pada tahun 2016.

Analisa atas perubahan saldo penyisihan kerugian penurunan nilai adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	42.415.224.843	72.842.102.053
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 28)	41.744.900.829	45.349.573.617
Penghapusan selama tahun berjalan	(43.744.900.826)	(75.776.450.827)
Saldo akhir	40.415.224.846	42.415.224.843

Piutang sewa pembiayaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Penghapusan cadangan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan terjadi pada saat piutang sewa pembiayaan tidak dapat ditagih dan dihapusbukukan.

Kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI telah diasuransikan atas risiko kehilangan dan kerusakan kepada PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi (Catatan 33j) dan PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), dan PT Asuransi Raksa Pratikara, pihak ketiga (Catatan 34a).

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Unearned finance lease income includes net financing process income amounting to Rp2,439,458,095 and Rp4,896,319,587 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

The effective interest rates of finance lease receivables in Rupiah are ranging from 11.31% to 37.12% in 2017 and from 9.48% to 19.30% in 2016.

The term of contract for finance lease receivables are ranging from 3 to 4 years.

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI has finance lease receivables in US Dollar amounting to US\$35,801,272 and US\$48,668,230 or equivalent to Rp485,035,631,159 and Rp653,906,337,205, respectively. The effective interest rates of finance lease receivables in US Dollar are ranging from 8.17% to 9.37% in 2017 and from 7.50% to 9.80% in 2016.

An analysis of the movements in the balance of allowance for impairment losses is as follows:

Beginning balance
Additional provisions during the year (Note 28)
Written - off during the year
Ending balance

Finance lease receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Allowance for impairment losses on finance lease receivables is written off when the finance lease receivables are assessed to be uncollectible.

The vehicles financed by IMFI are covered by insurance against losses and damages entered into with PT Asuransi Central Asia (ACA), a related party (Note 33j) and with PT Asuransi Sinar Mas, PT Asuransi Wahana Tata, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), and PT Asuransi Raksa Pratikara, third parties (Note 34a).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

6. PIUTANG PEMBIAYAAN (lanjutan)

b. Piutang sewa pembiayaan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa penyisihan kerugian penurunan nilai piutang sewa pembiayaan adalah cukup untuk menutup kerugian yang mungkin timbul akibat tidak tertagihnya piutang sewa pembiayaan.

Piutang sewa pembiayaan yang digunakan sebagai jaminan terhadap kredit berjangka dan modal kerja dan bank yang terkait (Catatan 14 dan 19) adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>Rupiah</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka VII	169.145.094.446	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI	108.885.812.655	234.365.826.231
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	100.140.000.985	149.158.539.752
RHB Bank Berhad, Singapore	40.761.294.638	46.458.197.273
Kredit Sindikasi Berjangka V	6.546.393.288	272.825.470.431
PT Bank Victoria International Tbk	175.010.000	4.037.711.860
PT Bank Mizuho Indonesia	120.433.000	12.948.703.257
Kredit Sindikasi Berjangka IV	-	44.605.323.100
PT Bank CTBC Indonesia	-	35.194.653.721
<u>Dolar AS</u>		
JA Mitsui Leasing, Ltd.	-	14.522.516.785
Total	425.774.039.012	814.116.942.410

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386 digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 20).

Rincian piutang sewa pembiayaan yang mengalami penurunan nilai dan yang tidak mengalami penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tidak mengalami penurunan nilai	5.142.388.734.084	4.194.086.997.590
Mengalami penurunan nilai	92.802.604.246	94.254.922.079
Total	5.235.191.338.330	4.288.341.919.669
Penyisihan kerugian penurunan nilai	(40.415.224.846)	(42.415.224.843)
Neto	5.194.776.113.484	4.245.926.694.826

6. FINANCING RECEIVABLES (continued)

b. Finance lease receivables (continued)

Management believes that the above allowance for impairment losses on finance lease receivables is adequate to cover possible losses that may arise from non-collection of finance lease receivables.

Finance lease receivables which are used as collateral to term-loans and working capital loans obtained and the related banks (Notes 14 and 19) are as follows:

<u>Rupiah</u>	
Syndicated Term-Loan VII	
Syndicated Term-Loan VI	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
RHB Bank Berhad, Singapore	
Syndicated Term-Loan V	
PT Bank Victoria International Tbk	
PT Bank Mizuho Indonesia	
Syndicated Term-Loan IV	
PT Bank CTBC Indonesia	
<u>US Dollar</u>	
JA Mitsui Leasing, Ltd.	
Total	

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to bonds payable (Note 20).

The details of finance lease receivables which are impaired and not impaired as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

Non-impaired	
Impaired	
Total	
Allowance for impairment losses	
Net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

7. PIUTANG LAIN-LAIN

Akun ini terutama terdiri dari klaim asuransi dan penggantian kerugian. Penyisihan atas kerugian penurunan nilai sebesar Rp649.214.029 dan Rp644.370.588 disediakan untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Piutang lain-lain dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2t.i.

Manajemen berkeyakinan bahwa piutang lain-lain tersebut dapat direalisasikan dalam waktu kurang dari satu tahun.

Berdasarkan hasil penelaahan keadaan akun piutang masing-masing pelanggan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, manajemen Grup berpendapat bahwa jumlah penyisihan kerugian penurunan nilai piutang lain-lain tersebut cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas tidak tertagihnya piutang lain-lain.

7. OTHER RECEIVABLES

This account mainly consists of insurance claims and reimbursements. Allowance for impairment losses amounting to Rp649,214,029 and Rp644,370,588 was provided for other receivables from third parties as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Other receivables are evaluated for impairment on the basis described in Note 2t.i.

Management believes that the other receivables can be realized in less than one year.

Based on the review of the status of the individual receivable accounts as of December 31, 2017 and 2016, the Group's management believes that the allowance for impairment losses on other receivables is adequate to cover the possible losses that may arise from the non-collection of accounts.

8. PERSEDIAAN - NETO

Persediaan terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Kendaraan bekas	35.069.625.035
Suku cadang	4.439.051.898
Bahan bakar	42.389.420
Total	39.551.066.353
Penyisihan penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan	(5.644.196.083)
Neto	33.906.870.270

Analisis mutasi saldo penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Saldo awal tahun	6.387.117.284
Penambahan selama tahun berjalan (Catatan 29)	4.158.825.960
Pembalikan selama tahun berjalan	(4.901.747.161)
Saldo akhir tahun	5.644.196.083

Persediaan dievaluasi untuk penurunan nilai atas dasar seperti yang dijelaskan pada Catatan 2f.

8. INVENTORIES - NET

Inventories consist of:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
63.104.345.235		<i>Used cars</i>
3.427.909.973		<i>Spareparts</i>
44.597.519		<i>Fuel</i>
66.576.852.727		Total
(6.387.117.284)		<i>Allowance for decline in market values and obsolescences of inventories</i>
60.189.735.443		Net

An analysis of the movements in the balance of allowance for obsolescence and decline in market value inventories is as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
244.797.224		<i>Balance at beginning of the year</i>
6.142.320.060		<i>Additional provision during the year (Note 29)</i>
-		<i>Reversal of provision during the year</i>
6.387.117.284		Balance at end of year

Inventories are evaluated for impairment on the basis described in Note 2f.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Pembalikan penyisihan keusangan dan penurunan nilai pasar persediaan terjadi pada saat persediaan tersebut dijual.

Mutasi persediaan kendaraan bekas adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal tahun	63.104.345.235	47.700.190.504
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	120.464.697.580	163.864.278.959
Kendaraan hilang	(234.591.209)	-
Penjualan	(148.264.826.571)	(148.460.124.228)
Saldo akhir tahun	35.069.625.035	63.104.345.235

Pada tanggal 31 Desember 2017, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp54.705.000.000. Pada tanggal 31 Desember 2016, persediaan diasuransikan kepada PT Sampo Insurance Indonesia (sebelumnya PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, dan PT Mandiri Axa General Insurance, pihak ketiga, dengan total nilai pertanggungan gabungan sebesar Rp78.746.000.017.

Persediaan tersebut diasuransikan terhadap resiko gempa bumi, kerusakan, banjir dan resiko lainnya. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan asuransi adalah cukup untuk menutup kemungkinan kerugian atas persediaan yang dipertanggungkan.

Persediaan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp38.022.081.221 dan Rp65.738.957.741 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 dijadikan jaminan atas pinjaman sindikasi I (Catatan 19).

Persediaan yang terpakai dan diakui sebagai bagian dari beban pokok pendapatan (Catatan 26) untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah masing-masing sebesar Rp148.264.826.571 dan Rp148.460.124.228.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Reversal of allowance for obsolescence and decline in market value inventories occurs when the inventories are sold.

The movements of used cars inventory are as follows:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	47.700.190.504	Balance at beginning of the year
Penambahan/reklasifikasi dari aset tetap	163.864.278.959	Addition/reclassification from fixed assets
Kendaraan hilang	-	Vehicle loss
Penjualan	(148.460.124.228)	Sales
Saldo akhir tahun	63.104.345.235	Balance at end of year

As of December 31, 2017, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp54,705,000,000. As of December 31, 2016, inventories are insured to PT Sampo Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Asuransi MSIG Indonesia, PT Mandiri Axa General Insurance, third parties, with total coverage amounting to Rp78,746,000,017.

The inventories are insured against the risks of earthquakes, damage, flooding, and other risks. The management believes that the insurance coverage is adequate to cover the possible losses that may arise from the stated insured risks.

Inventories of CSM amounting to Rp38,022,081,221 and Rp65,738,957,741 as of December 31, 2017 and 2016, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

Inventories used and recognized as part of cost of revenue (Note 26) for the years ended December 31, 2017 and 2016 amounted to Rp148,264,826,571 and Rp148,460,124,228, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

8. PERSEDIAAN - NETO (lanjutan)

Berdasarkan hasil penelaahan terhadap harga pasar dan kondisi fisik dari persediaan pada tanggal pelaporan, manajemen berkeyakinan bahwa cadangan atas kerugian penurunan nilai pasar dan keusangan persediaan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian penurunan nilai.

8. INVENTORIES - NET (continued)

Based on the review of the market prices and physical conditions of the inventories at the reporting dates, management believes that the allowance for decline in market values and obsolescences of inventories as of December 31, 2017 and 2016 is adequate to cover possible losses.

9. BIAYA DIBAYAR DI MUKA

Akun ini terdiri dari:

9. PREPAID EXPENSES

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sewa	36.505.128.826	34.292.661.251	Rental
STNK dan KIR	16.415.695.047	13.631.326.798	Vehicle license (STNK) and code listing (KIR)
Pemeliharaan kendaraan	3.157.769.628	528.712.627	Vehicle's maintenance
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	5.602.727.396	9.600.664.204	Others (each below Rp2 billion)
Total Biaya Dibayar di Muka	61.681.320.897	58.053.364.880	Total Prepaid Expenses

10. ASET LANCAR LAINNYA

Akun ini terdiri dari:

10. OTHER CURRENT ASSETS

This account consists of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Aset yang dikuasakan kembali - setelah dikurangi cadangan penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali sebesar Rp61.827.916.197 dan Rp63.524.066.588, masing- masing pada tahun 2017 dan 2016	144.265.137.792	148.222.822.039	Foreclosed assets - net of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets of Rp61,827,916,197 and Rp63,524,066,588 in 2017 and 2016, respectively
Uang muka	7.818.095.580	3.373.455.889	Advances
Total Aset Lancar Lainnya	152.083.233.372	151.596.277.928	Total Other Current Assets

Perubahan penyisihan kerugian penurunan nilai aset yang dikuasakan kembali adalah sebagai berikut:

The changes in allowance for impairment losses in value of foreclosed assets are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal	63.524.066.588	71.647.330.991	Beginning balance
Pemulihan selama tahun berjalan	(1.696.150.391)	(8.123.264.403)	Recovery during the year
Saldo akhir	61.827.916.197	63.524.066.588	Ending balance

Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai atas aset yang dikuasakan kembali disebabkan oleh membaiknya estimasi kerugian atas saldo aset yang dikuasakan kembali dan disajikan sebagai bagian dari "Beban penjualan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 27).

The recovery of allowance for impairment losses on value of foreclosed assets was due to the improvement of estimated losses of foreclosed assets and presented as part of "Selling expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 27).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Investasi pada entitas asosiasi	206.577.173.919	384.727.287.718	Investment in associated entities
Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi	157.390.412.705	12.824.410.500	Investment in unquoted shares
Total investasi pada saham	363.967.586.624	397.551.698.218	Total investment in shares

Investasi pada entitas asosiasi

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, rincian dari nilai tercatat investasi pada saham yang dicatat dengan metode ekuitas adalah sebagai berikut:

11. INVESTMENTS IN SHARES

This account consists of:

Investment in associated entities

As of December 31, 2017 and 2016, the details of the carrying value of investments in shares of stock accounted for under the equity method are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Hino Finance Indonesia			PT Hino Finance Indonesia
Nilai perolehan	200.000.000.000	200.000.000.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian laba (rugi) entitas asosiasi	909.088.174	(970.701.614)	Accumulated share in gain (losses) of associated entity
Sub-total	200.909.088.174	199.029.298.386	Sub-total
PT Seino Indomobil Logistics Services			PT Seino Indomobil Logistics Services
Nilai perolehan	6.955.890.000	6.955.890.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	(1.287.804.255)	(534.571.009)	Accumulated share in losses of associated entity
Sub-total	5.668.085.745	6.421.318.991	Sub-total
PT Nissan Financial Services Indonesia			PT Nissan Financial Services Indonesia
Nilai perolehan	-	187.500.000.000	Acquisition cost
Akumulasi bagian rugi entitas asosiasi	-	(8.223.329.659)	Accumulated share in losses of associated entity
Sub-total	-	179.276.670.341	Sub-total
Total	206.577.173.919	384.727.287.718	Total

Ringkasan informasi keuangan entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

The summary of financial information of associated entities are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
PT Hino Finance Indonesia			PT Hino Finance Indonesia
Total aset	2.650.597.546.616	1.039.974.591.111	Total assets
Total liabilitas	2.147.878.163.363	541.954.682.326	Total liabilities
Laba bersih tahun berjalan	26.364.414.637	4.756.653.557	Net income for the year
PT Seino Indomobil Logistics Services			PT Seino Indomobil Logistics Services
Total aset	18.531.641.154	16.447.422.562	Total assets
Total liabilitas	7.417.747.537	3.856.601.011	Total liabilities
Rugi bersih tahun berjalan	(1.456.701.934)	(1.048.178.449)	Net loss for the year
PT Nissan Financial Services Indonesia			PT Nissan Financial Services Indonesia
Total aset	-	3.203.786.678.319	Total assets
Total liabilitas	-	2.515.236.462.192	Total liabilities
Rugi bersih tahun berjalan	-	(13.868.487.317)	Net loss for the year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, bagian laba (rugi) neto entitas asosiasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Hino Finance Indonesia	10.545.765.855	1.902.661.423
PT Seino Indomobil Logistics Services	(742.917.986)	(534.571.009)
PT Nissan Financial Services Indonesia	-	(3.467.121.829)
Total	9.802.847.869	(2.099.031.415)

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, net income (loss) of associated entities are as follows:

PT Hino Finance Indonesia
PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Nissan Financial Services Indonesia

Total

Perusahaan

- a. Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 saham kepemilikan saham di NFSI kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000 sehingga kepemilikan Perusahaan berubah dari 187.500 saham atau 25,00% menjadi 112.500 saham atau 15,00%. Dengan demikian, investasi di NFSI yang sebelumnya dicatat sebagai investasi pada entitas asosiasi menjadi investasi saham yang tidak memiliki kuotasi. Laba dari hasil penjualan investasi sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 23).

Berdasarkan Akta Notaris Miryany Usman, S.H., No. 56 tanggal 3 Oktober 2016, PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") meningkatkan modal ditempatkan dan disetor penuh dari Rp450.000.000.000 menjadi Rp750.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada NFSI sebanyak Rp75.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di NFSI menjadi Rp187.500.000.000 atau setara dengan 25% kepemilikan.

- b. Berdasarkan Akta Notaris Dedy Syamri, S.H., No. 12 tanggal 30 September 2016, PT Hino Finance Indonesia ("HFI") meningkatkan tambahan modal disetor menjadi Rp500.000.000.000. Perusahaan melakukan setoran kepada HFI sebanyak Rp40.000.000.000 sehingga total investasi Perusahaan di HFI menjadi Rp200.000.000.000 atau setara dengan 40% kepemilikan.

Company

- a. Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in NFSI to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the proceed price amounting to Rp75,000,000,000 therefore ownership of the Company changed from 187,500 shares or 25.00% to 112,500 shares or 15.00%. Accordingly, the investment in NFSI which was previously recorded as investment in associated entities became investment in unquoted shares. Gain on sale of investment amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional paid in capital" in the consolidated statement of financial position (Note 23).

Based on the Notarial Deed No. 56 dated October 3, 2016 by Miryany Usman, S.H., PT Nissan Financial Services Indonesia ("NFSI") decided to increase its issued and fully paid capital from Rp450,000,000,000 to Rp750,000,000,000. The Company made capital contribution to NFSI amounting to Rp75,000,000,000 bringing the total investment in NFSI to Rp187,500,000,000 or equivalent to 25% ownership.

- b. Based on the Notarial Deed No. 12 dated September 30, 2016 by Dedy Syamri, S.H., PT Hino Finance Indonesia ("HFI") decided to increase its paid in capital to Rp500,000,000,000. The Company made capital contribution to HFI amounting to Rp40,000,000,000 bringing the total investment in HFI to Rp200,000,000,000 or equivalent to 40% ownership.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

11. INVESTASI PADA SAHAM (lanjutan)

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Wiwik Condro, S.H., No. 22 tanggal 18 Januari 2016 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0007911.AH.01.01.Tahun 2016 tanggal 12 Februari 2016, CSM dan Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), pihak ketiga, sepakat untuk mendirikan PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM membayar Rp6.955.890.000 yang terdiri atas 470 lembar saham Seri A dan 40 lembar saham Seri B, setara dengan kepemilikan sebesar 51,00%. SHL membayar Rp6.683.110.000 yang terdiri atas 490 lembar saham seri A, setara dengan kepemilikan sebesar 49,00%.

Berdasarkan Akta Pendirian SILS, disebutkan bahwa hak suara dan hak pemegang keputusan dalam RUPS dimiliki oleh pemegang saham yang mewakili lebih dari 50% dari seluruh saham Seri A yang telah dikeluarkan oleh SILS, yaitu SHL. Dengan demikian, laporan keuangan SILS dicatat dengan metode ekuitas dalam laporan keuangan konsolidasian CSM.

Investasi pada saham yang tidak memiliki kuotasi

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn. No. 105 tanggal 28 Maret 2016, PT Itochu Indonesia menjual kepemilikan saham di PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") kepada Perusahaan dengan harga jual sebesar Rp12.824.410.500 setara dengan 1% kepemilikan.

Kepemilikan Perusahaan pada NFSI adalah sebesar Rp107.566.002.205 (112.500 saham) atau 15% kepemilikan (Catatan 11.a).

CSM

Berdasarkan Akta Notaris Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 tanggal 18 Desember 2017 tentang pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0161503.AH.01.11.Tahun 2017 pada tanggal 19 Desember 2017, CSM membayar dengan uang tunai ke PT Penta Artha Impresi ("PAI"), dengan modal awal disetor sebesar Rp37.000.000.000 dan persentase kepemilikan sebesar 5,78%.

11. INVESTMENTS IN SHARES (continued)

CSM

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of Wiwik Condro, S.H., No. 22 dated January 18, 2016 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0007911.AH.01.01.Year 2016 dated on February 12, 2016, CSM and Seino Holdings Co., Ltd. ("SHL"), a third parties, agreed to jointly establish PT Seino Indomobil Logistics Services ("SILS").

CSM paid Rp6,955,890,000 consisting of 470 Series A shares and 40 Series B shares, equal to 51.00% ownership. SHL paid Rp6,683,110,000 consisting of 490 series A shares, equal to 49.00% ownership.

Based on the Deed of Establishment of SILS, it was stated that voting rights and decision making rights in the annual general meeting of shareholder is held by shareholder with more than 50% ownership of Series A, which is SHL. Accordingly, the Company accounted for its investment in SILS under equity method in CSM consolidated financial statement.

Investment in unquoted shares

Company

Based on the Notarial Deed No. 105 dated March 28, 2016 of Hasbullah Abdul Rasyid, S.H., M.Kn., PT Itochu Indonesia sold its shares in PT Suzuki Finance Indonesia ("SFI") to the Company with the purchased price amounting to Rp12,824,410,500 or equivalent to 1% ownership.

Ownership of the Company to NFSI is amounted to Rp107,566,002,205 (112,500 shares) or 15% ownership (Note 11.a).

CSM

Based on Deed of Notarial Establishment of Limited Liability Companies of Deni Thanur, S.E, S.H., M.Kn. No. 25 dated December 18, 2017 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0161503.AH.01.11.Year 2017 dated December 19, 2017, CSM paid in cash to the PT Penta Artha Impresi ("PAI") with initial total paid-up capital of Rp37,000,000,000 and ownership percentage of 5.78%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP

Komposisi dan mutasi akun ini terdiri dari:

12. FIXED ASSETS

The composition and movements of this account are as follows:

31 Desember/December 31, 2017					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
Pemilikan Langsung					Cost
Tanah	278.568.842.501	43.806.000	3.315.951.819	207.900.000	275.504.596.682
Bangunan dan prasarana	98.541.496.586	3.588.687.597	32.132.000	-	102.098.052.183
Mesin dan peralatan	3.363.955.011	225.697.219	-	-	3.589.652.230
Perlengkapan kantor	80.286.919.782	12.336.215.111	264.864.558	-	92.358.270.335
Kendaraan	2.094.222.046.301	1.087.885.508.159	21.792.614.669	(271.202.625.033)	2.889.112.314.758
Aset sewa pembiayaan	2.698.727.017	-	-	-	2.698.727.017
Aset dalam penyelesaian	-	27.433.983.967	-	-	27.433.983.967
Total Nilai Perolehan	2.557.681.987.198	1.131.513.898.053	25.405.563.046	(270.994.725.033)	3.392.795.597.172
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	30.060.849.960	5.092.940.285	32.132.000	-	35.121.658.245
Mesin dan peralatan	1.660.681.632	477.078.160	-	-	2.137.759.792
Perlengkapan kantor	60.087.552.328	7.357.756.785	243.004.171	-	67.202.304.942
Kendaraan	531.495.993.165	218.466.867.610	14.829.952.111	(148.966.294.170)	586.166.614.494
Aset sewa pembiayaan	342.668.910	337.340.880	-	-	680.009.790
Total Akumulasi Penyusutan	623.647.745.995	231.731.983.720	15.105.088.282	(148.966.294.170)	691.308.347.263
Nilai Buku Neto	1.934.034.241.203				Net Book Value
31 Desember/December 31, 2016					
	Saldo Awal/ Beginning Balance	Penambahan/ Additions	Pengurangan/ Deductions	Reklasifikasi/ Reclassifications	Saldo Akhir/ Ending Balance
Nilai Perolehan					
Pemilikan Langsung					Cost
Tanah	278.568.842.501	-	-	-	278.568.842.501
Bangunan dan prasarana	96.480.835.759	2.081.627.993	20.967.166	-	98.541.496.586
Mesin dan peralatan	3.212.464.890	267.032.643	-	(115.542.522)	3.363.955.011
Perlengkapan kantor	71.761.318.965	9.458.642.341	280.743.773	(652.297.751)	80.286.919.782
Kendaraan	1.894.219.225.423	651.733.289.725	13.446.536.389	(438.283.932.458)	2.094.222.046.301
Aset sewa pembiayaan	-	2.698.727.017	-	-	2.698.727.017
Total Nilai Perolehan	2.344.242.687.538	666.239.319.719	13.748.247.328	(439.051.772.731)	2.557.681.987.198
Akumulasi Penyusutan					
Pemilikan Langsung					Accumulated Depreciation
Bangunan dan prasarana	25.402.758.753	4.677.336.673	19.245.466	-	30.060.849.960
Mesin dan peralatan	1.249.101.444	466.843.393	-	(55.263.205)	1.660.681.632
Perlengkapan kantor	54.260.417.631	6.674.404.380	275.131.882	(572.137.801)	60.087.552.328
Kendaraan	513.588.540.899	207.412.077.529	9.629.453.486	(179.875.171.777)	531.495.993.165
Aset sewa pembiayaan	-	332.438.039	-	10.230.871	342.668.910
Total Akumulasi Penyusutan	594.500.818.727	219.563.100.014	9.923.830.834	(180.492.341.912)	623.647.745.995
Nilai Buku Neto	1.749.741.868.811				Net Book Value

Penyusutan

Beban penyusutan aset tetap dibebankan ke operasi sebagai bagian dari berikut ini:

Depreciation

Depreciation expenses of fixed assets were charged to operations as part of the following:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Beban pokok pendapatan	210.171.759.822	200.129.758.692	Cost of revenue
Beban penjualan	95.147.232	-	Selling expense
Beban umum dan administrasi (Catatan 28)	21.465.076.666	19.433.341.322	General and administrative expenses (Note 28)
Total	231.731.983.720	219.563.100.014	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, nilai perolehan aset tetap Grup yang telah disusutkan penuh namun masih digunakan adalah masing-masing sebesar Rp58.558.862.067 dan Rp66.538.813.304 (tidak diaudit) yang terutama terdiri atas bangunan dan prasarana, mesin dan peralatan, perlengkapan kantor dan kendaraan.

As of December 31, 2017 and 2016, the costs of the Group's fixed assets that have been fully depreciated but still being used amounted to Rp58,558,862,067 and Rp66,538,813,304, respectively (unaudited) which mainly consist of building and improvements, machinery and equipment, office equipment and vehicles.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Analisis laba terkait yang timbul dari penjualan aset tetap adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Harga jual neto	70.463.197.141	7.905.736.294
Nilai buku neto	10.300.474.764	3.824.416.494
Laba atas penjualan aset tetap	60.162.722.377	4.081.319.800

Harga jual aset tetap sejumlah Rp68.534.475.000 dan Rp2.381.230.251 diterima tunai oleh CSM masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Harga jual aset tetap sejumlah Rp8.912.461.600 dan Rp5.224.280.043 diterima tunai oleh IMFI masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

Hak atas tanah Grup adalah dalam bentuk Hak Guna Bangunan ("HGB") akan berakhir pada berbagai tanggal dari 2019 sampai 2045. Manajemen berkeyakinan bahwa HGB di atas dapat diperpanjang pada saat masa berlaku tersebut berakhir.

Grup mengasuransikan aset tetap terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya berdasarkan suatu paket polis tertentu dengan nilai pertanggungan sebesar Rp1.976.989.783.770 dan Rp1.616.770.000.976 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Aset tetap tersebut diasuransikan kepada PT Asuransi Central Asia dan PT Asuransi Harta Aman Pratama melalui PT Indosurance Broker Utama, pihak berelasi (Catatan 33j dan 33k), dan kepada PT Sampo Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakra, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi) dan PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, pihak ketiga. Manajemen berkeyakinan bahwa nilai pertanggungan tersebut cukup untuk menutupi kemungkinan kerugian yang akan timbul.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, kendaraan yang dimiliki oleh CSM masing-masing sebesar Rp845.475.000.000 dan Rp1.042.864.000.000, dijadikan jaminan atas fasilitas kredit sindikasi berjangka I (Catatan 19).

Aset sewa pembiayaan dijadikan sebagai jaminan untuk utang sewa pembiayaan (Catatan 19).

12. FIXED ASSETS (continued)

An analysis of the related gains arising from sale of fixed assets is as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Harga jual neto	70.463.197.141	7.905.736.294	Net selling price
Nilai buku neto	10.300.474.764	3.824.416.494	Net book value
Laba atas penjualan aset tetap	60.162.722.377	4.081.319.800	Gain on sale of fixed assets

Out of the total selling price of fixed assets Rp68,534,475,000 and Rp2,381,230,251 were received by CSM in cash in 2017 and 2016, respectively.

Out of the total selling price of fixed assets, Rp8,912,461,600 and Rp5,224,280,043 were received by IMFI in cash in 2017 and 2016, respectively.

The titles of ownership of the Group on its landrights are all in the form of "Usage Rights for Building" ("Hak Guna Bangunan" or "HGB") will expire on various dates from 2019 to 2045. The management believes that the above HGBs' can be renewed upon their expiry.

Fixed assets are covered by insurance against losses from fire and other risks under blanket policies amounting to Rp1,976,989,783,770 and Rp1,616,770,000,976 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

Fixed assets are insured to PT Asuransi Central Asia and PT Asuransi Harta Aman Pratama through PT Indosurance Broker Utama, related parties (Notes 33j and 33k) and to PT Sampo Insurance Indonesia (Formerly PT Asuransi Sampo Japan Nipponkoa Indonesia), PT Mandiri Axa General Insurance, PT Asuransi Binagriya Upakra, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi) and PT Asuransi Adira Dinamika Tbk, third parties. The management believes that the sum insured is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As of December 31, 2017 and 2016, vehicles of CSM amounting to Rp845,475,000,000 and Rp1,042,864,000,000, respectively, are pledged as collateral to syndicated term-loan I (Note 19).

Leased assets are pledged as collateral for finance lease payables (Note 19).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

12. ASET TETAP (lanjutan)

Berdasarkan evaluasi manajemen, tidak terdapat peristiwa atau perubahan keadaan yang mengindikasikan adanya penurunan nilai aset tetap pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

12. FIXED ASSETS (continued)

Based on management's assessment, there are no events or changes in circumstances which may indicate an impairment in value of fixed assets as of December 31, 2017 and 2016.

13. ASET KEUANGAN TIDAK LANCAR LAINNYA

Rincian aset keuangan tidak lancar lainnya adalah sebagai berikut:

13. OTHER NON-CURRENT FINANCIAL ASSETS

The details of other non-current financial assets are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Kas di bank yang dibatasi penggunaannya (Catatan 34)	16.058.463.100	2.804.660.945	Restricted cash in banks (Note 34)
Uang jaminan	1.044.396.640	1.058.360.280	Security deposit
Lainnya	1.328.003.154	1.492.765.417	Others
Total Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.430.862.894	5.355.786.642	Total Other non-current financial assets

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK

Rincian utang bank jangka pendek adalah sebagai berikut:

14. SHORT-TERM BANK LOANS

The details of short-term bank loans are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
CSM Rupiah			CSM Rupiah
Kredit rekening koran			Overdraft
Deutsche Bank AG	-	51.983.620.733	Deutsche Bank AG
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mizuho Indonesia	99.906.250.000	49.718.750.000	PT Bank Mizuho Indonesia
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	88.616.700.000	5.400.000.000	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
IMFI Rupiah			IMFI Rupiah
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	157.559.375.000	299.446.875.000	PT Bank Mandiri (Persero) Tbk
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	135.812.500.000	99.916.666.666	PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
PT Bank Nationalnobu Tbk	120.000.000.000	20.000.000.000	PT Bank Nationalnobu Tbk
PT Bank CIMB Niaga Tbk	50.000.000.000	100.000.000.000	PT Bank CIMB Niaga Tbk
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk	5.000.000.000	-	PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk
PT Bank Victoria International Tbk	4.991.666.667	29.991.666.667	PT Bank Victoria International Tbk
PT Bank CTBC Indonesia	-	149.793.333.333	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	-	80.000.000.000	PT Bank Danamon Indonesia Tbk
Dolar AS			US Dollar
Kredit modal kerja			Working capital loans
PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10.000.000)	135.480.000.000	-	PT Bank Danamon Indonesia Tbk (US\$10,000,000)
PT Bank Mizuho Indonesia (US\$240.000 pada tahun 2017 dan US\$9.870.000 tahun 2016)	3.251.520.000	132.613.320.000	PT Bank Mizuho Indonesia (US\$240,000 in 2017 and US\$9,870,000 in 2016)
Total utang bank jangka pendek	800.618.011.667	1.018.864.232.399	Total short-term bank loans

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

Seluruh pinjaman di atas merupakan penarikan dari fasilitas-fasilitas pinjaman terkait yang diperoleh entitas anak tertentu sebagai berikut:

CSM

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok dan bunga/ Principal and interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Deutsche Bank AG, Jakarta	I	50.000.000.000	31 Mei 2017/ May 31, 2017	31 Mei 2018/ May 31, 2018	9,00%	9,00%	Setiap 2 minggu sekali/ Paid every 2 weeks

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
<u>Pinjaman bersama CSM dan SIL/ Joint-borrower CSM and SIL</u>							
PT Bank Mizuho Indonesia	I	100.000.000.000	24 Februari 2017/ February 24, 2017	24 Februari 2018/ February 24, 2018	1,50% + COF	1,50% + COF	Setiap 6 bulan sekali/ Paid every 6 months
CSM							
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	4 Mei 2016/ May 4, 2016	4 Mei 2018/ May 4, 2018	LPS/JIBOR+2%	LPS/JIBOR+2%	Setiap 2 minggu sekali/ Paid every 2 weeks
ISL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	28 Februari 2018/ February 28, 2018	1,00% + COF	1,00% + COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	8.000.000.000	21 Desember 2017/ December 21, 2017	21 Juni 2018/ June 21, 2018	1,10% + COF	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
SIL							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	31 Juli 2018/ July 31, 2018	1,35% + COF	-	Setiap 6 bulan sekali/ Paid every 6 months

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan aset tetap dan surat jaminan dari CSM.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities are secured by fixed assets and letter of guarantee from CSM.

Pembatasan Keuangan

Debt to equity ratio : ≤ 5 : 1
Cover property or assets : ≤ 50% from total assets

Financial Covenants

Debt to equity ratio
Cover property or assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI

Kredit Modal Kerja

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	350.000.000.000*	22 Desember 2014/ December 22, 2014	22 Maret 2018/ March 22, 2018	5,45%-7,25% 3,00%-3,30%**	7,25%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	300.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	5,45%-7,00% 2,85%-3,25%**	7,00%-9,50% -	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Nationalnobu Tbk	I	80.000.000.000	5 Juni 2015/ June 5, 2015	8 Juni 2018/ June 8, 2018	5,45%-7,30%	7,25%-9,35%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
	II	40.000.000.000	15 Desember 2017/ December 15, 2017	31 Januari 2018/ January 31, 2018	5,45%-7,30%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	I	300.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	26 Agustus 2018/ August 26, 2018	5,45%-7,60%	7,50%-9,80%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank CTBC Indonesia	I	150.000.000.000	18 September 2014/ September 18, 2014	30 September 2017/ September 30, 2017	7,75%	7,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	450.000.000.000	18 Maret 2016/ March 18, 2016	31 Maret 2018/ March 31, 2018	5,45%-7,20%	6,95%-8,70%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Victoria International Tbk	I	150.000.000.000	28 November 2014/ November 28, 2014	28 November 2018/ November 28, 2018	5,75%-7,50%	7,00%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk (BTPN)	I	125.000.000.000	26 Februari 2014/ February 26, 2014	13 September 2018/ September 13, 2018	5,90%-7,75%	7,50%-9,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Mizuho Indonesia	I	200.000.000.000*	28 Oktober 2013/ October 28, 2013	28 Oktober 2018/ October 28, 2018	- 2,05%-2,84%**	7,00%-9,25% 1,90%-2,30%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Permata Tbk	I	100.000.000.000*	27 Februari 2017/ February 27, 2017	31 Mei 2018/ May 31, 2018	6,10%-7,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	I	500.000.000.000*	27 Mei 2011/ May 27, 2011	27 Mei 2018/ May 27, 2018	6,00%-6,89% 2,65%-3,00%**	7,95%-8,25% 2,51%**	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Kredit Modal Kerja (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Pan Indonesia Tbk (Panin)	I	500.000.000.000*	22 Maret 2010/ March 22, 2010	22 Maret 2018/ March 22, 2018	8,00% 3,25%-3,48%**	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Capital Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	16 November 2015/ November 16, 2015	31 Maret 2018/ March 31, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank DBS Indonesia	I	100.000.000.000*	6 Januari 2017/ January 6, 2017	6 Januari 2018/ January 6, 2018	6,75%	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**Suku bunga tahunan untuk fasilitas pinjaman dalam Dolar AS/Annual interest rate for US Dollar loan facility

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit modal kerja yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of working capital loans facility in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank ANZ Indonesia	I	US\$15,000,000	30 November 2017/ November 30, 2017	30 November 2018/ November 30, 2018	-	-	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Kredit Rekening Koran

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit rekening koran yang diterima dalam Rupiah:

Overdraft

The following table detail of overdraft facilities in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Central Asia Tbk	I	50.000.000.000	22 November 2010/ November 22, 2010	22 Februari 2018/ February 22, 2018	10,25%	10,50%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	10.000.000.000	19 Januari 2010/ January 19, 2010	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	10,00%	10,25%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

14. UTANG BANK JANGKA PENDEK (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Debt to equity ratio</i>	:	8,5-10 : 1	:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:	≥ 1 : 1	:
<i>Non performing assets</i>	:	≤ 5%	:
<i>Non performing loan</i>	:	3,5%-4% from total portfolio	:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Net credit losses</i>	:	≤ 4 : 1	:
<i>AR to total assets</i>	:	≥ 60%	:
<i>Tangible net worth</i>	:	≥ Rp800.000.000.000	:

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

15. UTANG USAHA

Rincian utang usaha adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 33d)	235.751.448.040	155.991.914.768
Pihak ketiga		
PT Astra Internasional Tbk	37.779.039.627	11.537.033.346
PT Srikandi Diamond Motors	10.813.000.000	792.000.000
PT Plaza Auto Prima	6.618.800.000	260.488.000
PT Agung Automall	4.864.844.489	2.714.506
PT Sampo Insurance Indonesia	4.819.269.195	4.551.751.789
PT Solar Gard Indonesia	4.239.307.575	1.903.490.349
PT Solar Control Specialist	2.550.831.500	3.398.101.275
PT Hadji Kalla	2.403.459.045	-
PT Tunas Mobilindo Perkasa	2.338.675.883	-
PT Nusantara Berlian Motor	2.049.000.000	-
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	15.340.655.461	14.906.801.758
Total pihak ketiga	93.816.882.775	37.352.381.023
Total Utang Usaha	329.568.330.815	193.344.295.791

14. SHORT-TERM BANK LOANS (continued)

IMFI (continued)

As of December 31, 2017 dan 2016, all of the loan facilities are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

In addition, during the period of the loans, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Debt to equity ratio</i>	:		:
<i>Debt service coverage ratio</i>	:		:
<i>Non performing assets</i>	:		:
<i>Non performing loan</i>	:		:
<i>Interest service coverage ratio</i>	:		:
<i>Net credit losses</i>	:		:
<i>AR to total assets</i>	:		:
<i>Tangible net worth</i>	:		:

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

15. TRADE PAYABLES

The details of trade payables are as follows:

Related parties (Note 33d)	
Third parties	
PT Astra Internasional Tbk	
PT Srikandi Diamond Motors	
PT Plaza Auto Prima	
PT Agung Automall	
PT Sampo Insurance Indonesia	
PT Solar Gard Indonesia	
PT Solar Control Specialist	
PT Hadji Kalla	
PT Tunas Mobilindo Perkasa	
PT Nusantara Berlian Motor	
Others (each below Rp2 billion)	
Total third parties	
Total Trade Payables	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

15. UTANG USAHA (lanjutan)

Analisa umur utang usaha berdasarkan tanggal faktur adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi		
Lancar	12.456.663.626	92.208.304.569
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	44.269.571.158	59.207.262.754
31 - 60 hari	116.760.032.864	3.522.657.698
61 - 90 hari	39.727.432.955	1.023.297.247
> 90 hari	22.537.747.437	30.392.500
Total pihak berelasi	235.751.448.040	155.991.914.768
Pihak ketiga		
Lancar	51.242.541.605	13.786.616.902
Lewat jatuh tempo:		
1 - 30 hari	35.867.954.149	12.807.458.725
31 - 60 hari	4.146.986.092	4.886.952.836
61 - 90 hari	48.087.200	32.721.962
> 90 hari	2.511.313.729	5.838.630.598
Total pihak ketiga	93.816.882.775	37.352.381.023
Total	329.568.330.815	193.344.295.791

Tidak diperlukan jaminan atas utang usaha yang diperoleh Grup.

Seluruh saldo utang usaha adalah dalam Rupiah, kecuali untuk utang usaha sebesar Rp957.788 pada tanggal 31 Desember 2016 adalah dalam Dolar Singapura.

16. UTANG LAIN-LAIN

Akun utang lain-lain terbagi dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pihak berelasi (Catatan 33e)	5.720.044.737	6.696.017.420
Pihak ketiga	60.915.203.522	74.090.768.663
Total Utang Lain-lain	66.635.248.259	80.786.786.083

15. TRADE PAYABLES (continued)

An aging analysis of the above trade payables based on invoice date is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Related parties			
Current			
Overdue:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
> 90 days			
Total related parties			
Third parties			
Current			
Overdue:			
1 - 30 days			
31 - 60 days			
61 - 90 days			
> 90 days			
Total third parties			
Total			

No collaterals are required for trade payables obtained by the Group.

The balance of trade payables are all denominated in Rupiah, except for trade payables amounting to Rp957,788 as of December 31, 2016 which is denominated in Singapore Dollar.

16. OTHER PAYABLES

Other payables consist of:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Related parties (Note 33e)			
Third parties			
Total Other Payables			

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

17. BEBAN AKRUAL

Akun ini terdiri dari akrual untuk beban-beban sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Bunga pinjaman dan utang obligasi	93.831.765.192	78.602.451.604
Biaya sewa kendaraan	3.646.341.474	4.511.448.220
Gaji, tunjangan dan beban kesejahteraan karyawan	3.155.886.012	3.154.061.012
Tenaga ahli dan jasa manajemen	2.334.719.595	1.933.734.000
Sewa	1.136.024.984	2.316.950.976
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	12.510.721.523	17.980.374.312
Total Beban Akrual	116.615.458.780	108.499.020.124

17. ACCRUED EXPENSES

This account consists of accruals for the following expenses:

Interest on loans and bonds payable
Vehicle rental expense
Salaries, allowances and employee benefits
Professional and management fee
Rent
Others (each below Rp2 billion)
Total Accrued Expenses

18. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar di muka

Akun ini terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	-	317.397.453
Pajak pertambahan nilai	23.050.435.703	57.170.570.264
Surat ketetapan pajak	-	30.131.220.089
Total	23.050.435.703	87.619.187.806

a. Prepaid taxes

This account consists of:

Income taxes:
Article 21
Value added tax
Tax assessment letter
Total

Manajemen berkeyakinan bahwa pajak dibayar dimuka dapat diterima pada masa mendatang.

Management believes that the prepaid taxes can be received in the future.

b. Utang pajak

Utang pajak terdiri dari:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Pajak penghasilan:		
Pasal 21	2.797.361.987	2.500.712.014
Pasal 23	1.091.304.444	559.250.594
Pasal 25	396.313.793	2.087.097.289
Pasal 26	1.384.073.121	967.176.636
Pasal 29	7.305.312.789	1.134.617.203
Pasal 4(2)	313.985.577	201.056.625
Pajak pertambahan nilai	7.282.256.428	2.399.440.334
Total	20.570.608.139	9.849.350.695

b. Taxes payable

Taxes payable consist of the following:

Income taxes:
Article 21
Article 23
Article 25
Article 26
Article 29
Article 4(2)
Value added tax
Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

18. TAXATION (continued)

c. Pajak penghasilan

c. Income tax

Rincian beban pajak penghasilan-neto yang dilaporkan pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian adalah sebagai berikut:

Details of income tax expense-net reported in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
<u>Kini</u>			<u>Current</u>
Tahun berjalan	36.215.797.727	28.583.766.963	Current year
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300	Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Sub-total	36.608.646.217	32.713.294.263	Sub-total
Tangguhan	12.953.317.877	20.841.458.296	Deferred
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif konsolidasian	49.561.964.094	53.554.752.559	Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income

Rekonsiliasi antara laba sebelum beban pajak penghasilan, seperti yang disajikan dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, dan estimasi penghasilan kena pajak untuk tahun yang berakhir pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

A reconciliation between income before income tax expense, as shown in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income, and the estimated taxable income for the years ended December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,		
	2017	2016	
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	242.274.098.734	192.883.424.696	Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Dikurangi:			Deduct:
Laba entitas anak sebelum beban pajak penghasilan, neto	(238.712.759.053)	(201.143.600.238)	Income of subsidiaries before income tax expense, net
Laba (rugi) Perusahaan sebelum beban pajak penghasilan	3.561.339.681	(8.260.175.542)	Income (loss) before income tax expense attributable to the Company
Beda temporer:			Temporary difference:
Beban penyusutan	84.255.816	48.525.260	Depreciation expense
Beda tetap:			Permanent difference:
Bagian rugi (laba) bersih entitas entitas asosiasi	(9.802.847.869)	2.099.031.415	Loss (income) from associated entity
Pendapatan bunga	(428.309.004)	(884.825.078)	Interest income
Beban pajak final	85.661.801	176.965.016	Final tax
Beban penyusutan	121.666.667	67.083.333	Depreciation expense
Lain-lain	6.562.000.054	6.935.308.465	Others
Sub-total	183.767.146	181.912.869	Sub-total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Perhitungan beban pajak penghasilan tahun berjalan dan estimasi utang (tagihan restitusi) pajak penghasilan Grup adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Estimasi penghasilan kena pajak - dibulatkan		
Perusahaan	183.767.000	181.912.000
Entitas anak	142.221.769.874	106.237.447.793
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	45.941.750	45.478.000
Entitas anak	36.169.855.977	28.538.288.963
Beban pajak penghasilan - tahun berjalan	36.215.797.727	28.583.766.963
Dikurangi pajak penghasilan dibayar di muka		
Perusahaan	45.744.246	45.240.246
Entitas anak	41.845.951.446	33.480.507.600
Total pajak penghasilan dibayar di muka	41.891.695.692	33.525.747.846
Estimasi utang pajak penghasilan - Pasal 29		
Perusahaan	197.504	237.754
Entitas anak	7.305.115.285	1.134.379.449
Total	7.305.312.789	1.134.617.203
Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan - tahun berjalan		
Perusahaan	-	-
Entitas anak	(12.984.106.643)	(7.720.985.917)
Total	(12.984.106.643)	(7.720.985.917)

Rincian dari estimasi tagihan restitusi pajak pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

Tahun fiskal	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Fiscal year
Pajak penghasilan			Income tax
2017	12.984.106.643	-	2017
2016	4.333.659.482	7.720.985.917	2016
2015	-	5.043.231.702	2015
2014 dan sebelumnya	-	152.374.254	2014 and prior
Total	17.317.766.125	12.916.591.873	Total

The current income tax expense and the computation of the estimated income tax payable (claims for tax refund) of the Group are as follows:

Estimated taxable income - rounded-off	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - current year	
Company	
Subsidiaries	
Income tax expense - current	
Less prepayments of income taxes	
Company	
Subsidiaries	
Total prepayments of income taxes	
Estimated income tax payable - Article 29	
Company	
Subsidiaries	
Total	
Estimated claims for income tax refund - current year	
Company	
Subsidiaries	
Total	

The details of the estimated claims for tax refund as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

c. Pajak penghasilan (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa estimasi tagihan restitusi pajak dapat diterima pada masa mendatang.

Estimasi tagihan restitusi pajak penghasilan disajikan di dalam "Aset tidak lancar" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Rincian beban pajak penghasilan tangguhan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Perusahaan		
Penyusutan	21.063.954	12.131.314
Entitas anak	(12.974.381.831)	(20.853.589.610)
Total	(12.953.317.877)	(20.841.458.296)

Rekonsiliasi atas beban pajak penghasilan dengan perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Laba sebelum beban pajak penghasilan menurut laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	242.274.098.734	192.883.424.696
Beban pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku	60.568.524.684	48.220.856.174
Pengaruh pajak atas beda tetap	(8.762.967.616)	813.253.983
Bagian rugi (laba) bersih entitas asosiasi	(2.636.441.464)	391.115.102
Penyesuaian atas pajak penghasilan badan tahun lalu	392.848.490	4.129.527.300
Beban pajak penghasilan, neto per laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian	49.561.964.094	53.554.752.559

18. TAXATION (continued)

c. Income tax (continued)

Management believes that the estimated claims for tax refund can be received in the future.

The above estimated claims for income tax refund are presented under "Non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

The details of deferred income tax expense are as follows:

Company Depreciation
Subsidiaries
Total
The reconciliation between income tax expense and the accounting income before tax multiplied by the prevailing tax rates was as follows:
Income before income tax expense per consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income
Income tax expense based on prevailing tax rate
Tax effect on permanent differences
Loss (income) from associated entity
Adjustment in respect of corporate income tax of previous years
Income tax expense, net per consolidated statement of profit or loss and other of comprehensive income

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

d. Pajak tangguhan

Rincian aset dan liabilitas pajak tangguhan, seperti yang disajikan dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah sebagai berikut:

18. TAXATION (continued)

d. Deferred tax

The details of deferred tax assets and liabilities, as presented in the consolidated statement of financial position, are as follows:

31 Desember 2017/December 31, 2017									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:				
Perusahaan					The Company				
Aset tetap	11.550.684	21.063.954	-	32.614.638	Fixed assets				
Entitas anak					Subsidiaries				
IMFI	11.403.853.538	(7.284.398.527)	14.690.212.870	18.809.667.881	IMFI				
CSM	4.411.463.009	454.821.117	36.605.000	4.902.889.126	CSM				
Total	15.826.867.231	(6.808.513.456)	14.726.817.870	23.745.171.645	Total				
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:				
Entitas anak					Subsidiary				
CSM	(70.452.112.101)	(6.144.804.421)	6.636.480.853	(69.960.435.669)	CSM				
Total	(70.452.112.101)	(6.144.804.421)	6.636.480.853	(69.960.435.669)	Total				
31 Desember 2016/December 31, 2016									
	Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan (dibebankan) ke laba rugi tahun berjalan/ Credited (charged) to profit or loss for the year	Dikreditkan ke ekuitas dari pendapatan komprehensif lain/ Credited (charged) to equity through other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance					
Aset pajak tangguhan:					Deferred tax assets:				
Perusahaan					The Company				
Aset tetap	-	11.550.684	-	11.550.684	Fixed assets				
Entitas anak					Subsidiaries				
IMFI	8.819.624.539	(3.760.138.097)	6.344.367.096	11.403.853.538	IMFI				
CSM	5.966.874.766	(1.600.063.349)	44.651.592	4.411.463.009	CSM				
Total	14.786.499.305	(5.348.650.762)	6.389.018.688	15.826.867.231	Total				
Liabilitas pajak tangguhan:					Deferred tax liabilities:				
Perusahaan					The Company				
Aset tetap	(580.631)	580.631	-	-	Fixed assets				
Entitas anak					Subsidiary				
CSM	(53.172.401.090)	(15.479.138.913)	(1.800.572.098)	(70.452.112.101)	CSM				
Total	(53.172.981.721)	(15.478.558.282)	(1.800.572.098)	(70.452.112.101)	Total				

Manajemen Grup berpendapat bahwa aset pajak tangguhan dapat dipulihkan seluruhnya dengan penghasilan kena pajak di masa yang akan datang.

The Group's management believes that the above deferred tax assets can be fully recovered through future taxable income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan pemeriksaan pajak signifikan yang diterima oleh Grup.

Perusahaan

Pada tanggal 29 Maret 2017, Perusahaan menyerahkan Surat Penyerahan Harta untuk Pengampunan Pajak ("SPHPP") dengan mendeklarasikan kendaraan sebesar Rp100.000.000 dan menerima Surat Keterangan Pengampunan Pajak ("SKPP") dengan No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 pada tanggal 7 April 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp5.000.000 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Entitas anak

IMFI

Pengampunan pajak

Pada tanggal 29 Maret 2017, IMFI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan piutang lainnya sebesar Rp1.784.593.489 dan menerima SKPP dengan No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 pada tanggal 30 Maret 2017. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp89.229.674 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

Pemeriksaan pajak tahun 2013

Pada tahun 2015, Direktorat Jenderal Pajak (DJP) melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2013. Atas pemeriksaan pajak tahun 2013 tersebut, DJP telah menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Kurang Bayar (SKPKB) Pajak Penghasilan No.00009/206/13/007/16 tanggal 18 April 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp2.833.041.234 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp918.824.184). Perusahaan telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 16 Mei 2016.

18. TAXATION (continued)

The following is the summary of the significant tax assessments received by the Group.

Company

On March 29, 2017, the Company submitted Asset Declaration Letter for Tax Amnesty ("SPHPP") by declaring vehicle amounting to Rp100,000,000 and received Tax Amnesty Approval ("SKPP") No. KET-802/PP/WPJ.07/2017 on April 7, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp5,000,000 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Subsidiaries

IMFI

Tax amnesty

On March 29, 2017, IMFI submitted SPHPP by declaring other receivables amounting to Rp1,784,593,489 and received the SKPP No. KET-7659/PP/WPJ.20/2017 on March 30, 2017. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp89,229,674 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

Tax assessments 2013

In 2015, the Directorate General of Taxation (DJP) performed tax audit on IMFI for the year 2013. In relation to the 2013 tax audit, the DJP has issued Tax Underpayment Assessment Letter (SKPKB) for Income Tax No.00009/206/13/007/16 dated April 18, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp2,833,041,234 (including administration charge amounting to Rp918,824,184). The Company agreed and paid the determined amount on May 16, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2013 (lanjutan)

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp17.806.343.782 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp5.775.030.416). Di samping itu, DJP juga menerbitkan Surat Tagihan Pajak (STP) atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp2.406.262.674. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 16 Mei 2016. Pada tanggal 30 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. Perusahaan telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

Pemeriksaan pajak tahun 2012

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2012. Atas pemeriksaan pajak tahun 2012 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00003/206/12/007/16 tanggal 22 Februari 2016 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.278.659.170 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.063.348.920). IMFI telah menyetujui dan membayar jumlah tersebut pada tanggal 21 Maret 2016.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2012 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp8.737.826.295 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp2.833.889.610). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp1.180.787.338. IMFI telah membayar seluruhnya pada tanggal 21 Maret 2016. Pada tanggal 20 Mei 2016, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB dan STP Pajak Pertambahan Nilai tersebut. IMFI telah mencabut pengajuan keberatan ini pada tanggal 20 Maret 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2013 (continued)

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp17,806,343,782 (including administration charge amounting to Rp5,775,030,416). In addition, the DJP also issued Tax Collection Notices (STP) for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp2,406,262,674. IMFI has fully paid on May 16, 2016. On May 30, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. The Company has cancelled the objection on March 20, 2017.

Tax assessments 2012

In 2015, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2012. In relation to the 2012 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00003/206/12/007/16 dated February 22, 2016 and determined the total tax liability amounting to Rp3,278,659,170 (including administration charge amounting to Rp1,063,348,920). IMFI agreed and paid the determined amount on March 21, 2016.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2012 and determined the total tax liability amounting to Rp8,737,826,295 (including administration charge amounting to Rp2,833,889,610). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp1,180,787,338. IMFI has fully paid on March 21, 2016. On May 20, 2016, IMFI submitted an objection to the DJP for the SKPKB and STP for Value Added Tax. IMFI has cancelled the objection on March 20, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2011

Pada tahun 2015, DJP melakukan pemeriksaan pajak terhadap IMFI untuk tahun pajak 2011. Atas pemeriksaan pajak tahun 2011 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00014/206/11/007/15 tanggal 11 November 2015 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp31.515.686.470 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp10.221.303.720). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp1.948.353.770 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp631.898.520) dan telah dibayar pada tanggal 4 Desember 2015. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 tanggal 7 Februari 2017, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp2.529.769.536 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp820.465.796). IMFI telah melunasi jumlah pajak yang harus dibayar pada tanggal 23 Maret 2017.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2011 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp3.345.236.120 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp1.084.941.444). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp452.058.935. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 10 Februari 2016. Berdasarkan Surat Keputusan DJP pada bulan Februari 2017, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. IMFI telah membayar jumlah tersebut pada tanggal 23 Maret 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2011

In 2015, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2011. In relation to the 2011 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00014/206/11/007/15 dated November 11, 2015 and determined the total tax liability amounting to Rp31,515,686,470 (including administration charge amounting to Rp10,221,303,720). From the determined amount, the Company only agreed to the amount Rp1,948,353,770 (including administration charge amounting to Rp631,898,520) which was paid on December 4, 2015. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter No.Kep-00043/KEB/WPJ.20/2017 dated February 7, 2017, the requested objection was approved amounting to Rp2,529,769,536 (including administration charge amounting to Rp820,465,796). IMFI has fully paid the total tax liability on March 23, 2017.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2011 and determined the total tax liability amounting to Rp3,345,236,120 (including administration charge amounting to Rp1,084,941,444). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp452,058,935. IMFI submitted an objection to the DJP on February 10, 2016. Based on DJP Decision Letter in February 2017, the requested objection was not approved by DJP. IMFI paid the determined amount on March 23, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pemeriksaan pajak tahun 2009

Pada tahun 2012, DJP melakukan pemeriksaan pajak IMFI untuk tahun pajak 2009. Atas pemeriksaan pajak tahun 2009 tersebut, DJP telah menerbitkan SKPKB Pajak Penghasilan No.00008/206/09/007/13 tanggal 10 Desember 2013 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp28.534.918.474 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp9.254.568.154). Atas jumlah tersebut, IMFI mengajukan keberatan kepada DJP. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.Kep-234/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut disetujui menjadi sebesar Rp27.478.208.419 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp8.911.851.379). Atas jumlah tersebut, IMFI hanya menyetujui sebesar Rp26.669.720.650 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.649.639.130) dan telah dibayar sebesar Rp25.346.542.693 (sudah termasuk denda sebesar Rp8.220.500.333), Rp138.829.387 (sudah termasuk denda sebesar Rp45.025.747) dan Rp1.184.348.570 (sudah termasuk denda sebesar Rp384.113.050) masing-masing pada tahun 2015, 2014 dan 2013. Pada tahun 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

DJP juga telah menerbitkan SKPKB Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak Januari sampai dengan Desember 2009 dan menetapkan jumlah pajak yang harus dibayar sebesar Rp595.365.025 (sudah termasuk sanksi administrasi sebesar Rp193.091.360). Di samping itu, DJP juga menerbitkan STP atas Pajak Pertambahan Nilai untuk masa pajak yang sama dengan tambahan liabilitas pajak sejumlah Rp80.454.733. IMFI mengajukan keberatan kepada DJP pada tanggal 7 Maret 2014. Berdasarkan Surat Keputusan DJP No.KEP-235/WPJ.20/2015 tanggal 5 Maret 2015, permohonan tersebut ditolak oleh DJP. Pada tanggal 29 Mei 2015, IMFI mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak. Berdasarkan Surat Keputusan Pengadilan Pajak No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 tanggal 2 Agustus 2016, permohonan tersebut disetujui oleh Pengadilan Pajak.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Tax assessments 2009

In 2012, the DJP performed tax audit on IMFI for the year 2009. In relation to the 2009 tax audit, the DJP has issued SKPKB for Income Tax No.00008/206/09/007/13 dated December 10, 2013 and determined the total tax liability amounting to Rp28,534,918,474 (including administration charge amounting to Rp9,254,568,154). From the determined amount, IMFI submitted an objection to DJP. Based on DJP Decision Letter No.Kep-234/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was approved amounting to Rp27,478,208,419 (including administration charge amounting to Rp8,911,851,379). For the determined amount, IMFI only agreed with the amount Rp26,669,720,650 (including penalty amounting to Rp8,649,639,130) which was paid amounting to Rp25,346,542,693 (including penalty amounting to Rp8,220,500,333), Rp138,829,387 (including penalty amounting to Rp45,025,747) and Rp1,184,348,570 (including penalty amounting to Rp384,113,050) in 2015, 2014 and 2013, respectively. In 2015, IMFI filed a tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72777/PP/M.IIIB/15/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was approved by Tax Court.

DJP also issued SKPKB for Value Added Tax for fiscal period January until December 2009 and determined the total tax liability amounting to Rp595,365,025 (including administration charge amounting to Rp193,091,360). In addition, the DJP also issued STP for Value Added Tax for the same fiscal period which resulted to additional tax liability amounting to Rp80,454,733. IMFI submitted an objection to the DJP on March 7, 2014. Based on DJP Decision Letter No.KEP-235/WPJ.20/2015 dated March 5, 2015, the requested objection was not approved. On May 29, 2015, IMFI filed tax appeal to the Tax Court. Based on Tax Court Decision Letter No.Put.72778/PP/M.IIIB/16/2016 dated August 2, 2016, the requested objection was approved by Tax Court.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak

CSM

Pada tanggal 22 April 2016, DJP menerbitkan Surat Ketetapan Pajak Lebih Bayar ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2014 sebesar Rp4.741.723.849. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 22 April 2016.

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00042/406/15/073/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp4.510.891.392. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 6 Juni 2017.

ISL

Pada tanggal 27 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 00005/406/15/409/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp65.717.240. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 26 Mei 2017.

WITM

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan Surat Ketetapan Pajak Nihil ("SKPN") atas pajak penghasilan badan tahun 2011 No. 00002/506/11/017/16.

Pada tanggal 22 April 2016, WITM mendapatkan SKPKB atas pajak penghasilan badan tahun 2014 No. 00004/206/14/017/16 sebesar Rp666.127.911. Pada tanggal 20 Mei 2016, WITM telah melunasi seluruh SKPKB tersebut.

Pada tanggal 26 April 2017, DJP menerbitkan SKPLB No. 0008/406/15/017/17 yang menyetujui pengembalian kelebihan pembayaran pajak penghasilan badan tahun 2015 sebesar Rp288.153.257. Pengembalian pajak yang telah disetujui tersebut telah sepenuhnya diterima pada tanggal 30 Mei 2017.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assesment letter

CSM

On April 22, 2016, the DJP issued Tax Overpayment Assessment Letter ("SKPLB") No. 00061/406/14/073/16 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2014 amounting to Rp4,741,723,849. The approved tax refund was fully collected on April 22, 2016.

On April 26, 2017, the DJP issued SKPLB No. 00042/406/15/073/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp4,510,891,392. The approved tax refund was fully collected on June 6, 2017.

ISL

On April 27, 2017, the DJP issued SKPLB No. 00005/406/15/409/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp65,717,240. The approved tax refund was fully collected on May 26, 2017.

WITM

On April 22, 2016, the WITM received Nil Tax Assessment Letter ("SKPN") on corporate income tax year 2011 No. 00002/506/11/017/16.

On April 22, 2016, the WITM received SKPKB on corporate income tax year 2014 No. 00004/206/14/017/16 amounting to Rp666,127,911. On May 20, 2016, WITM has fully paid the SKPKB.

On April 26, 2017 the DJP issued SKPLB No. 0008/406/15/017/17 which approved the refund of excess payment of corporate income tax for the year 2015 amounting to Rp288,153,257. The approved tax refund was fully collected on May 30, 2017.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, IBC menerima SKPKB No. 00001/207/07/224/09 mengenai kekurangan pembayaran pajak sebesar Rp3.422.910.688 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007. IBC mengajukan keberatan atas PPN Barang dan Jasa kepada DJP. Pada tanggal 20 Mei 2010 DJP menolak keberatan wajib pajak dan mempertahankan SKPKB tersebut. IBC mengajukan permohonan banding kepada Pengadilan Pajak pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 6 Oktober 2010, DJP mengusulkan agar Pengadilan Pajak menolak permohonan banding dan tetap mempertahankan SKPKB. Pada tanggal 16 November 2010, IBC menerbitkan surat bantahan kepada Pengadilan Pajak.

Pada bulan September 2014, Pengadilan Pajak menerbitkan Putusan Pengadilan Pajak ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 atas PPN bulan Januari hingga Desember tahun fiskal 2007 dikabulkan sebagian sebesar Rp3.298.784.761.

IBC telah membayar penuh atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp3.184.784.841, dimana sebesar Rp107.821.687 telah disajikan sebagai "Beban operasi lain" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian tahun 2013 dan sebesar Rp3.076.963.154 disajikan sebagai bagian dari "Aset tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali ke Mahkamah Agung atas SKPKB PPN bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 pada tanggal 14 Januari 2015.

Sampai dengan tanggal penyelesaian laporan keuangan konsolidasian, IBC belum menerima keputusan dari Pengadilan Pajak.

IBC menerima SKPKB No. 00004/203/07/224/09 atas PPh Pasal 23 tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp640.825.222. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/207/07/224/09 regarding the underpayment amounting to Rp3,422,910,688 of VAT for January to December of fiscal year 2007. IBC filed an objection for VAT to the DJP. On May 20, 2010, the DJP declined the objection and uphold the SKPKB. IBC submitted an appeal to the Tax Court on August 4, 2010.

On October 6, 2010, the DJP suggested that the Tax Court decline the appeal and still uphold SKPKB. On November 16, 2010, IBC submitted protest letter to the Tax Court.

In September 2014, the Tax Court issued Tax Court Decision Letter ("PPP") No. PUT-54829/PP/M.IIIA/16/2014 of VAT for January to December of fiscal year 2007, partially granting the appeal amounting to Rp3,298,784,761.

IBC fully paid the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp3,184,784,841, comprising Rp107,821,687 presented as "Other operating expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year 2013, and Rp3,076,963,154 presented as part of "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position.

IBC submitted a Judicial Review to the Supreme Court against the SKPKB of VAT for January to December of fiscal year 2007 on January 14, 2015.

Until the completion date of the consolidated financial statements, IBC has not yet received decision from the Tax Court.

IBC received SKPKB No. 00004/203/07/224/09 for the income tax article 23 for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp640,825,222. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC submitted an appeal on August 4, 2010.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh 23 tahun 2007 sebesar Rp640.825.222 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 Juni 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian hasil banding atas SKPKB PPh pasal 23 tahun 2007 sebesar Rp11.844.526. IBC menerbitkan Surat Permohonan Restitusi dan Kompensasi untuk tahun pajak 2012 dan 2013 masing-masing sebesar Rp531.319.315 dan Rp97.661.381 atas sebagian hasil banding SKPKB yang belum dikabulkan sebesar Rp628.980.696. Pada tanggal 13 Desember 2016, IBC menerima restitusi sebesar Rp531.319.315.

Pada tanggal 13 April 2009 IBC menerima SKPKB No. 00001/257/07/224/09 atas Pajak Pertambahan Nilai Kegiatan Membangun Sendiri untuk tahun fiskal 2007 sebesar Rp9.258.489. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan kepada DJP atas SKPKB. DJP menolak permohonan keberatan tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding pada tanggal 4 Agustus 2010.

Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak menolak permohonan banding.

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk PPh 23 No. 00003/203/09/224/11 periode Januari hingga Desember 2009 sebesar Rp309.973.130. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut. Pada tanggal 24 Februari 2012, DJP menolak permohonan keberatan tersebut. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut pada tanggal 27 April 2012. Pada tanggal 8 Juli 2013, banding tersebut dikabulkan sebagian oleh Pengadilan Pajak sebesar Rp21.461.934.

Pada tanggal 13 Maret 2015, IBC menjawab/kontra memori peninjauan kembali atas memori peninjauan kembali atas putusan Pengadilan Pajak.

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC membatalkan keberatan tersebut.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the SKPKB tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp640,825,222 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On June 28, 2016, Tax Court granted part of the SKPKB Income Tax article 23 for the year 2007 amounting to Rp11,844,526. IBC issued Letter of Restitution and Compensation for tax 2012 and 2013 amounting to Rp531,319,315 and Rp97,661,381, respectively for the appeal decision of SKPKB which has not been granted amounting to Rp628,980,696. On December 13, 2016, IBC received a refund amounting to Rp531,319,315.

On April 13, 2009, IBC received SKPKB No. 00001/257/07/224/09 for VAT for Independent Construction for 2007 fiscal year amounting to Rp9,258,489. On May 12, 2009, IBC submitted an objection to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied for an appeal on August 4, 2010.

On April 28, 2016, the Tax Court rejected the appeal.

On April 26, 2011, IBC received SKPKB Article 23 No. 00003/203/09/224/11 for period of January to December 2009 amounting to Rp309,973,130. IBC submitted objection to the DJP. On February 24, 2012, the DJP rejected the objection. IBC submitted appeal to this decision on April 27, 2012. On July 8, 2013, the appeal was partially approved by the Tax Court amounting to Rp21,461,934.

On March 13, 2015, IBC replied/contra-memory the reconsideration on memory reconsideration on Tax Court decision letter.

On March 23, 2017, IBC cancelled the objection.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat ketetapan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

Pada tanggal 26 April 2011, IBC menerima SKPKB untuk Pajak Pertambahan Nilai No. 00010/207/09/224/11 periode Januari hingga Maret 2009 sebesar Rp393.332.244. IBC mengajukan keberatan atas pajak tersebut ke DJP dan SKPKB PPN sebesar Rp12.600.000 sudah disetor dan dilaporkan pada tanggal 10 Agustus 2011. IBC mengajukan banding atas keputusan tersebut. Pada tanggal 8 Juli 2013, dalam putusan Pengadilan Pajak, banding tersebut diterima seluruhnya.

Pada tanggal 29 Februari 2016, Mahkamah Agung Republik Indonesia menerima surat untuk peninjauan kembali perkara pajak No. 184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

Pada tanggal 10 Oktober 2016 Mahkamah Agung menolak Peninjauan Kembali perkara pajak melalui Surat Pemberitahuan dan Salinan putusan Mahkamah Agung Republik Indonesia No. S-4062/PAN/PPMA2016. IBC menerima atas putusan Mahkamah Agung tersebut.

Surat Tagihan Pajak

IBC

Pada tanggal 13 April 2009, DJP menerbitkan Surat Tagihan Pajak ("STP") No. 00005/107/07/224/09 atas PPN untuk bulan Januari hingga Desember tahun pajak 2007 sebesar Rp333.925.614. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan surat keberatan atas STP tersebut kepada DJP.

Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan permohonan Peninjauan Kembali atas STP. Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC membatalkan atas keberatan.

IBC menerima SKPKB No. 00002/206/07/224/09 atas PPh Badan tahun 2007 tanggal 13 April 2009 sebesar Rp1.247.604.490. Pada tanggal 12 Mei 2009, IBC mengajukan keberatan dengan surat No. IBC/TAX/377/2009 kepada DJP. DJP menolak permohonan keberatan atas SKPKB tersebut pada tanggal 7 Mei 2010. IBC mengajukan permohonan banding atas keputusan diatas, tanggal 4 Agustus 2010.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax assessment letter (continued)

IBC (continued)

On April 26, 2011, IBC received SKPKB of Value Added Tax No. 00010/207/09/224/11 for period of January to March 2009 amounting to Rp393,332,244. IBC submitted objection to the DJP and has paid underpayment of Value Added Tax amounting to Rp12,600,000 on August 10, 2011. IBC submitted appeal to the decision. On July 8, 2013, based on the decision of Tax Court, the appeal was approved.

On February 29, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia received the letter for reconsideration of tax case No.184/PR/II/184/B/PK/PJK/2016.

On October 10, 2016, the Supreme Court of Republic Indonesia rejected the letter for reconsideration of tax case through the Notification and Copy of Supreme Court of Republic Indonesia Decision No. S-4062/PAN/PPMA2016. IBC accepted the decision of the Supreme Court.

Tax Collection Notice

IBC

On April 13, 2009, the DJP issued Tax Collection Notice ("STP") No. 00005/107/07/224/09 of VAT for January to December of fiscal year 2007 amounting to Rp333,925,614. On May 12, 2009, IBC submitted the caveat to the DJP for the STP.

On May 12, 2009, IBC submitted an application for reconsideration of STP. On March 23, 2017, IBC cancelled the objection.

IBC received SKPKB No. 00002/206/07/224/09 for the Corporate Income Tax for the year 2007 on April 13, 2009 amounting to Rp1,247,604,490. On May 12, 2009, IBC submitted an objection letter No. IBC/TAX/377/2009 to the DJP. The DJP rejected the objection on May 7, 2010. IBC applied an appeal on August 4, 2010.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Surat tagihan pajak (lanjutan)

IBC (lanjutan)

IBC telah membayar penuh atas tagihan SKPKB PPh Badan 2007 sebesar Rp1.247.604.490 dan disajikan sebagai "Aset tidak lancar lainnya", pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Pada tanggal 28 April 2016, Pengadilan Pajak mengabulkan sebagian dari hasil banding atas SKPKB pajak penghasilan badan tahun 2007 sebesar Rp1.232.248.798. Pada tanggal 14 November 2016, restitusi tersebut telah diterima oleh IBC sebesar Rp15.355.692.

Pengampunan pajak

LI

Pada tanggal 16 November 2016, LI menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp40.000.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan sehubungan dengan pengampunan pajak sebesar Rp1.200.000 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

KM

Pada tanggal 16 November 2016, KM menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp122.500.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 pada tanggal 23 November 2016. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp3.675.000 dan Rp126.299.515 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax collection notice (continued)

IBC (continued)

IBC has fully paid the Tax Assessment Letter for underpayment corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,247,604,490 and presented as "Other non-current assets" in the consolidated statement of financial position. On April 28, 2016, the Tax Court granted part of the appeal for SKPKB corporate income tax for the year 2007 amounting to Rp1,232,248,798. On November 14, 2016, IBC received refund amounting to Rp15,355,692.

Tax amnesty

LI

On November 16, 2016, LI submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp40,000,000 and received the SKPP No.KET-21868/PP/WPJ.08/2016 on November 23, 2016. The redemption money related to tax amnesty amounting to Rp1,200,000 was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

KM

On November 16, 2016, KM submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp122,500,000 and received the SKPP No.KET-23283/PP/WPJ.06/2016 on November 23, 2016. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp3,675,000 and Rp126,299,515, respectively, was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

18. PERPAJAKAN (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

Pengampunan pajak (lanjutan)

IBC

Pada tanggal 23 Maret 2017, IBC menyerahkan SPHPP dengan mendeklarasikan uang tunai sebesar Rp43.806.000 dan menerima SKPP dengan No.KET-9170/PP/WPJ.02/2017 pada tanggal 23 Maret 2017. Uang tebusan dan pengembalian kelebihan bayar pajak sehubungan dengan pengampunan pajak masing-masing sebesar Rp2.190.300 dan Rp48.707.491 dibebankan pada operasi tahun berjalan dan disajikan sebagai bagian dari "Beban umum dan administrasi" dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

18. TAXATION (continued)

Subsidiaries (continued)

Tax amnesty (continued)

IBC

On March 23, 2017, IBC submitted SPHPP by declaring cash on hand amounting to Rp43,806,000 and received the SKPP No.KET-9170/PP/WPJ.02/2017 on March 23, 2017. The redemption money and claim for tax refund related to tax amnesty amounting to Rp2,190,300 and Rp48,707,491, respectively, was charged directly to current year operations and reported as part of "General and administrative expense" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.

19. UTANG JANGKA PANJANG

A. Utang bank

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>CSM</u> <u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	414.365.598.766	178.584.831.020
<u>Dolar AS</u> <u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka I (US\$99.433.073 pada tahun 2017 dan US\$98.826.236 pada tahun 2016)	1.347.119.278.696	1.327.829.310.004
<u>IMEI</u> <u>Rupiah</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	422.541.666.667	290.052.083.333
PT Bank Pan Indonesia Tbk	290.972.222.220	457.222.222.222
PT Bank CIMB Niaga Tbk	166.361.111.112	249.527.777.778
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	124.721.522.170	187.065.272.174
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	94.873.965.290	-
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	94.361.111.103	160.877.777.775
PT Bank Central Asia Tbk	33.177.083.333	82.937.500.000
PT Bank Nationalnobu Tbk	-	40.000.000.000

19. LONG-TERM DEBTS

A. Bank loans

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>CSM</u> <u>Rupiah</u>	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	
<u>US Dollar</u> <u>Term Loan</u>	
Syndicated Term-Loan I (US\$99,433,073 in 2017 and US\$98,826,236 in 2016)	
<u>IMEI</u> <u>Rupiah</u>	
<u>Term Loan</u>	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	
PT Bank Pan Indonesia Tbk	
PT Bank CIMB Niaga Tbk	
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	
PT Bank Central Asia Tbk	
PT Bank Nationalnobu Tbk	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Utang jangka panjang merupakan pinjaman dari pihak ketiga sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
<u>IMFI (lanjutan)</u>		
<u>Dolar AS</u>		
<u>Pinjaman Berjangka</u>		
Kredit Sindikasi Berjangka VII (US\$216.775.696)	2.936.877.127.004	-
Kredit Sindikasi Berjangka VI (US\$60.639.202 pada tahun 2017 dan US\$109.424.599 pada tahun 2016)	821.539.913.004	1.470.228.908.807
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura (US\$29.862.248)	404.573.732.323	-
RHB Bank Berhad, Singapura (US\$14.994.431 pada tahun 2017 dan US\$24.987.267 pada tahun 2016)	203.144.548.385	335.728.923.943
Kredit Sindikasi Berjangka V (US\$6.247.207 pada tahun 2017 dan US\$57.260.568 pada tahun 2016)	84.637.162.639	769.352.986.626
Kredit Sindikasi Berjangka IV (US\$9.651.542)	-	129.678.115.589
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$1.660.325)	-	22.308.126.837
Total	7.439.266.042.712	5.701.393.836.108
Dikurangi bagian jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(4.262.397.836.283)	(2.325.546.182.800)
Bagian Jangka Panjang	3.176.868.206.429	3.375.847.653.308

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Long-term debts represent outstanding borrowings from third parties as follows:

<u>IMFI (continued)</u>	
<u>US Dollar</u>	
<u>Term Loan</u>	
Syndicated Term-Loan VII (US\$216,775,696)	
Syndicated Term-Loan VI (US\$ 60,639,202 in 2017 and US\$109,424,599 in 2016)	
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Singapore Branch (US\$29,862,248)	
RHB Bank Berhad, Singapore (US\$14,994,431 in 2017 and US\$ 24,987,267 in 2016)	
Syndicated Term-Loan V (US\$6,247,207 in 2017 and US\$57,260,568 in 2016)	
Syndicated Term-Loan IV (US\$9,651,542)	
JA Mitsui Leasing, Ltd (US\$1,660,325)	
Total	
Less current maturities	
Long-term Portion	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Rincian dari pinjaman bank, sebagaimana disebutkan di atas, adalah sebagai berikut:

Entitas anak

CSM

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
<u>CSM</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	200.000.000.000	27 Februari 2015/ February 27, 2015	27 Februari 2020/ February 27, 2020	JIBOR+2,25%	JIBOR+2,25%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
<u>ISL</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	35.000.000.000	15 Mei 2015/ May 15, 2015	26 Februari 2021/ February 26, 2021	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	10.000.000.000	27 Desember 2016/ December 27, 2016	28 Februari 2022/ February 28, 2022	1,10%+COF	1,10%+COF	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
<u>SIL</u>							
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	100.000.000.000	14 Desember 2016/ December 14, 2016	31 Desember 2021/ December 31, 2021	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	I	180.000.000.000	18 Juli 2017/ July 18, 2017	29 Juli 2022/ July 29, 2022	1,35%+COF	1,35%+COF	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

The details of bank loans, as mentioned above, are as follows:

Subsidiaries

CSM

Term loan

The following table detail of term-loan facilities in Rupiah:

The following table detail of term-loan facilities in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan bunga/ Interest installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit sindikasi berjangka I/ Syndicated term-loan I							
	I	US\$20.350.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$53.650.000	19 Januari 2016/ January 19, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	US\$15.900.000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,80%	LIBOR+2,80%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
		US\$10.100.000	2 Juni 2016/ June 2, 2016	27 November 2018/ November 27, 2018	LIBOR+2,50%	LIBOR+2,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

Kredit Sindikasi Berjangka I

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 27 November 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, dan Sumitomo Mitsui Banking Corporation sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka I), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke CSM.

Syndicated Term-Loan I

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated November 27, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., PT Bank CTBC Indonesia, DBS Bank Ltd., PT Bank DBS Indonesia, Standard Chartered Bank, and Sumitomo Mitsui Banking Corporation as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan I), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to CSM.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, CSM menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selama masa berlakunya perjanjian ini, CSM harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

31 Des 2015 to 30 Sept 2016	:	≥ 4,50 : 1	:
31 Des 2016 to 30 Sept 2017	:	≥ 4,25 : 1	:
31 Des 2017 to 30 Sept 2018	:	≥ 4,00 : 1	:
31 Des 2018	:	≥ 3,75 : 1	:
Interest coverage ratio	:	≥ 1,75 : 1	:
Asset coverage ratio	:	≥ 1,10 : 1	:
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	≥ 5,00 : 1	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima CSM dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, CSM uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

During the period of the loan, CSM is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

Leverage ratio (total debt to EBITDA)

Dec 31, 2015 to Sept 30, 2016	:	≥ 4,50 : 1	:
Dec 31, 2016 to Sept 30, 2017	:	≥ 4,25 : 1	:
Dec 31, 2017 to Sept 30, 2018	:	≥ 4,00 : 1	:
Dec 31, 2018	:	≥ 3,75 : 1	:
Interest coverage ratio	:	≥ 1,75 : 1	:
Asset coverage ratio	:	≥ 1,10 : 1	:
Tangible net worth	:	IDR460.000.000.000	:
Debt to equity ratio	:	≥ 5,00 : 1	:

The outstanding loan facility obtained by CSM from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

(dalam Dolar AS)/(in US Dollar)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore	13.750.000	13.750.000	Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore
PT Bank CTBC Indonesia	13.750.000	13.750.000	PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank DBS Indonesia	13.750.000	13.750.000	PT Bank DBS Indonesia
Aozora Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	Aozora Bank, Ltd.
Ta Chong Bank, Ltd.	10.000.000	10.000.000	Ta Chong Bank, Ltd.
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.	10.000.000	10.000.000	Yuanta Commercial Bank Co., Ltd.
Bank of China, Ltd., Jakarta	8.750.000	8.750.000	Bank of China, Ltd., Jakarta
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.
Standard Chartered Bank, Singapura	5.000.000	5.000.000	Standard Chartered Bank, Singapore
Far Eastern International Bank, Ltd.	5.000.000	5.000.000	Far Eastern International Bank, Ltd.
Bank of Panhsin Co., Ltd.	5.000.000	5.000.000	Bank of Panhsin Co., Ltd.
Total	100.000.000	100.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

CSM (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka I (lanjutan)

CSM membayar cicilan bunga setiap tiga bulan. Pokok pinjaman akan dilunasi sekaligus pada saat tanggal jatuh tempo.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman CSM dijamin dengan piutang usaha, persediaan, dan aset tetap (Catatan 5, 8, dan 12).

IMFI

Pinjaman berjangka

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah:

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

CSM (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan I (continued)

CSM paid interest installment every three months. Loan principal will be fully paid on maturity date.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities of CSM are secured by trade receivables, inventories, and fixed assets (Notes 5, 8, and 12).

IMFI

Term loan

The following table detail of term-loan facility in Rupiah:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Mandiri (Perseero) Tbk	I	500.000.000.000	27 Agustus 2015/ August 27, 2015	23 September 2018/ September 23, 2018	10,25%	10,25%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	300.000.000.000	14 Desember 2017/ December 14, 2017	23 Desember 2020/ December 23, 2020	8,25%	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Pan Indonesia Tbk	I	500.000.000.000	22 Juni 2016/ June 22, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,15%	9,15%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank CIMB Niaga Tbk	I	250.000.000.000*	27 September 2016/ September 27, 2016	14 November 2019/ November 14, 2019	9,10%	9,10%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
Lembaga Pembiayaan Ekspor Indonesia	I	300.000.000.000	22 Maret 2012/ March 22, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	9,00%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
	II	250.000.000.000*	1 Oktober 2015/ October 1, 2015	11 Oktober 2019/ October 11, 2019	10,50%	10,50%	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Nusantara Parahyangan Tbk	I	100.000.000.000	5 September 2017/ September 5, 2017	5 September 2020/ September 5, 2020	8,00%	-	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk	I	100.000.000.000	22 Januari 2016/ January 22, 2016	26 Januari 2019/ January 26, 2019	10,50%	10,50%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
	II	100.000.000.000	26 September 2016/ September 26, 2016	27 September 2019/ September 27, 2019	9,20%	9,20%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Central Asia Tbk	I	150.000.000.000	18 Agustus 2015/ August 18, 2015	25 Agustus 2018/ August 25, 2018	10,00%-10,50%	10,25%-10,50%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Nationalnoba Tbk	I	40.000.000.000	5 Mei 2015/ May 5, 2015	8 Juni 2017/ June 8, 2017	9,25%	9,25%-9,75%	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Rupiah: (lanjutan)

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
PT Bank Commonwealth	I	180.000.000.000	29 Oktober 2012/ October 29, 2012	17 Mei 2016/ May 17, 2016	-	8,25%-8,50%	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	I	120.000.000.000*	19 September 2007/ September 19, 2007	9 Oktober 2018/ October 9, 2018	-	-	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
PT Bank Muamalat Indonesia Tbk	I	100.000.000.000	7 Maret 2017/ March 7, 2017	7 Maret 2022/ March 7, 2022	-	-	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis

*Setara dalam Dolar AS/Equivalent in US Dollar

Berikut ini adalah tabel rincian dari fasilitas pinjaman kredit berjangka yang diterima dalam Dolar AS:

The following table detail of term-loan facility in US Dollar:

Nama bank/ Bank name	Fasilitas/ Facility	Batas maksimum kredit/ Maximum credit limit	Periode/Period		Suku bunga kontraktual/ Contractual interest rate		Cicilan pokok/ Principal installment
			Awal/Start	Akhir/End	2017	2016	
Kredit Sindikasi Berjangka VII/ Syndicated Term-Loan VII	I	US\$250,000,000	26 Januari 2017/ January 26, 2017	24 Februari 2021/ February 24, 2021	3 months Libor + margin	-	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
Kredit Sindikasi Berjangka VI/ Syndicated Term-Loan VI	I	US\$300,000,000	26 Juni 2015/ June 26, 2015	27 Juli 2019/ July 27, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, Cabang Singapura/ Singapore Branch	I	US\$40,000,000	2 November 2016/ November 2, 2016	24 Maret 2020/ March 24, 2020	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 1 bulan sekali/ Monthly basis
RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	I	US\$30,000,000	27 Juli 2015/ July 27, 2015	6 Juni 2019/ June 6, 2019	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
Kredit Sindikasi Berjangka V/ Syndicated Term-Loan V	I	US\$172,500,000	6 Agustus 2014/ August 6, 2014	24 Februari 2018/ February 24, 2018	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
Kredit Sindikasi Berjangka IV/ Syndicated Term-Loan IV	I	US\$126,000,000	29 Agustus 2013/ August 29, 2013	22 Mei 2017/ May 22, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months
JA Mitsui Leasing, Ltd.	I	US\$10,000,000	28 Maret 2014/ March 28, 2014	4 Juni 2017/ June 4, 2017	3 months Libor + margin	3 months Libor + margin	Setiap 3 bulan sekali/ Paid every 3 months

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Januari 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Cabang Singapura, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan CTBC Bank Co., Ltd., sebagai *original mandated lead arrangers* dan *bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VII), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur), setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≤ 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut:

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Mizuho Bank, Ltd.	20.362.500
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	18.100.000
State Bank of India, Cabang Singapura	18.100.000
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	13.575.000
Ta Chong Bank, Ltd.	13.575.000
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	13.575.000
Eastspring Investments (Singapura) Limited	10.860.000
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	
Offshore Banking Branch	9.050.000
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	9.050.000
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Cabang Singapura	9.050.000

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated January 26, 2017, Mizuho Bank Ltd., Sumitomo Mitsui Banking Corporation Singapore Branch, Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and CTBC Bank Co., Ltd., as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VII), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders), agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 are as follows:

Mizuho Bank, Ltd.	
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	
State Bank of India, Singapore Branch	
Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Ta Chong Bank, Ltd.	
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	
Eastspring Investments (Singapore) Limited	
Chang Hwa Commercial Bank, Ltd.	
Offshore Banking Branch	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	
Sumitomo Mitsui Trust Bank, Limited, Singapore Branch	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VII (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VII (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 are as follows: (continued)

	Tranche A (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	9.050.000
CTBC Bank Co., Ltd.	4.525.000
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	4.525.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	4.525.000
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	4.525.000
NEC Capital Solutions Limited	4.525.000
Taishin International Bank Co., Ltd.	4.525.000
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	4.525.000
Far Eastern International Bank, Ltd.	3.620.000
Total	179.642.500

Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd.
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch
Hua Nan Commercial Bank, Ltd.,
Offshore Banking Branch
NEC Capital Solutions Limited
Taishin International Bank Co., Ltd.
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch
Far Eastern International Bank, Ltd.

	Tranche B (dalam dolar AS) (in US dollar)
	31 Desember 2017/ December 31, 2017
PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia	20.362.500
Bank of China Limited, Cabang Jakarta	13.575.000
PT Bank CTBC Indonesia	9.050.000
PT Bank SBI Indonesia	3.620.000
Total	46.607.500

PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia
Bank of China Limited, Jakarta Branch
PT Bank CTBC Indonesia
PT Bank SBI Indonesia

Kredit Sindikasi Berjangka VI

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 26 Juni 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. dan Oversea-Chinese Banking Corporation Limited sebagai *original mandated lead arrangers dan bookrunners* (Kredit Sindikasi Berjangka VI), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Syndicated Term-Loan VI

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated June 26, 2015, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd. and Oversea-Chinese Banking Corporation Limited as the original mandated lead arrangers and bookrunners (Syndicated Term-Loan VI), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	≥ 1,25 : 1	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	≤ 8,5 : 1	:
<i>Borrower's equity</i>	:	≥ Rp1 trillion	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.491.667	8.158.333
Bank of the Philippine Islands	4.083.333	7.416.667
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	4.083.333	7.416.667
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
Aozora Bank, Ltd.	3.062.500	5.562.500
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	3.062.500	5.562.500
State Bank of India, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Cabang Singapura	3.062.500	5.562.500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	2.858.332	5.191.668
Apple Bank for Savings	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc.	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	2.041.667	3.708.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
NEC Capital Solutions Limited	2.041.667	3.708.333
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
The Bank of East Asia, Limited Cabang Singapura	2.041.667	3.708.333

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	4.491.667	8.158.333
Bank of the Philippine Islands	4.083.333	7.416.667
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	4.083.333	7.416.667
Bank of Taiwan, Singapore Branch	3.062.500	5.562.500
Aozora Bank, Ltd.	3.062.500	5.562.500
Chang Hwa Commercial Bank Ltd., Offshore Banking Branch	3.062.500	5.562.500
State Bank of India, Singapore Branch	3.062.500	5.562.500
Sumitomo Mitsui Trust Bank Limited, Singapore Branch	3.062.500	5.562.500
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore	2.858.332	5.191.668
Apple Bank for Savings	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc.	2.041.667	3.708.333
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	2.041.667	3.708.333
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Hua Nan Commercial Bank, Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
NEC Capital Solutions Limited	2.041.667	3.708.333
Taishin International Bank Co., Ltd., Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
The Bank of East Asia, Limited Singapore Branch	2.041.667	3.708.333

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka VI (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	2.041.667	3.708.333
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	1.633.333	2.966.667
Far Eastern International Bank	1.225.000	2.225.000
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	1.020.833	1.854.167
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	1.020.833	1.854.167
Shinsei Bank, Limited	1.020.833	1.854.167
Sunny Bank Ltd.	1.020.833	1.854.167
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	1.020.833	1.854.167
Total	61.250.000	111.250.000

Kredit Sindikasi Berjangka V

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 6 Agustus 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan The Royal Bank of Scotland PLC sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka V), serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit ke IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan VI (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

Yuanta Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	
The Shanghai Commercial & Savings Ltd., Offshore Banking Branch	
Far Eastern International Bank	
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	
Land Bank of Taiwan, Offshore Banking Branch	
Shinsei Bank, Limited	
Sunny Bank Ltd.	
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	

Total

Syndicated Term-Loan V

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 6, 2014, CTBC Bank Co., Ltd., Mizuho Bank Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and The Royal Bank of Scotland PLC as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan V), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka V (lanjutan)

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	$\geq 1,25 : 1$	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	$\leq 8,5 : 1$	:
<i>Non performing assets</i>	:	$\leq 5\%$ from total financing receivables:	:
<i>Borrower's equity</i>	:	$\geq \text{Rp}800 \text{ Billion}$	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

(dalam dolar AS)/(in US dollar)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	905.797	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	724.638	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	679.348	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Cabang Singapura	650.695	5.982.057
Bank of Taiwan, Cabang Singapura	543.478	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	362.319	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Cabang Singapura	362.319	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	362.319	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	362.319	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	362.319	3.330.918
BDO Unibank, Inc., Cabang Hongkong	317.029	2.914.553
Land Bank of Taiwan, Cabang Singapura	255.102	2.345.238
Barclays Bank PLC	181.159	1.665.459
Shinsei Bank Limited	181.159	1.665.459
Total	6.250.000	57.458.335

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan V (continued)

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:
<i>Non performing assets</i>	:
<i>Borrower's equity</i>	:

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Oversea-Chinese Banking Corporation Limited	905.797	8.327.295
Bank of the Philippine Islands	724.638	6.661.836
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	679.348	6.245.471
Mizuho Bank, Ltd., Singapore Branch	650.695	5.982.057
Bank of Taiwan, Singapore Branch	543.478	4.996.377
Aozora Bank, Ltd.	362.319	3.330.918
Krung Thai Bank Public Company Limited, Singapore Branch	362.319	3.330.918
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	362.319	3.330.918
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	362.319	3.330.918
Taipei Fubon Commercial Bank Co., Ltd.	362.319	3.330.918
BDO Unibank, Inc., Hongkong Branch	317.029	2.914.553
Land Bank of Taiwan, Singapore Branch	255.102	2.345.238
Barclays Bank PLC	181.159	1.665.459
Shinsei Bank Limited	181.159	1.665.459
Total	6.250.000	57.458.335

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV

Berdasarkan Perjanjian Kredit Sindikasi Berjangka tanggal 29 Agustus 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited dan Standard Chartered Bank sebagai *original mandated lead arrangers* (Kredit Sindikasi Berjangka IV) serta lembaga-lembaga keuangan seperti disebutkan dalam rincian fasilitas pinjaman di bawah (kreditur) setuju untuk memberikan fasilitas kredit kepada IMFI.

Sehubungan dengan risiko yang berkaitan dengan fluktuasi mata uang asing dan tingkat bunga mengambang dari pinjaman sindikasi ini, IMFI menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk melindungi risiko tersebut (Catatan 32).

Selain itu, selama masa berlakunya perjanjian ini, IMFI harus memelihara rasio keuangan sebagai berikut:

Pembatasan Keuangan

<i>Interest coverage ratio</i>	:	$\leq 1,25 : 1$	:
<i>Debt to equity ratio</i>	:	$\geq 8,5 : 1$	:
<i>Non performing assets</i>	:	$\leq 5\%$ from total financing receivables	:
<i>Borrower's equity</i>	:	$\geq \text{Rp}800 \text{ Billion}$	:

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut:

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.	2.301.587
CTBC Bank Co., Ltd., Singapura	767.196
Emirates NBD PJSC, Cabang Singapura	767.196
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch	767.196
Standard Chartered Bank	767.196
State Bank of India, Cabang Hongkong	767.196
The Bank of East Asia, Ltd., Cabang Singapura	767.196
Cosmos Bank, Taiwan	460.316

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV

In accordance with the Syndicated Term-Loan Facility Agreement dated August 29, 2013, CTBC Bank Co., Ltd., Oversea-Chinese Banking Corporation Limited and Standard Chartered Bank as the original mandated lead arrangers (Syndicated Term-Loan IV), including the financial institutions as enumerated in the details of loan facility below (the lenders) agreed to provide a credit facility to IMFI.

In relation to the risk associated with the fluctuation of foreign currency and floating interest rate of this syndicated loan, IMFI uses derivative financial instruments to hedge the risks (Note 32).

In addition, during the period of the loan, IMFI is required to maintain financial ratios as follows:

Financial Covenants

<i>Interest coverage ratio</i>
<i>Debt to equity ratio</i>
<i>Non performing assets</i>
<i>Borrower's equity</i>

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 is as follows:

Oversea-Chinese Banking Corporation, Ltd.
CTBC Bank Co., Ltd., Singapore
Emirates NBD PJSC, Singapore Branch
Mega International Commercial Bank Co., Ltd., Offshore Banking Branch
Standard Chartered Bank
State Bank of India, Hongkong Branch
The Bank of East Asia, Ltd., Singapore Branch
Cosmos Bank, Taiwan

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

A. Utang bank (lanjutan)

Entitas anak (lanjutan)

IMFI (lanjutan)

Pinjaman berjangka (lanjutan)

Kredit Sindikasi Berjangka IV (lanjutan)

Jumlah saldo pinjaman yang diterima IMFI dari beberapa kreditur pada tanggal 31 Desember 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Cabang Singapura	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

Pinjaman Kredit Sindikasi Berjangka IV telah dilunasi pada tanggal 22 Mei 2017.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, seluruh fasilitas pinjaman IMFI dijamin dengan piutang pembiayaan konsumen dan piutang sewa pembiayaan (Catatan 6).

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, pembayaran bunga dan pokok pinjaman telah dibayarkan CSM dan IMFI sesuai dengan jadwal.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam seluruh perjanjian-perjanjian pinjaman di atas.

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain

CSM mengadakan beberapa perjanjian sewa pembiayaan dengan PT Arthaasia Finance atas pembelian kendaraan dengan jangka waktu 3 (tiga) tahun dan dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,184% pada tahun 2017 dan 2016.

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

A. Bank loans (continued)

Subsidiaries (continued)

IMFI (continued)

Term loan (continued)

Syndicated Term-Loan IV (continued)

The outstanding loan facility obtained by IMFI from the lenders as of December 31, 2016 is as follows: (continued)

	(dalam dolar AS) (in US dollar)
31 Desember 2016/ December 31, 2016	
First Commercial Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Krung Thai Bank Public Company, Ltd., Singapore Branch	383.598
Ta Chong Bank, Ltd.	383.598
Taishin International Bank Co., Ltd.	383.598
Taiwan Business Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Taiwan Cooperative Bank, Offshore Banking Branch	383.598
Total	9.666.667

The Syndicated Term-Loan IV has been fully paid on May 22, 2017.

As of December 31, 2017 and 2016, all of the loan facilities of IMFI are secured by consumer financing receivables and finance lease receivables (Note 6).

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, interest and principal loan payments have been paid by CSM and IMFI on schedule.

As of December 31, 2017 and 2016, Group has complied with the loan covenants of the loan facilities referred to above.

B. Finance lease payables and other payables

CSM entered into several finance lease agreements with PT Arthaasia Finance to purchase vehicles with lease terms of 3 (three) years and bears annual interest rate at 13.184% in 2017 and 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

19. UTANG JANGKA PANJANG (lanjutan)

B. Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain (lanjutan)

Pada tanggal 28 Juli 2017, IMFI memperoleh fasilitas *refinancing* Kredit Pemilikan Rumah (KPR) dari PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) dengan jumlah maksimum sebesar Rp20.000.000.000. Fasilitas ini berlaku sampai dengan tanggal 31 Desember 2017. Fasilitas ini dikenakan suku bunga tahunan sebesar 9,00% fixed selama 5 (lima) tahun terhitung sejak tanggal pencairan pinjaman dan akan dilakukan penyesuaian suku bunga setiap 5 (lima) tahun.

Seluruh kendaraan yang masuk ke dalam perjanjian sewa pembiayaan, digunakan sebagai jaminan atas utang sewa pembiayaan tersebut (Catatan 12).

19. LONG-TERM DEBTS (continued)

B. Finance lease payables and other payables (continued)

On July 28, 2017, IMFI obtained a refinancing of housing loan from PT Sarana Multigriya Finansial (Persero) with a maximum amount of Rp20,000,000,000. This facility is valid up to December 31, 2017. This facility bears fixed annual interest rate at 9.00% for 5 (five) years starting from drawdown date and the interest rate will be adjusted every 5 (five) years.

All vehicles acquired under finance lease agreements are used as collateral for finance lease payables (Note 12).

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Pihak ketiga			Third parties
PT Arthaasia Finance	1.091.244.874	2.065.992.913	PT Arthaasia Finance
PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)	1.263.833.425	-	PT Sarana Multigriya Finansial (Persero)
Total utang pembiayaan sewa guna usaha	2.355.078.299	2.065.992.913	Total finance lease payables
Bagian utang yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun	(1.123.452.654)	(974.748.039)	Current maturities of long-term liabilities
Bagian jangka panjang	1.231.625.645	1.091.244.874	Long-term portion

Kepatuhan atas syarat pinjaman

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup telah memenuhi semua persyaratan pinjaman-pinjaman jangka panjang seperti yang diungkapkan pada catatan ini.

Compliance with loan covenants

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has complied with all of the covenants of the long-term loans as disclosed in this note.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO

Akun ini merupakan obligasi yang diterbitkan oleh IMFI, entitas anak, dengan PT Bank Mega Tbk sebagai wali amanat atas Obligasi Berkelanjutan III Tahap I, Obligasi Berkelanjutan II Tahap I, II, III, IV dan Obligasi Berkelanjutan I Tahap II, III, IV dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Nilai nominal		
Obligasi Berkelanjutan III IMFI Tahap I Tahun 2017	500.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap IV Tahun 2017	410.000.000.000	-
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap III Tahun 2016	908.000.000.000	1.500.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap II Tahun 2015	323.500.000.000	323.500.000.000
Obligasi Berkelanjutan II IMFI Tahap I Tahun 2015	368.000.000.000	368.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap IV Tahun 2014	58.000.000.000	289.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap III Tahun 2013	-	86.000.000.000
Obligasi Berkelanjutan I IMFI Tahap II Tahun 2013	-	208.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(6.732.036.123)	(5.532.701.552)
Total utang obligasi - neto	2.560.767.963.877	2.768.967.298.448
Dikurangi bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun		
Nilai nominal	872.000.000.000	1.117.000.000.000
Dikurangi biaya emisi obligasi ditangguhkan	(4.726.096.850)	(2.834.211.609)
Bagian yang jatuh tempo dalam waktu satu tahun - neto	867.273.903.150	1.114.165.788.391
Bagian jangka panjang utang obligasi - neto	1.693.494.060.727	1.654.801.510.057

20. BONDS PAYABLE - NET

This account represents bonds issued by IMFI, a subsidiary, with PT Bank Mega Tbk as the bond trustee for Continuous Bond III Phase I, Continuous Bond II Phase I, II, III, IV and Continuous Bond I Phase II, III, IV with details as follows:

	Nominal value
IMFI Continuous Bond III Phase I Year 2017	
IMFI Continuous Bond II Phase IV Year 2017	
IMFI Continuous Bond II Phase III Year 2016	
IMFI Continuous Bond II Phase II Year 2015	
IMFI Continuous Bond II Phase I Year 2015	
IMFI Continuous Bond I Phase IV Year 2014	
IMFI Continuous Bond I Phase III Year 2013	
IMFI Continuous Bond I Phase II Year 2013	
Less deferred bonds issuance costs	
Total bonds payable - net	
Less current maturities	
Nominal value	
Less deferred bonds issuance costs	
Current maturities - net	
Long-term portion of bonds payable - net	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Sampai dengan 31 Desember 2017, obligasi yang telah diterbitkan oleh IMFI adalah sebagai berikut:

Efek hutang/Debt securities	Tanggal pernyataan efektif/ Effective notification date	Nomor surat/ Letter number	Jumlah/Amount	Wali amanat/ The trustee	Skedul pembayaran bunga/ Interest payment schedule	Tanggal pembayaran bunga pertama/ First interest payment date
Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2017 (PUB III Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds III Phase I Year 2017 (PUB III Phase I)</i>	7 Juli/ July 2017	S-354/D.04/2017	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	7 Oktober/ October 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2017 (PUB II Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase IV Year 2017 (PUB II Phase IV)</i>	23 Maret/ March 2017	S-143/D.04/2015	410.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	23 Juni/ June 2017
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2016 (PUB II Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase III Year 2016 (PUB II Phase III)</i>	16 Maret/ March 2016	S-143/D.04/2015	1.500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	16 Juni/ June 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2015 (PUB II Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase II Year 2015 (PUB II Phase II)</i>	6 November/ November 2015	S-143/D.04/2015	590.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	6 Februari/ February 2016
Obligasi Berkelanjutan II Indomobil Finance Indonesia Tahap I Tahun 2015 (PUB II Tahap I)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds II Phase I Year 2015 (PUB II Phase I)</i>	24 April/ April 2015	S-143/D.04/2015	500.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	24 Juli/ July 2015
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap IV Tahun 2014 (PUB I Tahap IV)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase IV Year 2014 (PUB I Phase IV)</i>	22 April/ April 2014	S-5410/BL/2012	440.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	22 Juli/ July 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap III Tahun 2013 (PUB I Tahap III)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase III Year 2013 (PUB I Phase III)</i>	11 Desember/ December 2013	S-5410/BL/2012	210.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	11 Maret/ March 2014
Obligasi Berkelanjutan I Indomobil Finance Indonesia Tahap II Tahun 2013 (PUB I Tahap II)/ <i>Indomobil Finance Indonesia Continuous Bonds I Phase II Year 2013 (PUB I Phase II)</i>	8 Mei/ May 2013	S-5410/BL/2012	612.000.000.000	PT Bank Mega Tbk	Triwulan/ Quarterly	8 Agustus/ August 2013

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2017, IMFI's bonds issued are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan:

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued:

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate	Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
PUB III Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2017	285.000.000.000	7,65%	17 Juli/ July 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	150.000.000.000	8,60%	7 Juli/ July 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	65.000.000.000	9,10%	7 Juli/ July 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2017	238.000.000.000	8,00%	3 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2017	51.000.000.000	8,80%	23 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2017	121.000.000.000	9,40%	23 Maret/ March 2022	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase III					
Seri/Serial A	2016	592.000.000.000	9,60%	26 Maret/ March 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2016	444.000.000.000	10,50%	16 Maret/ March 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2016	464.000.000.000	10,65%	16 Maret/ March 2020	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase II					
Seri/Serial A	2015	266.500.000.000	10,25%	16 November/ November 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	121.000.000.000	10,75%	6 November/ November 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	202.500.000.000	11,00%	6 November/ November 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB II Tahap/Phase I					
Seri/Serial A	2015	132.000.000.000	9,10%	4 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2015	170.000.000.000	10,00%	24 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2015	198.000.000.000	10,25%	24 April/ April 2019	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
PUB I Tahap/Phase IV					
Seri/Serial A	2014	151.000.000.000	10,25%	2 Mei/ May 2015	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial B	2014	231.000.000.000	11,25%	22 April/ April 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
Seri/Serial C	2014	58.000.000.000	11,40%	22 April/ April 2018	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Rincian tingkat bunga dan jatuh tempo masing-masing seri efek utang yang diterbitkan: (lanjutan)

Efek hutang/ Debt securities	Tahun penerbitan/ Year of issuance	Nilai nominal/ Nominal value	Tingkat bunga tetap/Fixed interest rate
PUB I Tahap/Phase III			
Seri/Serial A	2013	51.000.000.000	9,25%
Seri/Serial B	2013	73.000.000.000	10,75%
Seri/Serial C	2013	86.000.000.000	11,00%
PUB I Tahap/Phase II			
Seri/Serial A	2013	109.000.000.000	7,00%
Seri/Serial B	2013	295.000.000.000	8,25%
Seri/Serial C	2013	208.000.000.000	8,50%

Masing-masing obligasi ini dijamin dengan jaminan fidusia berupa piutang pembiayaan yang nilai seluruhnya tidak kurang dari 50% dari jumlah pokok obligasi yang terutang. Apabila IMFI tidak dapat memenuhi nilai jaminan, IMFI wajib melakukan penyetoran uang tunai (dana) sampai nilai jaminan memenuhi ketentuan.

IMFI juga disyaratkan untuk mempertahankan *debt to equity ratio* tidak lebih dari 10 kali.

Sebagaimana dijelaskan dalam informasi tambahan penawaran obligasi, seluruh dana perolehan neto dari penawaran obligasi akan digunakan untuk modal kerja pembiayaan.

Sebelum dilunasinya semua pokok dan bunga obligasi serta pengeluaran lain yang menjadi tanggung jawab IMFI sehubungan dengan penerbitan obligasi, IMFI tanpa persetujuan tertulis dari wali amanat tidak diperkenankan melakukan tindakan-tindakan, antara lain: penggabungan atau pengambilalihan usaha, perubahan bidang usaha utama, pengurangan modal dasar dan modal disetor, penjualan, pengalihan atau pelepasan seluruh atau sebagian besar aset tetap dan memberikan pinjaman atau kredit kepada pihak ketiga selain Anak Perusahaan diluar kegiatan usaha IMFI.

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

Details of interest rate and over due of each serial of debt securities issued: (continued)

Jatuh tempo/ Due date	Cicilan pokok efek hutang/ Debt securities installment
21 Desember/ December 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
11 Desember/ December 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
18 Mei/ May 2014	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2016	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date
8 Mei/ May 2017	Pembayaran penuh pada saat jatuh tempo/ Bullet payment on due date

Each bonds were collateralized by the fiduciary transfers of IMFI's receivables with an aggregate amount of not less than 50% of the principal amount of bonds payable. If IMFI cannot fulfill the collateral, IMFI is required to deposit cash to meet the required value of collateral.

In addition, IMFI is required to maintain debt to equity ratio of not more than 10 times.

As stated in the additional information of the bonds offering, all of the net proceeds of bonds shall be used as working capital for financing activity.

Prior to the repayment of the bonds principal and interest and other charges which are the responsibility of IMFI in connection with the issuance of bonds, IMFI, without the written consent of the Trustee, shall not, among others: merge or acquire, change the scope of main activities, reduce the authorized and paid up capital, sale, transfer or dispose of all or part of fixed asset and grant loans to third parties, except to the subsidiaries, outside the IMFI's business activities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

20. UTANG OBLIGASI - NETO (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, IMFI telah melakukan pembayaran bunga obligasi sesuai dengan jatuh tempo yang telah ditetapkan dalam perjanjian perwaliamanatan dan telah memenuhi seluruh persyaratan yang disebutkan dalam perjanjian perwaliamanatan. Jumlah pokok utang obligasi telah dibayarkan sesuai dengan tanggal jatuh tempo obligasi yang bersangkutan.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang pembiayaan konsumen masing-masing sebesar Rp1.208.736.437.984 dan Rp983.346.223.414, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, piutang sewa pembiayaan masing-masing sebesar Rp75.332.930.050 dan Rp404.346.604.386, digunakan sebagai jaminan atas utang obligasi (Catatan 6).

Seluruh obligasi IMFI mendapat peringkat idA (*Single A*) dari PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), biro pemeringkat efek independen.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, beban bunga obligasi yang terutang masing-masing adalah sebesar Rp27.577.054.803 dan Rp27.807.018.871 dan disajikan sebagai bagian dari akun "Beban akrual" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 17). Beban bunga disajikan sebagai bagian dari akun "Beban pokok pendapatan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 26).

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI

Akun ini merupakan hak kepentingan non-pengendali atas aset neto entitas anak yang tidak dimiliki sepenuhnya oleh Grup, dengan rincian sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Perusahaan		
IMFI	1.782.656.214	1.723.849.076
CSM	203.077.510	169.782.155
Entitas anak		
ISL	115.087.565.205	115.605.837.700
SIL	35.324.839.442	36.943.994.005
IBC	3.550.997	3.780.674
LI	(595.958.596)	(1.170.111.098)
Total	151.805.730.772	153.277.132.512

20. BONDS PAYABLE - NET (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, IMFI had paid the bonds interest on schedule as stated in the trustee agreement and complied with all the requirements mentioned in the trustee agreement. Total principal of bonds have been paid in accordance with the respective bonds' maturity date.

As of December 31, 2017 and 2016, consumer financing receivables amounting to Rp1,208,736,437,984 and Rp983,346,223,414, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

As of December 31, 2017 and 2016, finance lease receivables amounting to Rp75,332,930,050 and Rp404,346,604,386, respectively, are pledged as collateral to the bonds payable (Note 6).

All of IMFI bonds are rated idA (*Single A*) by PT Pemeringkat Efek Indonesia ("Pefindo"), an independent credit rating agency.

As of Desember 31, 2017 and 2016, the accrued bonds interest amounting to Rp27,577,054,803 and Rp27,807,018,871, respectively, and presented as part of "Accrued expenses" in the consolidated statement of financial position (Note 17). The related interest expense is presented as part of "Cost of revenue" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 26).

21. NON-CONTROLLING INTERESTS

This account represents the equity shares of non-controlling interests in the net assets of the subsidiaries that are not wholly-owned by the Group, the details of which are as follows:

Company
IMFI
CSM

Subsidiaries
ISL
SIL
IBC
LI

Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup.

Ringkasan laporan posisi keuangan:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017
Aset	
Aset lancar	34.912.038.443
Aset tidak lancar	304.644.787.795
Total Aset	339.556.826.238
Liabilitas	
Liabilitas jangka pendek	(33.591.333.140)
Liabilitas jangka panjang	(18.246.580.086)
Total Liabilitas	(51.837.913.226)
Kepentingan non-pengendali	115.087.565.205
Aset neto	402.806.478.217

Ringkasan laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Pendapatan neto	69.366.522.300	72.883.493.366
Laba tahun berjalan	(1.319.415.737)	3.718.912.999
Penghasilan komprehensif lain tahun berjalan, setelah pajak	23.734.500	1.403.250
Total penghasilan komprehensif tahun berjalan	(1.295.681.237)	3.720.316.249
Total penghasilan komprehensif diatribusikan kepada yang kepentingan non-pengendali entitas anak	9.493.800	561.300

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group.

Summarized statements of financial position:

	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Assets		
Current assets	39.794.655.917	
Non-current assets	305.468.542.479	
Total Assets	345.263.198.396	
Liabilities		
Current liabilities	(30.013.277.709)	
Non-current liabilities	(26.235.326.438)	
Total Liabilities	(56.248.604.147)	
Non-controlling interests	115.605.837.700	
Net assets	404.620.431.949	

Summarized statements of profit or loss and other comprehensive income:

	2017	2016	
Net revenues	69.366.522.300	72.883.493.366	
Income for the year	(1.319.415.737)	3.718.912.999	
Other comprehensive income for the year, net of tax	23.734.500	1.403.250	
Total other comprehensive income for the year	(1.295.681.237)	3.720.316.249	
Total comprehensive income attributable to the subsidiaries non-controlling interests	9.493.800	561.300	

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

21. KEPENTINGAN NON-PENGENDALI (lanjutan)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan ISL dari Grup yang memiliki kepentingan non-pengendali yang material terhadap Grup. (lanjutan)

Ringkasan laporan arus kas:

	Tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year ended December 31,	
	2017	2016
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas operasi	3.277.995.819	(8.660.991.256)
Arus kas neto yang digunakan untuk aktivitas investasi	(1.637.255.683)	(460.181.859)
Arus kas neto yang diperoleh dari (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	(4.111.482.352)	13.797.811.750
Kenaikan (penurunan) neto kas dan setara kas	(2.470.742.216)	4.676.638.635
Kas dan setara kas awal tahun	7.704.065.531	3.027.700.526
Dampak perubahan selisih kurs terhadap kas dan setara kas	106.248	(273.630)
Kas dan setara kas pada akhir tahun	5.233.429.563	7.704.065.531

21. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Set out below is the summarized financial information of ISL for the Group's that has non-controlling interests that are material to the Group. (continued)

Summarized statements of cash flow:

Net cash flow provided by (used in) operating activities
Net cash flows used in investing activities
Net cash flows provided by (used in) financing activities
Increase (decrease) in cash and cash equivalents - net
Cash and cash equivalents at beginning of year
Effect of exchange rate differences on cash and cash equivalents
Cash and cash equivalents at end of year

22. MODAL SAHAM

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

22. SHARE CAPITAL

The details of share ownerships as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember/December 31, 2017			
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	4.566.990.810	91,03	913.398.162.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.004.190	8,97	90.000.838.000	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	5.017.000.000	100,00	1.003.400.000.000	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Rincian kepemilikan saham pada tanggal-tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

22. SHARE CAPITAL (continued)

The details of share ownerships as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

31 Desember/December 31, 2016				
Pemegang Saham	Jumlah Saham Ditempatkan dan Disetor Penuh/ Number of Shares Issued and Fully Paid	Persentase kepemilikan/ Percentage of Ownership (%)	Jumlah/ Amount	Shareholders
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	3.874.995.000	89,60	774.999.000.000	PT Indomobil Sukses Internasional Tbk
PT Indomobil Manajemen Corpora	5.000	0,00	1.000.000	PT Indomobil Manajemen Corpora
Kepemilikan publik (masing-masing di bawah 5%)	450.000.000	10,40	90.000.000.000	Public ownership (each below 5% ownership)
Total	4.325.000.000	100,00	865.000.000.000	Total

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada saham Perusahaan yang dimiliki oleh Komisaris dan Direksi Perusahaan.

As of December 31, 2017 and 2016, there were no Company's shares owned by the Commissioners and Directors.

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No. S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No. S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

Rincian akun adalah sebagai berikut:

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL

The details of this account are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Agio saham			Premium on share capital
Selisih lebih setoran modal atas nilai nominal	135.000.000.000	135.000.000.000	Excess of paid-in-capital over par value
Biaya sehubungan penawaran umum perdana saham	(24.292.798.129)	(24.292.798.129)	Cost related to the initial public offering
Selisih nilai transaksi dengan entitas sepengendali	505.067.367.579	501.778.035.715	Difference in value of transaction with entities under common control
Efek partisipasi program pengampunan pajak	2.090.899.489	162.500.000	Effect of participation in tax amnesty program
Peningkatan modal melalui <i>Right Issue</i>	207.600.000.000	-	Share capital increment through Right Issue
Biaya sehubungan <i>Right Issue</i>	(3.250.000.000)	-	Cost related to the Right Issue
Total	822.215.468.939	612.647.737.586	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Agio saham merupakan selisih lebih jumlah yang diterima dari nilai nominal saham yang diterbitkan berkaitan dengan penawaran umum perdana Perusahaan, setelah dikurangi biaya penerbitan saham terkait. Perusahaan melakukan penawaran umum perdana sebanyak 450.000.000 saham dengan harga penawaran sebesar Rp500 per saham, dan dengan nilai nominal Rp200 per saham (Catatan 1c).

Perusahaan

Pada tanggal 13 Februari 2013, Perusahaan membeli 269.700 saham dan 150 saham PT CSM Corporatama (entitas sepengendali sejak tanggal 27 November 2011) masing-masing dari PT Indomobil Wahana Trada (pihak berelasi) dan PT Unicor Prima Motor (pihak berelasi) atau mewakili 99,94% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp124.026.066.857.

Pada tanggal 21 Maret 2013, Perusahaan membeli 599.250 saham PT Indomobil Finance Indonesia (entitas sepengendali sejak tanggal 14 Desember 2004) dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk atau mewakili 99,875% kepemilikan pada harga beli sebesar Rp599.250.000.000.

Harga beli dan nilai buku aset neto entitas anak terkait yang diperoleh adalah sebagai berikut:

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Neto/ Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT CSM Corporatama	124.026.066.857	185.527.798.852	61.501.731.995	PT CSM Corporatama
PT Indomobil Finance Indonesia	599.250.000.000	1.037.780.242.047	438.530.242.047	PT Indomobil Finance Indonesia
Total			500.031.974.042	Total

Transaksi di atas dibukukan sesuai dengan PSAK No. 38 (Revisi 2012), "Bisnis Kombinasi Entitas Sepengendali". Dengan demikian, perbedaan antara harga beli dengan nilai buku aset neto entitas anak sebesar Rp500.031.974.042 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan Modal Disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

The premium on share capital represents the excess of the proceeds received over the par value of the shares issued during the Company's initial public offering, net of all related share issuance costs. The Company offered its 450,000,000 shares to the public at an offering price of Rp500 per share, and with par value of Rp200 per share (Note 1c).

Company

On February 13, 2013, the Company purchased 269,700 shares and 150 shares of PT CSM Corporatama (an entity under common control since November 27, 2011) from PT Indomobil Wahana Trada (a related party) and PT Unicor Prima Motor (a related party), respectively, or representing 99.94% share ownership at the total transfer price of Rp124,026,066,857.

On March 21, 2013, the Company purchased 599,250 shares of PT Indomobil Finance Indonesia (an entity under common control since December 14, 2004) from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk or representing 99.875% shares ownership at the transfer price of Rp599,250,000,000.

The transfer price and the related book value of the net assets of the acquired subsidiaries are as follows:

The above transactions were accounted in accordance with PSAK No. 38 (Revised 2012), "Business Combination of Entities under Common Control". Accordingly, the difference between the transfer price and the subsidiaries' book value of net assets amounting to Rp500,031,974,042 was presented as part of "Additional Paid in Capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

Perusahaan (lanjutan)

Berdasarkan Perjanjian Jual Beli tanggal 31 Maret 2017, Perusahaan menjual 75.000 kepemilikan saham di PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) kepada PT Tritunggal Inti Permata, pihak berelasi, dengan harga jual sebesar Rp75.000.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto NFSI sebesar Rp3.289.331.864 disajikan sebagai "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

	Harga pengalihan/ Transfer price	Nilai buku dari aset neto/ Book value of net assets	Selisih/ Difference	
PT Nissan Financial Services Indonesia	75.000.000.000	71.710.668.136	3.289.331.864	PT Nissan Financial Services Indonesia

Pada tanggal 4 Desember 2017, Perusahaan memperoleh Surat Persetujuan No.S-456/D.04/2017 dari Otoritas Jasa Keuangan untuk mengadakan Pencatatan Saham melalui HMETD (Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu) sebanyak 692.000.000 saham dengan nilai nominal sebesar Rp200 per saham dengan harga pelaksanaan sebesar Rp500 per saham. Dengan demikian modal ditempatkan dan disetor penuh meningkat dari 4.325.000.000 lembar menjadi 5.017.000.000 lembar.

Entitas anak

Berdasarkan Akta Notaris Kholid Artha, S.H., No. 115 tanggal 28 Februari 2011, CSM menjual kepemilikan sahamnya di PT Auto Euro Indonesia (AEI) kepada PT Wahana Wirawan, pihak berelasi, dengan harga pengalihan sebesar Rp4.950.000.000. Selisih antara harga jual dengan nilai buku aset neto AEI sebesar Rp1.746.061.673 disajikan sebagai bagian dari akun "Tambahan modal disetor" pada laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

	Harga Pengalihan/ Transfer Price	Nilai Buku dari Aset Netol Book Value of Net Assets	Selisih/ Difference	
PT Auto Euro Indonesia	4.950.000.000	3.203.938.327	1.746.061.673	PT Auto Euro Indonesia

23. ADDITIONAL PAID IN CAPITAL (continued)

Company (continued)

Based on Sale and Purchase Agreement dated March 31, 2017, the Company sold 75,000 shares in PT Nissan Financial Services Indonesia (NFSI) to PT Tritunggal Inti Permata, a related party, with the selling price amounting to Rp75,000,000,000. The difference between the transfer price and NFSI's book value of net assets amounting to Rp3,289,331,864 is presented as "Additional Paid in Capital" in the consolidated statement of financial position.

On December 4, 2017, the Company obtained the Approval Letter No.S-456/D.04/2017 from the Financial Services Authority (OJK) to issue additional shares through Preemptive Rights (HMETD) for 692,000,000 shares with par value of Rp200 per share and exercise price of Rp500 per share. Accordingly, the issued and fully paid shares increased from 4,325,000,000 shares to 5,017,000,000 shares.

Subsidiaries

Based on the Notarial Deed No. 115 of Kholid Artha, S.H., dated February 28, 2011, CSM sold its ownership in PT Auto Euro Indonesia (AEI) to PT Wahana Wirawan, a related party, with a transfer price of Rp4,950,000,000. The difference between the transfer price and AEI's book value of net assets amounting to Rp1,746,061,673 was presented as part of "Additional paid in capital" in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

24. SALDO LABA DAN DIVIDEN

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 tanggal 16 Juni 2017, para pemegang saham menyetujui pembayaran dividen kas sebesar Rp6.920.000.000 yang dibayar pada tanggal 19 Juli 2017 dan penyisihan laba neto pada tahun 2016 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan yang disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

Berdasarkan Akta Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 tanggal 24 Juni 2016, para pemegang saham menyetujui, antara lain, penyisihan laba neto pada tahun 2015 sebesar Rp100.000.000, sebagai dana cadangan. Dana cadangan disajikan sebagai "Saldo laba - telah ditentukan penggunaannya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian.

25. PENDAPATAN

Rincian dari pendapatan sesuai dengan jasa adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Pihak ketiga</u>		
Jasa keuangan	1.572.126.719.188	1.401.739.393.838
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	868.060.732.951	834.240.465.917
Sub-total	2.440.187.452.139	2.235.979.859.755
<u>Pihak berelasi (Catatan 33f dan 33g)</u>		
Jasa keuangan	8.527.851.360	30.029.235.709
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	263.223.730.522	195.564.700.233
Sub-total	271.751.581.882	225.593.935.942
Total Pendapatan	2.711.939.034.021	2.461.573.795.697

Untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, tidak ada transaksi penjualan dan penghasilan jasa keuangan dan sewa yang diperoleh dari satu pelanggan dimana jumlah penjualan dan pendapatan kumulatif melebihi 10% dari pendapatan konsolidasian.

Transaksi pendapatan antara Grup dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan menggunakan harga yang disepakati secara umum sama dengan harga penjualan kepada pihak ketiga.

Sifat dari hubungan dan transaksi antar Grup dengan pihak-pihak berelasi dijelaskan pada Catatan 33.

24. RETAINED EARNINGS AND DIVIDENDS

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 104 dated June 16, 2017, the shareholders approved the payment of cash dividends amounting to Rp6,920,000,000 which has been paid on July 19, 2017 and the appropriation of the Company's net income in 2016 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund and presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

Based on Notarial Deed of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 73 dated June 24, 2016, the shareholders approved, among others, the appropriation of the Company's net income in 2015 amounting to Rp100,000,000, as reserve fund. Reserve fund is presented as "Retained earnings - appropriated" in the consolidated statement of financial position.

25. REVENUE

The details of revenue by services are as follows:

<u>Third parties</u>
Financial services
Car rental and related business
Sub-total
<u>Related parties (Notes 33f and 33g)</u>
Financial services
Car rental and related business
Sub-total
Total Revenue

For the year ended December 31, 2017 and 2016, there were no sales transactions and revenues earned from financing and rental activities made to any single customer for which the cumulative total sales and revenues exceed 10% of the consolidated revenues.

The revenue transactions of the Group with related parties are made at agreed prices that are generally similar to sales prices to third parties.

The nature of relationship and transactions of the Group with related parties are explained in Note 33.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

26. BEBAN POKOK PENDAPATAN

Rincian beban pokok pendapatan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Sewa kendaraan dan bisnis terkait	797.562.955.428	757.608.766.199
Jasa keuangan	767.814.826.126	733.631.210.700
Total Beban Pokok Pendapatan	1.565.377.781.554	1.491.239.976.899

26. COST OF REVENUE

The details of cost of revenue are as follows:

*Car rental and related business
Financial services
Total Cost of Revenue*

27. BEBAN PENJUALAN

Rincian beban penjualan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Pemulihan cadangan kerugian penurunan nilai dan rugi penjualan atas aset yang dikuasakan kembali	144.202.007.137	152.786.375.818
Transportasi dan perjalanan	13.450.615.298	16.484.820.874
Promosi	12.425.412.772	8.887.569.353
Pemeliharaan dan perbaikan	3.549.027.319	3.448.646.302
Pajak dan perijinan	3.256.427.316	3.773.676.045
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	6.807.743.926	5.500.098.697
Total Beban Penjualan	183.691.233.768	190.881.187.089

*Reversal for impairment losses and loss on sale of foreclosed assets
Transportation and travelling
Promotions
Repairs and maintenance
Taxes and licenses
Others (each below Rp2 billion)
Total Selling Expenses*

27. SELLING EXPENSES

The details of selling expenses are as follows:

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Penyisihan penurunan nilai piutang (Catatan 5, 6 dan 7)	342.899.881.687	269.497.765.628
Gaji, upah dan kesejahteraan karyawan	301.038.969.207	269.200.787.846
Keamanan dan kebersihan	29.537.052.731	28.842.181.264
Sewa	26.725.556.061	23.492.112.688
Pajak dan perijinan	22.864.593.967	10.897.446.758
Penyusutan (Catatan 12)	21.465.076.666	19.433.341.322
Pos dan telekomunikasi	10.665.520.147	11.036.731.130
Penyisihan imbalan kerja karyawan (Catatan 31)	8.636.553.667	6.702.849.003
Pensiun (Catatan 31)	8.570.823.670	7.310.879.266
Transportasi dan perjalanan	8.115.357.424	3.975.826.742
Jamsostek	8.053.973.364	7.707.493.017
Peralatan dan perlengkapan	7.588.904.834	7.213.809.189
Pengemasan dan pengiriman	7.520.230.823	5.932.842.737

*Provision for impairment losses on receivables (Notes 5, 6 and 7)
Salaries, wages and employee benefits
Security and cleaning
Rent
Taxes and license
Depreciation (Note 12)
Postage and telecommunication
Provision for employee benefits liability (Note 31)
Pension (Note 31)
Transportation and travelling
Jamsostek
Equipment and supplies
Packaging and distribution*

28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES

The details of general and administrative expenses are as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

28. BEBAN UMUM DAN ADMINISTRASI (lanjutan)

Rincian beban umum dan administrasi adalah sebagai berikut: (lanjutan)

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Listrik, air dan gas	5.668.848.420	5.690.406.653
Pemeliharaan dan perbaikan	4.836.702.072	3.966.179.004
Jasa profesional	3.827.854.748	3.686.173.134
Asuransi	1.292.245.795	6.701.530.768
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	25.468.322.058	20.853.521.224
Total Beban Umum dan Administrasi	844.776.467.341	712.141.877.373

**28. GENERAL AND ADMINISTRATIVE EXPENSES
(continued)**

The details of general and administrative expenses are as follows: (continued)

Electricity, water and gas
Repairs and maintenance
Professional fees
Insurance
Others (each below Rp2 billion)
**Total General and Administrative
Expenses**

29. PENDAPATAN DAN BEBAN OPERASI LAIN

Rincian pendapatan dan beban operasi lain adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
<u>Pendapatan operasi lain:</u>		
Pendapatan atas piutang yang dihapuskan	125.503.570.042	110.114.540.343
Laba penjualan aset tetap (Catatan 12)	60.162.722.377	4.081.319.800
Pendapatan denda keterlambatan	59.838.679.381	58.550.102.457
Pendapatan pinalti	16.488.425.227	12.094.049.230
Pendapatan administrasi lainnya	15.302.764.644	22.177.028.233
Laba selisih kurs	-	41.001.076.581
Pemulihan pencadangan persediaan - neto	4.901.747.161	-
Lain-lain (masing - masing di bawah Rp2 miliar)	6.856.893.556	110.400.089
Total	289.054.802.388	248.128.516.733
<u>Beban operasi lain:</u>		
Cadangan keusangan dan penurunan nilai persediaan - neto (Catatan 8)	4.158.825.960	6.142.320.060
Denda pajak	3.868.581.729	2.184.715.643
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	3.753.724.595	734.503.147
Total	11.781.132.284	9.061.538.850

29. OTHER OPERATING INCOME AND EXPENSES

The details of other operating income and expenses are as follows:

Other operating income:
Income from recovery of
written-off accounts
Gain on sale of fixed assets (Note 12)
Late charges income
Penalty income
Other administration income
Gain on foreign exchange

Reversal of provision for inventory - net
Others (each below Rp2 billion)

Other operating expenses:
Provision for obsolescence and decline in
values of inventories - net (Note 8)
Tax fines

Others (each below Rp2 billion)

Pendapatan denda keterlambatan dan pendapatan pinalti terjadi pada saat konsumen melakukan keterlambatan pembayaran angsuran dan pelunasan sebelum masa pembiayaan konsumen berakhir.

Late charges and penalty income occur when consumers make late installment payments and early termination.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

30. PENDAPATAN DAN BEBAN KEUANGAN

Rincian pendapatan dan beban keuangan adalah sebagai berikut:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
Pendapatan keuangan:		
Pendapatan jasa giro dan deposito berjangka	26.144.772.602	37.744.342.152
Pendapatan bunga dari piutang pihak berelasi (Catatan 33h)	2.769.764.706	-
Total	28.914.537.308	37.744.342.152
Beban keuangan:		
Beban bunga	174.264.456.422	133.701.959.385
Beban administrasi bank	1.340.852.347	4.157.679.334
Beban bunga dari utang pihak berelasi (Catatan 33i)	8.946.666.666	3.731.111.111
Total	184.551.975.435	141.590.749.830

30. FINANCE INCOME AND CHARGES

The details of finance income and charges are as follows:

Finance income:	
Interest income on cash in banks and time deposits	
Interest income on receivables from related parties (Note 33h)	
Total	
Finance charges:	
Interest expense	
Administration charges	
Interest expense on payables to related parties (Note 33i)	
Total	

31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN

Entitas anak menyelenggarakan program pensiun iuran pasti. Program dana pensiun entitas anak dikelola secara terpisah oleh Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). Pendirian DPIG telah disetujui oleh Menteri Keuangan berdasarkan Surat Keputusan No. KEP-172/KM.6/2003 tanggal 8 Agustus 2003.

Iuran pensiun entitas anak masing-masing adalah sebesar Rp8.570.823.670 dan Rp7.310.879.266 untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 yang disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

Sebagai tambahan pada program iuran pasti, Grup mencatat akrual untuk imbalan kerja karyawan sebesar Rp45.582.799.957 dan Rp33.568.207.893 masing-masing pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016. Beban kesejahteraan karyawan sebesar Rp8.636.553.667 dan Rp6.702.849.003, masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 disajikan sebagai bagian dari akun "Beban umum dan administrasi" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian (Catatan 28).

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY

The subsidiaries have a defined contribution retirement plan. Subsidiaries' retirement plan is separately managed by Dana Pensiun Indomobil Group (DPIG). The establishment of DPIG was approved by the Ministry of Finance in its Decision Letter No. KEP-172/KM.6/2003 dated August 8, 2003.

Total pension contributions of the subsidiaries amounting to Rp8,570,823,670 and Rp7,310,879,266 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

In addition to the defined contribution plan, the Group recorded accruals for employee service entitlements amounting to Rp45,582,799,957 and Rp33,568,207,893 as of December 31, 2017 and 2016, respectively. The related employee benefits expenses amounting to Rp8,636,553,667 and Rp6,702,849,003 for the years ended December 31, 2017 and 2016, respectively, are presented as part of "General and administrative expenses" account in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income (Note 28).

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Akrual atas liabilitas imbalan kerja karyawan entitas anaknya didasarkan pada perhitungan aktuaris yang dilakukan oleh PT Bumi Dharma Aktuaria dan PT Biro Pusat Aktuaria, aktuaris independen, dengan menggunakan metode perhitungan aktuarial *Projected Unit Credit* yang mempertimbangkan asumsi-asumsi penting berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Tingkat diskonto	7,20%	8,25%
Tingkat kenaikan gaji per tahun	7,00%	7,00%
Tabel mortalita	TMI - 2011	TMI - 2011
Tingkat pengunduran diri	5,00%	5,00%
Usia pensiun	55 tahun/years	55 tahun/years

Beban imbalan kerja, neto

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31	
	2017	2016
Beban jasa kini	5.903.695.901	4.285.783.145
Beban bunga	2.769.375.766	2.276.259.858
Beban jasa lalu	241.555.000	150.092.000
Kurtailmen	(270.360.000)	-
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.713.000)	(9.286.000)
Beban imbalan kerja, neto	8.636.553.667	6.702.849.003

Discount rate
Annual rate of increase in compensation
Mortality table
Resignation rate
Retirement age

Employee benefits expense, net

Current service cost
Interest cost
Past service cost
Curtailment
Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits

Employee benefits expense, net

Mutasi liabilitas imbalan kerja Grup adalah sebagai berikut:

Movements in the employee benefits liability of the Group are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	
Saldo awal tahun	33.568.207.893	25.391.223.831	Balance at beginning of year
Beban imbalan kerja tahun berjalan	8.636.553.667	6.702.849.003	Employees' benefits expense during the year
Jumlah yang diakui sebagai rugi komprehensif lain	5.481.146.457	2.626.441.846	Amount recognized as other comprehensive loss
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.103.108.060)	(1.549.585.743)	Payment of employee benefits liability
Pemulihan liabilitas imbalan kerja	-	(99.464.600)	Reversal of employee benefits liability
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	496.743.556	Transfer to employee benefits liability from subsidiary
Liabilitas imbalan kerja karyawan akhir tahun	45.582.799.957	33.568.207.893	Employee benefits liability at end of year

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**31. LIABILITAS IMBALAN KERJA KARYAWAN
(lanjutan)**

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
Saldo awal	33.568.207.893	25.391.223.831
Beban jasa kini	5.903.695.901	4.285.783.145
Kerugian pada kewajiban aktuarial	5.481.146.457	2.626.441.846
Beban bunga	2.769.375.766	2.276.259.858
Beban jasa lalu	241.555.000	150.092.000
Rugi aktuarial atas imbalan jangka panjang lainnya	(7.713.000)	(9.286.000)
Kurtailmen	(270.360.000)	-
Pembayaran liabilitas kerja karyawan	(2.103.108.060)	(1.549.585.743)
Pemindahan liabilitas imbalan kerja karyawan dari entitas anak	-	496.743.556
Pemulihan liabilitas imbalan kerja karyawan	-	(99.464.600)
Saldo akhir	45.582.799.957	33.568.207.893

31. EMPLOYEE BENEFITS LIABILITY (continued)

Movements of the present value of defined employee benefits obligation are as follows:

Beginning balance
Current service cost
Actuarial losses on obligation
Interest cost
Past service cost
Actuarial loss on remeasurement of other long term employee benefits
Curtailment
Payment of employee benefits liability
Transfer to employee benefits liability from subsidiary
Reversal of employee benefits liability
Ending balance

Analisa profil jatuh tempo pembayaran imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 (tidak diaudit) adalah sebagai berikut:

The maturity profile analysis of the employee benefits payments as of December 31, 2017 (unaudited) is as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	
2 - 5 tahun	12.772.722.125	2 - 5 years
5 - 10 tahun	39.920.693.647	5 - 10 years
Lebih dari 10 tahun	1.268.714.966.333	More than 10 years
Total	1.321.408.382.105	Total

Durasi rata-rata liabilitas imbalan kerja karyawan pada tanggal 31 Desember 2017 berkisar antara 9,19 tahun sampai dengan 21,08 tahun.

The average duration of the employee benefits obligation as of December 31, 2017 are ranging from 9.19 years to 21.08 years.

Tabel berikut menunjukkan sensitivitas atas kemungkinan perubahan tingkat suku bunga pasar, dengan variabel lain dianggap tetap, terhadap liabilitas imbalan pasca-kerja dan beban jasa kini pada tanggal 31 Desember 2017:

The following table demonstrates the sensitivity to a reasonably possible change in market interest rates, with all other variables held constant, of the obligation for post-employment and current service cost as of December 31, 2017:

	Nilai kini liabilitas imbalan kerja/ Present value of defined benefits obligation	Beban jasa kini dan beban bunga/ Current service cost and interest cost	
Kenaikan suku bunga dalam basis 100 poin	(1.338.471.393)	(93.077.640)	Increase in interest rate in 100 basis points
Penurunan suku bunga dalam basis 100 poin	5.486.945.657	749.846.647	Decrease in interest rate in 100 basis points
Kenaikan tingkat gaji dalam basis 100 poin	7.909.347.842	1.039.659.859	Increase in salary rate in 100 basis points
Penurunan tingkat gaji dalam basis 100 poin	(3.338.286.313)	(313.802.210)	Decrease in salary rate in 100 basis points

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF

CSM dan IMFI menghadapi risiko pasar, terutama karena perubahan kurs mata uang asing dan tingkat bunga mengambang, dan menggunakan instrumen derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut sebagai bagian dari manajemen risiko. CSM dan IMFI tidak memiliki atau menerbitkan instrumen derivatif untuk tujuan-tujuan diperdagangkan.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Standard Chartered Bank, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$20.000.000	11 Februari/ February 2016
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,35% dan 3,61%.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura

CSM melakukan kontrak opsi pertukaran mata uang asing dengan Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$14.000.000	25 Februari/ February 2016
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$6.000.000	21 Juni / June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 3,30% dan 3,61%.

32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS

CSM and IMFI are exposed to market risks, primarily to changes in foreign currency exchange and floating interest rates, and use derivative instruments to hedge these risks as part of its risk management activities. CSM and IMFI do not hold or issue derivative instruments for trading purposes.

CSM

Standard Chartered Bank, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Standard Chartered Bank, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 3.35% and 3.61%.

Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore

CSM entered into foreign exchange option contract with Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapore as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option
27 November/ November 2018	Opsi pertukaran mata uang asing/ Foreign exchange option

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates 3.30% and 3.61%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

CSM (lanjutan)

PT Bank DBS Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank DBS Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$20.000.000	7 Maret/ March 2016
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$15.000.000	16 Juni/ June 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 12,15% dan 11,23%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	14 Maret/ March 2016

CSM membayar angsuran bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan 11,25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	22 Juni/ June 2016
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	8 Agustus/ August 2016
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	US\$5.000.000	15 Agustus/ August 2016

CSM membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 9,70% sampai dengan 10,50%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

CSM (continued)

PT Bank DBS Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank DBS Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 12.15% and 11.23%.

PT Bank CTBC Indonesia

CSM entered into cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates at 11.25%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

CSM entered into cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap
27 November/ November 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross Currency Swap

CSM pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 9.70% to 10.50%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Barclays Bank PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	14 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$7.000.000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	23 April/ April 2014	23 April/ April 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,63% sampai dengan 2,73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan JP Morgan Chase Bank, NA dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	20 April/ April 2017	18 April/ April 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$35.000.000	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$40.000.000	16 Maret/ March 2016	15 Maret/ March 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$15.000.000	24 Agustus/ August 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$5.000.000	4 Februari/ February 2015	5 Februari/ February 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$10.000.000	27 Oktober/ October 2014	27 Oktober/ October 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI

Barclays Bank PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Barclays Bank PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.63% to 2.73%.

JP Morgan Chase Bank, NA

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with JP Morgan Chase Bank, NA as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

JP Morgan Chase Bank, NA (lanjutan)

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,57% sampai dengan 2,63% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,00% sampai dengan 10,10% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

Nomura International PLC

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga dengan Nomura International PLC dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$11.000.000	16 September/ September 2014	16 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$10.000.000	9 September/ September 2014	9 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$5.000.000	25 Maret/ March 2014	25 Maret/ March 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,65% sampai dengan 2,80%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank CTBC Indonesia dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$15.000.000	26 Februari/ February 2015	26 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	14 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$5.000.000	25 Maret/ March 2014	25 Maret/ March 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,67% sampai dengan 2,80% untuk kontrak swap suku bunga.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

JP Morgan Chase Bank, NA (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.57% to 2.63% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.00% to 10.10% for cross currency swap.

Nomura International PLC

IMFI entered into interest rate swap contract with Nomura International PLC as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.65% to 2.80%.

PT Bank CTBC Indonesia

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank CTBC Indonesia as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.67% to 2.80% for interest rate swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Bank CTBC Indonesia (lanjutan)

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,40% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Mandiri (Persero) Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$7.940.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$2.060.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Mandiri, Cabang Singapura/ Mandiri, Singapore Branch	US\$40.000.000	24 Januari/ January 2017	24 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$25.000.000	28 Juli/ July 2016	27 Juli/ July 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	US\$30.000.000	6 Juni/ June 2016	6 Juni/ June 2019	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,35% sampai dengan 9,70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank OCBC NISP Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$25.000.000	15 Januari/ January 2015	16 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$4.000.000	28 Januari/ January 2014	31 Januari/ January 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,72% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan sebesar 9,60% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Bank CTBC Indonesia (continued)

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates at 9.40% for cross currency swap.

PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

IMFI entered into cross currency swap contract with PT Bank Mandiri (Persero) Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.35% to 9.70%.

PT Bank OCBC NISP Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Bank OCBC NISP Tbk as follows:

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.72% for interest rate swap.

IMFI pays principal installment and quarterly interest with annual fixed interest rates at 9.60% for cross currency swap.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Maybank Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$23.820.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$6.180.000	14 Desember/ December 2017	13 Desember/ December 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	18 Agustus/ August 2017	16 Agustus/ August 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	29 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	US\$18.333.000	24 November/ November 2015	24 Agustus/ August 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$13.000.000	5 Februari/ February 2015	4 Februari/ February 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$12.000.000	4 November/ November 2014	4 November/ November 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,82% sampai dengan 10,70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Bank Standard Chartered, Jakarta dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	20 September/ September 2017	19 September/ September 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	9 Juni/ June 2017	8 Juni/ June 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$15.880.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$4.120.000	30 Maret/ March 2017	30 Maret/ March 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$27.500.000	15 September/ September 2014	19 September/ September 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

PT Maybank Indonesia Tbk

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with PT Maybank Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.82% to 10.70%.

Standard Chartered Bank, Jakarta

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows:

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

IMFI (lanjutan)

Standard Chartered Bank, Jakarta (lanjutan)

IMFI melakukan kontrak swap suku bunga serta kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan Standard Chartered Bank, Jakarta dengan rincian sebagai berikut: (lanjutan)

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$8.500.000	9 September/ September 2014	11 September/ September 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	US\$18.500.000	8 September/ September 2014	11 September/ September 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	US\$10.000.000	4 Juni/ June 2014	5 Juni/ June 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$7.000.000	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	Swap suku bunga/Interest rate swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$10.000.000	3 April/ April 2014	3 April/ April 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	US\$14.000.000	29 Januari/ January 2014	26 Januari/ January 2017	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 2,60% sampai dengan 2,69% untuk kontrak swap suku bunga.

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 7,38% sampai dengan 10,75% untuk kontrak swap mata uang dan suku bunga.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI melakukan kontrak swap mata uang dan suku bunga dengan PT Bank Danamon Indonesia Tbk dengan rincian sebagai berikut:

Dasar pinjaman/ Underlying loan	Nilai kontrak/ Contract value	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Jenis kontrak swap/ Type of swap contract
Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	US\$10,000,000	28 Desember/ December 2017	4 Januari/ January 2018	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$7,940,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap
Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	US\$2,060,000	2 Juni/ June 2017	29 Mei/ May 2020	Swap mata uang dan suku bunga/ Cross currency swap

IMFI membayar angsuran pokok dan bunga setiap tiga (3) bulan dengan tingkat suku bunga tetap tahunan berkisar antara 8,05% sampai dengan 8,25%.

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

IMFI (continued)

Standard Chartered Bank, Jakarta (continued)

IMFI entered into interest rate swap contract and cross currency swap contract with Standard Chartered Bank, Jakarta as follows: (continued)

IMFI pays quarterly interest with annual fixed interest rates ranging from 2.60% to 2.69% for interest rate swap.

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 7.38% to 10.75% for cross currency swap.

PT Bank Danamon Indonesia Tbk

IMFI entered into cross currency swap contracts with PT Bank Danamon Indonesia Tbk as follows:

IMFI pays quarterly principal installment and interest with annual fixed interest rates ranging from 8.05% to 8.25%.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut:

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows:

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/Short-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	15 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	384.221.280
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	8 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	362.625.768
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option						
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	14.000	-	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	9.106.139.831
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	6.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	4.544.213.109
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	515.081.412
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	708	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	200.713.620
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	13.209.300
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	3.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	200.049.768
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	417	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	9.564.889
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	708	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	13.232.111
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	702.804.333
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Modal Kerja/ Working Capital Loan	10.000	-	28 Des/ Dec 2017	4 Jan/ Jan 2018	20.590.521
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	1.532.296.485
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	1.083	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	774.093.797
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						18.378.836.224

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2017/ December 31, 2017						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/long-term portion:						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	16.667	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	2.039.001.096
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	575.695.164
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	551.457.792
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	155.395.560
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	149.014.452
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	6.617	662	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	1.068.498.922
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.717	172	2 Jun/ Jun 2017	29 Mei/ May 2020	280.651.833
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	14.583	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	3.972.510.503
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/Singapore	15.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	1.277.390.901
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	5.955	662	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	427.082.444
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	1.545	172	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	113.384.237
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	1.248.231.180
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	1.186.069.621
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	29 Mar/ Mar 2020	329.167.310
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.778	343	18 Agu/ Aug 2017	16 Agu/ Aug 2020	315.732.369
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	14.557	1.323	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	5.135.545.524
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.778	343	20 Sep/ Sep 2017	19 Sep/ Sep 2020	1.341.807.468
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	1.265.559.324
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	11.910	1.323	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	660.234.684

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang (lanjutan)/long-term portion (continued):						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga (lanjutan)/ Cross Currency Swap (continued)						
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	9 Jun/ Jun 2017	8 Jun/ Jun 2020	334.649.148
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.090	343	30 Mar/ Mar 2017	30 Mar/ Mar 2020	176.178.192
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						22.603.257.724

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/Short-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	6.453.980.524
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	15.000	-	15 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.623.809.901
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	22 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.002.971.988
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	119.196.794
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	3.126.593.892
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	5.000	1.667	24 Nov/ Nov 2015	24 Agu/ Aug 2018	3.172.675.852
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						15.499.228.951

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2017/
December 31, 2017**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/long-term portion:						
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	17.500	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.595.512.292
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	13.233	1.323	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	519.349.032
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	3.433	343	20 Apr/ Apr 2017	18 Apr/ Apr 2020	129.085.344
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Mandiri, Singapura/Singapore	30.000	1.111	24 Jan/ Jan 2017	24 Mar/ Mar 2020	890.638.470
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	23.820	1.945	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	1.803.632.553
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VII	6.180	515	14 Des/ Dec 2017	13 Des/ Dec 2020	456.695.050
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						6.394.912.741

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016						
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka pendek/short-term portion:						
IMFI						
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap						
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.631.960
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	23 Apr/ Apr 2014	23 Apr/ Apr 2017	24.775.984
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.333	833	27 Okt/ Oct 2014	27 Okt/ Oct 2017	69.598.480
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.750	917	16 Sep/ Sep 2014	16 Sep/ Sep 2017	32.824.148
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.500	833	9 Sep/ Sep 2014	9 Sep/ Sep 2017	36.734.024
- Nomura International PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	25 Mar/ Mar 2017	4.097.980
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	417	417	25 Mar/ Mar 2014	27 Mar/ Mar 2017	4.113.424
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	333	333	28 Jan/ Jan 2014	31 Jan/ Jan 2017	3.031.988
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.125	708	9 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	31.843.320
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	583	22 Mei/ May 2014	22 Mei/ May 2017	21.658.832
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.000	1.000	4 Nov/ Nov 2014	4 Nov/ Nov 2017	4.840.696.701
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.875	2.292	15 Sep/ Sep 2014	19 Sep/ Sep 2017	10.360.177.136
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	4.625	1.542	8 Sep/ Sep 2014	11 Sep/ Sep 2017	7.755.245.764
- Standard Chartered Bank, Jakarta	JA Mitsui Leasing/ JA Mitsui Leasing	1.667	833	4 Jun/ Jun 2014	5 Jun/ Jun 2017	2.942.510.872
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	14 Mei/ May 2014	15 Mei/ May 2017	2.942.631.796
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.667	833	3 Apr/ Apr 2014	3 Apr/ Apr 2017	3.098.314.728
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan IV	1.167	1.167	29 Jan/ Jan 2014	26 Jan/ Jan 2017	1.244.831.964
Total bagian jangka pendek/Total short-term portion						33.434.719.101

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

31 Desember 2016/ December 31, 2016							Nilai wajar (dicatat sebagai piutang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative receivables)
		(dalam dolar AS)/ (in US dollar)	Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")	Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempol/ Maturity date	
Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan						
Bagian jangka panjang/long-term portion:							
CSM							
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap							
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	14 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	519.459.273	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	1 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.347.497.612	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	20 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	645.344.516	
- Standard Chartered Bank, Jakarta	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	11 Agu/ Aug 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.485.686.872	
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option							
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	5.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	126.688.044	
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	6.000	-	21 Jun/ Jun 2016	27 Nov/ Nov 2018	6.459.883.440	
- Sumitomo Mitsui Banking Corporation, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	14.000	-	25 Feb/ Feb 2016	27 Nov/ Nov 2018	14.442.594.768	
Sub-total						27.027.154.525	
IMFI							
Swap Suku Bunga/Interest Rate Swap							
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.679.196	
- Barclays Bank PLC	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	14 Jan/ Jan 2018	79.742.660	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	8.750	1.250	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	418.410.476	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	2.083	417	4 Feb/ Feb 2015	5 Feb/ Feb 2018	71.506.392	
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	3.542	708	14 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	176.231.482	
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/ Cross Currency Swap							
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	29.167	2.917	19 Mei/ May 2016	16 Mei/ May 2019	2.429.269.108	
- JP Morgan Chase Bank, NA	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	30.000	3.333	16 Mar/ Mar 2016	15 Mar/ Mar 2019	4.614.580.764	
- PT Bank CTBC Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	6.250	1.250	26 Feb/ Feb 2015	26 Feb/ Feb 2018	3.044.394.244	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	22.917	2.083	28 Jul/ Jul 2016	27 Jul/ Jul 2019	8.900.634.354	
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	RHB Bank Berhad, Singapura/ RHB Bank Berhad, Singapore	20.000	2.500	6 Jun/ Jun 2016	6 Jun/ Jun 2019	3.961.340.368	
- PT Bank OCBC NISP Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	10.417	2.083	15 Jan/ Jan 2015	16 Jan/ Jan 2018	6.191.756.013	
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan V	5.417	1.083	5 Feb/ Feb 2015	4 Feb/ Feb 2018	3.251.591.386	
Sub-total						33.558.136.443	
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion							60.585.290.968

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**32. INSTRUMEN KEUANGAN DERIVATIF
(lanjutan)**

Perincian dari kontrak-kontrak derivatif tersebut dengan nilai wajar pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, adalah sebagai berikut: (lanjutan)

**32. DERIVATIVE FINANCIAL INSTRUMENTS
(continued)**

The details of the outstanding derivative contracts at their fair values as of December 31, 2017 and 2016, are as follows: (continued)

**31 Desember 2016/
December 31, 2016**

Instrumen derivatif/ Derivative instruments	Dasar pinjaman/ Underlying loan	(dalam dolar AS)/ (in US dollar)		Tanggal perjanjian/ Agreement date	Tanggal jatuh tempo/ Maturity date	Nilai wajar (dicatat sebagai utang derivatif)/ Fair value (recorded as derivative payables)
		Jumlah nosional/ Notional amount ("000")	Angsuran pokok/ Principal ("000")			
Bagian jangka panjang/long-term portion:						
CSM						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	3 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	7.060.496.807
- PT Bank DBS Indonesia	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	15.000	-	16 Mar/ Mar 2016	27 Nov/ Nov 2018	1.114.635.512
Opsi Pertukaran Mata Uang Asing/ Foreign Exchange Option						
- Standard Chartered Bank, Singapura	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan I	20.000	-	29 Jan/ Jan 2016	27 Nov/ Nov 2018	2.238.800.372
Sub-total						10.413.932.691
IMFI						
Swap Mata Uang dan Suku Bunga/Cross Currency Swap						
- PT Maybank Indonesia Tbk	Kredit Sindikasi Berjangka/ Syndicated Term-Loan VI	11.667	1.667	24 Agu/ Aug 2015	24 Agu/ Aug 2018	8.587.048.719
Sub-total						8.587.048.719
Total bagian jangka panjang/Total long-term portion						19.000.981.410

Kontrak opsi pertukaran mata uang asing, swap mata uang dan suku bunga IMFI dan CSM telah memenuhi kriteria dan berlaku efektif sebagai lindung nilai arus kas. Oleh karena itu, nilai wajar instrumen lindung nilai yang belum mempengaruhi laba rugi disajikan pada penghasilan komprehensif lainnya di bagian ekuitas. Aset atau liabilitas terkait yang timbul dari transaksi swap tersebut disajikan pada piutang atau utang derivatif.

Perubahan neto nilai wajar kontrak derivatif yang dihitung sebagai lindung nilai arus kas sebesar (Rp59.979.036.324) dan (Rp11.795.508.388), masing-masing pada tahun 2017 dan 2016, dan disajikan sebagai bagian dari "Penghasilan komprehensif lain", dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian. Rugi transaksi-transaksi derivatif - neto sebesar Rp281.930.341.773 dan Rp326.273.545.841 masing-masing pada tahun 2017 dan 2016.

IMFI and CSM's foreign exchange option and cross currency and interest rate swap contracts are designated and effective as cash flow hedge. Therefore, the fair value of the hedging instrument which has not yet affected the profit and loss is presented under other comprehensive income in the equity section. The related assets or liabilities arising from the swap transaction is presented under derivative receivables or payables.

The net change in fair value of derivative contracts accounted for under cash flow hedge amounted to (Rp59,979,036,324) and (Rp11,795,508,388) in 2017 and 2016, respectively, and presented as part of "Other comprehensive income", under consolidated statements of changes in equity. Loss on derivative transactions - net amounted to Rp281,930,341,773 and Rp326,273,545,841 in 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN DENGAN PIHAK BERELASI

Dalam kegiatan usaha normal, Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi.

Sifat Hubungan

Grup dan pihak-pihak berelasi memiliki pemegang saham yang sama baik secara langsung maupun tidak langsung dan memiliki karyawan kunci (anggota Dewan Komisaris, Direksi dan manajemen) yang sama.

Pihak-pihak berelasi dan sifat hubungan adalah sebagai berikut:

33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

The Group, in the normal course of business, is engaged in transactions with related parties.

Nature of Relationship

The Group and related parties have the same direct or indirect shareholders and the same key management personnel (members of Boards of Commissioners, Directors and management).

The related parties and nature of relationship are as follows:

<u>Pihak - pihak berelasi/Related parties</u>	<u>Sifat hubungan/Nature of relationship</u>	<u>Transaksi/Transactions</u>
PT Indofood Sukses Makmur Tbk (ISM)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indotruck Utama (ITU)	ITU dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)/ ITU and the Company's shares are both owned by PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Penyewaan kendaraan, pembelian alat berat/ Vehicle rental, financing heavy equipment
PT Prima Sarana Gemilang (PSG)	PSG secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ PSG owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI	Pembiayaan alat berat/ Heavy equipment financing
PT Indomarco Prismatama (IPA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood Fritolay Makmur (IFL)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indocement Tunggul Prakarsa Tbk (ITP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT IMG Sejahtera Langgeng (IMGSL)	Sama-sama dimiliki oleh IMSI secara mayoritas/ Both majority owned by IMSI	Pinjaman/ Loan
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk (IMSI)	Pemegang saham/ Shareholder	Pinjaman, jasa manajemen, utang dividen/ Loan, management fee, dividend payable
PT Indomobil Trada Nasional (ITN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ Owned indirectly by IMSI	Pembelian kendaraan/ Purchase of vehicle
PT Indosurance Broker Utama (IBU)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Pembelian asuransi/ Purchase of insurance
PT Indomarco Adi Prima (IAP)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk (ICBP)	Dimiliki secara tidak langsung oleh ISM/ Owned indirectly by ISM	Penyewaan kendaraan/ Vehicle rental
PT Asuransi Central Asia (ACA)	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ Having the same ultimate shareholder	Beban umum dan administrasi - asuransi/ General and administrative expense - insurance

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

Transaksi/Transactions

PT Multistrada Arah Sarana (MASA)	Mempunyai komisaris yang sama dengan IMSI/ <i>Having the same commissioner with IMSI</i>	Pembelian suku cadang/ <i>Purchase of spareparts</i>
PT Shinhan Indo Finance	Dimiliki secara langsung oleh PT Tritunggal Inti Permata (TIP) sedangkan Perusahaan dimiliki secara tidak langsung oleh TIP/ <i>Directly owned by PT Tritunggal Inti Permata (TIP) while the Company indirectly owned by TIP</i>	Utang pembiayaan konsumen/ <i>Consumer financing payable</i>
PT Indomobil Wahana Trada (IWT)	Dimiliki oleh IMSI secara langsung/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan suku cadang/ <i>Purchase of vehicles and spareparts</i>
PT Indokuat Sukses Makmur	Dimiliki oleh IMSI secara tidak langsung/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indolakto	Dimiliki secara langsung dan tidak langsung oleh ISM/ <i>Owned directly and indirectly by ISM</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Tritunggal Inti Permata (TIP)	Memiliki Perusahaan secara tidak langsung melalui IMSI/ <i>Indirectly own the Company through IMSI</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>
PT Indomobil Prima Niaga (IPN)	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicles and vehicle services</i>
PT Sumi Rubber Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Indosentosa Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pembelian kendaraan dan servis kendaraan/ <i>Purchase of vehicle and vehicle service</i>
PT Multicentral Aryaguna	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada asosiasi/ <i>Sale of investment in shares of stock of associate</i>
PT Tirta Makmur Perkasa	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT United Indo Surabaya	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Servis kendaraan/ <i>Vehicle service</i>
PT Wahana Wirawan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penjualan investasi saham pada entitas anak/ <i>Sale of investment in shares of stock of subsidiary</i>
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Wahana Sun Motor Semarang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Indo Traktor Utama	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Eka Dharma Jaya Sakti	Dimiliki secara langsung oleh IMSI/ <i>Owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan Konsumen/ <i>Consumer Financing</i>
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Sifat Hubungan (lanjutan)

Nature of Relationship (continued)

Pihak - pihak berelasi/Related parties

Sifat hubungan/Nature of relationship

Transaksi/Transactions

PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	Sebagian saham NMDI dan Perusahaan sama-sama dimiliki oleh IMSI/ <i>Portion of NMDI and the Company is owned by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan, pengangkutan dan inspeksi/ <i>Vehicle rental, trucking and inspection</i>
PT Wahana Sun Utama Bandung	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Megah Putra Makassar	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Prima Sarana Mustika	PSM secara tidak langsung dimiliki oleh IMSI dan Perusahaan secara langsung dimiliki oleh IMSI/ <i>PSM owned indirectly by IMSI and the Company owned directly by IMSI</i>	Pembiayaan alat berat/ <i>Heavy equipment financing</i>
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Piutang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease receivable</i>
PT Wahana Meta Riau	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Trans Lestari Medan	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Indo Trada	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Inti Nusa Pontianak	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
Dana Pensiun Indomobil Group	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengelolaan dana pensiun/ <i>Pension fund administration</i>
PT Wahana Sumber Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pengangkutan dan inspeksi/ <i>Trucking and inspection</i>
PT Wahana Prima Trada Tangerang	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Penyewaan kendaraan/ <i>Vehicle rental</i>
PT Hino Finance Indonesia	Mempunyai pemegang saham tertinggi yang sama/ <i>Having the same ultimate shareholder</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Seino Indomobil Logistics Services	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>
PT Nikko Securities Indonesia	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Pendapatan keuangan/ <i>Finance Income</i>
PT Penta Artha Impressi	Dimiliki secara tidak langsung oleh IMSI/ <i>Owned indirectly by IMSI</i>	Investasi pada entitas asosiasi/ <i>Investment in associated entities</i>

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi

Transaksi signifikan dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

- a. Rincian piutang usaha Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 5):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	9.644.645.265	5.623.576.252
PT Multistrada Arah Sarana	9.208.399.200	3.669.234.740
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari	8.825.419.214	-
PT Indomarco Adi Prima	8.527.472.627	4.059.938.434
PT Seino Indomobil Logistics Services	7.463.607.405	3.259.551.608
PT Indolakto	4.725.006.691	2.447.853.397
PT Indofood Fritolay Makmur	2.903.472.104	963.951.999
PT Prima Sarana Gemilang	2.528.290.953	82.450.000
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	2.242.058.644	1.592.973.175
PT Tirta Makmur Perkasa	2.180.105.137	-
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	-	8.553.195.697
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	14.326.910.795	14.562.231.294
Sub-total	72.575.388.035	44.814.956.596
Penyisihan kerugian penurunan nilai	-	(292.534.136)
Total	72.575.388.035	44.522.422.460
Persentase terhadap total aset	0,52%	0,36%

- b. Rincian piutang pembiayaan konsumen Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6a):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Eka Dharma Jaya Sakti	1.113.530.000	-
Total	1.113.530.000	-
Persentase terhadap total aset	0,00%	0,00%

Suku bunga tahunan piutang pembiayaan konsumen dari pihak-pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 13,98% sampai dengan 14,00% pada tahun 2017.

Rincian piutang sewa pembiayaan Grup dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 6b):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Prima Sarana Gemilang	162.986.046.668	180.844.871.000
PT Prima Sarana Mustika	6.638.330.000	4.072.196.677
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing	-	2.705.836.100
PT Indomarco Prismaatama	-	1.295.891.000
Total	169.624.376.668	188.918.794.777
Persentase terhadap total aset	1,21%	1,51%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Balance and Transactions

The significant transactions with related parties are as follows:

- a. The details of trade receivables of the Group from related parties are as follows (Note 5):

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Multistrada Arah Sarana
PT Indofood Sukses Makmur Bogasari
PT Indomarco Adi Prima
PT Seino Indomobil Logistics Services
PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur
PT Prima Sarana Gemilang
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Tirta Makmur Perkasa
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
Others (each below Rp2 billion)
Sub-total
Allowance for impairment losses
Total
Percentage to total assets

- b. The details of consumer financing receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6a):

PT Eka Dharma Jaya Sakti
Total
Percentage to total assets

Consumer financing receivables from related parties in Rupiah earn annual interest ranging from 13.98% to 14.00% in 2017.

The outstanding finance lease receivables of the Group from related parties are as follows (Note 6b):

PT Prima Sarana Gemilang
PT Prima Sarana Mustika
PT Furukawa Indomobil Battery Manufacturing
PT Indomarco Prismaatama
Total
Percentage to total assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak berelasi dalam Rupiah berkisar antara 15,45% sampai dengan 16,53% pada tahun 2017 dan antara 9,48% sampai dengan 17,00% pada tahun 2016.

Suku bunga tahunan piutang sewa pembiayaan dari pihak-pihak berelasi dalam Dolar AS adalah sebesar 7,50% pada tahun 2017 dan 2016.

- c. Rincian piutang lain-lain dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Penta Artha Impresi	6.460.000.000	-
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp2 miliar)	1.278.578.276	1.169.745.742
Total	7.738.578.276	1.169.745.742
Persentase terhadap total aset	0,05%	0,00%

- d. Rincian utang usaha ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 15):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Prima Niaga	209.851.230.345	136.218.648.162
PT Seino Indomobil Logistics Services	16.709.600.366	12.656.173.709
PT Indomobil Trada Nasional	6.354.222.661	5.719.317.764
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	2.836.394.668	1.397.775.133
Total	235.751.448.040	155.991.914.768
Persentase terhadap total liabilitas	2,04%	1,49%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

Finance lease receivables from related parties in Rupiah earn annual interest rate ranging from 15.45% to 16.53% in 2017 and from 9.48% to 17.00% in 2016.

Finance lease receivables from related parties in US Dollar earn annual interest rate at 7.50% in 2017 and 2016.

- c. The details of other receivables from related parties are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Penta Artha Impresi	-	-
Others (each below Rp2 billion)	1.169.745.742	1.169.745.742
Total	1.169.745.742	1.169.745.742
Percentage to total assets	0,00%	0,00%

- d. The details of trade payables to related parties are as follows (Note 15):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Prima Niaga	209.851.230.345	136.218.648.162
PT Seino Indomobil Logistics Services	16.709.600.366	12.656.173.709
PT Indomobil Trada Nasional	6.354.222.661	5.719.317.764
Others (each below Rp2 billion)	2.836.394.668	1.397.775.133
Total	235.751.448.040	155.991.914.768
Percentage to total liabilities	2,04%	1,49%

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- e. Rincian utang lain-lain ke pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 16):

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Indomobil Trada Nasional	5.064.667.244	5.074.100.043
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	655.377.493	1.621.917.377
Total	5.720.044.737	6.696.017.420
Persentase terhadap total liabilitas	0,05%	0,06%

- f. Rincian pendapatan jasa keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Prima Sarana Gemilang	7.949.936.433	25.065.109.983
PT Furukawa Indomobil Battery Sales	56.529.166	3.070.381.334
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	521.385.761	1.893.744.392
Total	8.527.851.360	30.029.235.709
Persentase terhadap total pendapatan	0,31%	1,21%

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- e. The details of other payables to related parties are as follows (Note 16):

<i>PT Indomobil Trada Nasional</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total
Percentage to total liabilities

- f. The details of financial services income from related parties are as follows (Note 25):

<i>PT Prima Sarana Gemilang</i>
<i>PT Furukawa Indomobil Battery Sales</i>
<i>Others (each below Rp2 billion)</i>
Total
Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

g. Rincian pendapatan sewa kendaraan dan bisnis terkait dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 25):

g. The details of car rental and related business income from related parties are as follows (Note 25):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk	42.942.321.741	33.804.996.952
PT Indofood Sukses Makmur Tbk	29.300.017.213	18.956.300.201
PT Multistrada Arah Sarana	22.077.432.000	8.469.608.176
PT Indomobil Trada Nasional	19.639.758.382	26.146.030.796
PT Indomarco Adi Prima	18.963.352.746	7.761.781.344
PT Nissan Motor Distributor Indonesia	18.375.264.275	5.276.828.768
PT Salim Ivomas Pratama Tbk	10.945.769.822	6.155.120.047
PT Indolakto	10.601.110.102	5.441.851.390
PT Indofood Fritolay Makmur	7.688.584.676	1.247.889.492
PT Wahana Wirawan	7.616.694.500	12.192.414.500
PT Tirta Makmur Perkasa	6.301.237.207	-
PT Indosentosa Trada	4.540.100.500	5.038.676.000
PT Indotruck Utama	3.457.326.075	3.572.037.432
PT Prima Sarana Gemilang	3.342.542.996	377.605.377
PT Indofood Asahi Sukses Makmur	3.283.707.288	135.276.122
PT Indokuat Sukses Makmur	3.241.438.954	-
PT Sumi Rubber Indonesia	2.950.300.000	78.400.000
PT Shinhan Indo Finance	2.367.504.025	-
PT Wahana Trans Lestari Medan	1.956.538.500	2.405.007.000
PT Wahana Megah Putra Makassar	1.803.368.500	2.877.720.500
PT United Indo Surabaya	1.756.822.000	3.005.633.000
PT Indomarco PrismaTama	1.556.018.670	9.157.749.928
PT Wahana Indo Trada	1.384.795.000	2.889.447.200
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon	1.279.688.000	2.144.163.500
PT Wahana Sun Hutama Bandung	1.227.655.500	2.136.460.000
PT Wahana Meta Riau	650.824.500	2.540.268.500
Lain-lain (masing-masing di bawah Rp2 miliar)	33.973.557.350	33.753.434.008
Total	263.223.730.522	195.564.700.233
Persentase terhadap total pendapatan	9,70%	7,94%

PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk
PT Indofood Sukses Makmur Tbk
PT Multistrada Arah Sarana
PT Indomobil Trada Nasional
PT Indomarco Adi Prima
PT Nissan Motor Distributor Indonesia
PT Salim Ivomas Pratama Tbk
PT Indolakto
PT Indofood Fritolay Makmur
PT Wahana Wirawan
PT Tirta Makmur Perkasa
PT Indosentosa Trada
PT Indotruck Utama
PT Prima Sarana Gemilang
PT Indofood Asahi Sukses Makmur
PT Indokuat Sukses Makmur
PT Sumi Rubber Indonesia
PT Shinhan Indo Finance
PT Wahana Trans Lestari Medan
PT Wahana Megah Putra Makassar
PT United Indo Surabaya
PT Indomarco PrismaTama
PT Wahana Indo Trada
PT Wahana Rezeki Mobilindo Cirebon
PT Wahana Sun Hutama Bandung
PT Wahana Meta Riau

Others (each below Rp2 billion)

Total

Percentage to total revenue

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- h. Rincian pendapatan keuangan dari pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Nikko Securities Indonesia	2.769.764.706	-
Total	2.769.764.706	-
Persentase terhadap total pendapatan keuangan	9,57%	0,00%

- i. Rincian beban keuangan dari pihak berelasi adalah sebagai berikut (Catatan 30):

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,	
	2017	2016
PT Tritunggal Inti Permata	8.946.666.666	-
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	-	3.731.111.111
Total	8.946.666.666	3.731.111.111
Persentase terhadap total beban keuangan	4,84%	2,63%

- j. IMFI mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi aset tetap IMFI (Catatan 12), dengan nilai pertanggungan masing-masing sebesar Rp94.496.533.770 dan Rp94.249.950.993 pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Central Asia (ACA) untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI dari risiko kehilangan dan kerusakan (Catatan 6).

- k. CSM mempunyai polis asuransi dari PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk. melalui PT Indosurance Broker Utama untuk melindungi hanya asset tetap (alat berat) pada tahun 2016, dengan total nilai pertanggungan sebesar Rp3.270.000.000 pada tanggal 31 Desember 2016.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- h. The details of finance income from related parties are as follows (Note 30):

PT Nikko Securities Indonesia	
Total	
Percentage to total finance income	

- i. The details of finance charges from related parties are as follows (Note 30):

PT Tritunggal Inti Permata	
PT Indomobil Sukses Internasional Tbk	
Total	
Percentage to total finance charges	

- j. IMFI has insurance policies obtained from PT Asuransi Central Asia (ACA) covering its fixed assets (Note 12), with insurance coverage amounting to Rp94,496,533,770 and Rp94,249,950,993 as of December 31, 2017 and 2016, respectively.

IMFI entered into an agreement with PT Asuransi Central Asia (ACA) to insure the motor vehicles which are financed by IMFI from the risks of loss and damages (Note 6).

- k. CSM has insurance policies obtained from PT Asuransi Harta Aman Pratama Tbk through PT Indosurance Broker Utama covering only its fixed assets (heavy equipment) in 2016, with total insurance coverage amounting to Rp3,270,000,000 as of December 31, 2016.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

- l. Pada tahun 2017, CSM menempatkan dana pada investasi jangka pendek ke PT Nikko Sekuritas Indonesia. Pada 31 Desember 2017, saldo investasi jangka pendek telah dicairkan. CSM menerima pendapatan bunga afiliasi sebesar Rp2.769.764.706 yang dicatat sebagai bagian dari "Pendapatan keuangan" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2017 (Catatan 30).
- m. Pada tanggal 18 Desember 2017, CSM menjual tanah dengan nilai buku sebesar Rp3.315.951.819 ke PT Penta Artha Impresi dengan nilai jual bersih Rp57.522.927.210. Laba atas penjualan tanah sebesar Rp54.206.975.391 disajikan sebagai bagian dari "pendapatan operasi lain" di laporan laba atau rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.
- n. Grup mempunyai program pensiun iuran pasti untuk seluruh karyawan tetap yang memenuhi syarat. Program pensiun ini dikelola oleh Dana Pensiun Indomobil Group, pihak berelasi (Catatan 31).
- o. Gaji dan tunjangan yang dibayarkan kepada Dewan Komisaris dan Direksi Grup, yang merupakan manajemen kunci Grup, adalah sebesar Rp25.524.462.425 dan Rp18.386.194.712 masing-masing untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Balance and Transactions (continued)

- l. In 2017, CSM placed short-term investment to PT Nikko Sekuritas Indonesia. As of December 31, 2017, the outstanding short term investment has been withdrawn. CSM earned interest income from affiliates amounting to Rp2,769,764,706 which was presented as part of "Finance income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income for the year ended December 31, 2017 (Note 30).
- m. On December 18, 2017, CSM sold land with book value amounting to Rp3,315,951,819 to PT Penta Artha Impresi for net selling price of Rp57,522,927,210. Gain on sale of the land amounting to Rp54,206,975,391 is presented as part of "other operating income" in the consolidated statement of profit or loss and other comprehensive income.
- n. The Group has defined contribution retirement plans covering substantially all of their qualified permanent employees. The pension fund is administered by Dana Pensiun Indomobil Group, a related party (Note 31).
- o. The salaries and compensation benefits incurred for the Group's Boards of Commissioners and Directors, who are the key management personnel of the Group, amounting to Rp25,524,462,425 and Rp18,386,194,712 for the year ended December 31, 2017 and 2016, respectively.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**33. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**33. SIGNIFICANT BALANCES AND TRANSACTIONS
WITH RELATED PARTIES (continued)**

Saldo dan Transaksi (lanjutan)

Balance and Transactions (continued)

p. Perusahaan

p. Company

Pada tahun 2013 dan 2014, Perusahaan memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham, yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp22.500.000.000 dan Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut dikenakan suku bunga tahunan sebesar 13,50% pada tahun 2015.

In 2013 and 2014, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, shareholder, which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp22,500,000,000 and Rp50,000,000,000, respectively. The loan bears annual interest rate at 13.50% in 2015.

Pada tahun 2016, pinjaman sebesar Rp72.500.000.000 tersebut diputuskan untuk dijadikan setoran modal.

In 2016, the loan amounting to Rp72,500,000,000 was decided to be future shares subscription.

Pada tahun 2016, Perusahaan kembali memperoleh pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk, pemegang saham sebesar Rp115.000.000.000 yang digunakan sebagai investasi pada PT Nissan Financial Services Indonesia dan PT Hino Finance Indonesia masing-masing sebesar Rp75.000.000.000 dan Rp40.000.000.000. Utang ini dikenakan suku bunga tahunan berkisar antara 12,50% sampai 12,75% pada tahun 2016.

In 2016, the Company obtained loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk as shareholder amounting to Rp115,000,000,000 which used for investment in PT Nissan Financial Services Indonesia and PT Hino Finance Indonesia amounting to Rp75,000,000,000 and Rp40,000,000,000, respectively. This loan bears annual interest rate ranging from 12.50% to 12.75% in 2016.

Sampai pada tanggal 31 Desember 2017, Perusahaan telah membayar pinjaman dari PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp164.750.000.000.

As of December 31, 2017, the Company paid the loan from PT Indomobil Sukses Internasional Tbk amounting to Rp164,750,000,000.

CSM

CSM

Pada bulan Oktober 2016, CSM memperoleh pinjaman dari TIP sebesar Rp170.000.000.000. Pada bulan November 2016, CSM memperoleh tambahan pinjaman sebesar Rp50.000.000.000. Pinjaman tersebut akan jatuh tempo pada tanggal 14 November 2017. Pinjaman ini dikenakan suku bunga sebesar 12,00% per tahun.

In October 2016, CSM obtained loan from TIP amounting to Rp170,000,000,000. In November 2016, CSM obtained additional loan amounting to Rp50,000,000,000. The loan will be due on November 14, 2017. The loan bears interest rate at 12.00% per annum.

Pada tanggal 19 Desember 2017, CSM telah membayar lunas pinjaman tersebut.

On December 19, 2017, CSM has fully paid the loan.

Seluruh transaksi yang signifikan dengan pihak-pihak berelasi dilakukan dengan persyaratan dan kondisi yang setara sebagaimana dilakukan dengan pihak ketiga.

All significant transactions with related parties are conducted under terms and conditions which similar to those conducted with third parties.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI

IMFI

- a. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (dahulu PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha dan PT Asuransi Raksa Pratikara, perusahaan asuransi pihak ketiga, dan PT Asuransi Central Asia (ACA), pihak berelasi, untuk melindungi kendaraan bermotor yang dibiayai oleh IMFI, antara lain dari risiko kehilangan dan kerusakan.
- b. IMFI mengadakan perjanjian kerjasama dengan *dealer-dealer* berkaitan dengan pemberian fasilitas pembiayaan konsumen.

CSM

- a. Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, saldo dalam rekening bank yang dibatasi penggunaannya merupakan bank garansi terkait dengan perjanjian rental dengan *lessee*, dan disajikan sebagai bagian dari "Aset keuangan tidak lancar lainnya" pada laporan posisi keuangan konsolidasian (Catatan 13) sebagai berikut:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016
PT Bank OCBC NISP Tbk	15.948.183.100	2.694.380.945
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	110.280.000	110.280.000
Total	16.058.463.100	2.804.660.945

- b. CSM mengadakan perjanjian kerjasama dengan beberapa pihak untuk menjadi bengkel rekanan dalam menyelesaikan pekerjaan perbaikan kendaraan (perawatan berkala) CSM yang ada di lokasi bengkel rekanan.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES

IMFI

- a. IMFI entered into agreements with PT Asuransi Sinar Mas, PT Chubb General Insurance Indonesia (formerly PT Asuransi Jaya Proteksi), PT Asuransi Jasa Indonesia, PT Asuransi Wahana Tata, PT Asuransi Purna Artanugraha, and PT Asuransi Raksa Pratikara, third party insurance companies, and PT Asuransi Central Asia (ACA), related party, to insure the motor vehicles which were financed by IMFI from the risks of loss and damages.
- b. IMFI entered into agreements with dealers related to consumer financing facilities.

CSM

- a. As of December 31, 2017 and 2016, cash in banks which are restricted represent bank guarantees in connection with rental agreements with lessees, and presented as part of "Other non-current financial assets" in the consolidated statement of financial position (Note 13) as follows:

PT Bank OCBC NISP Tbk
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk

Total

- b. CSM established a cooperation agreement with other parties concerning workshop partnership in repairing and maintaining (regular maintenance) of CSM's vehicles located in partnership workshops.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

34. PERJANJIAN PENTING, KOMITMEN DAN KONTINJENSI (lanjutan)

CSM (lanjutan)

- c. CSM mengadakan perjanjian/kontrak sewa kendaraan armada jangka panjang dengan beberapa pihak antara lain PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco PrismaTama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin dan PT Bank Sinarmas dengan jangka waktu sewa antara 2 sampai dengan 5 tahun.

35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Risiko utama yang timbul dari instrumen keuangan Grup adalah risiko pasar (risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing), risiko kredit dan risiko likuiditas. Kepentingan untuk mengelola risiko ini telah meningkat secara signifikan dengan mempertimbangkan perubahan dan volatilitas pasar keuangan di Indonesia. Direksi Grup menelaah dan menetapkan kebijakan untuk mengelola risiko yang dirangkum di bawah ini:

a. Risiko pasar

Risiko pasar adalah risiko dimana nilai wajar dari arus kas masa depan dari suatu instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan harga pasar. Grup dipengaruhi oleh risiko pasar, terutama risiko tingkat suku bunga dan risiko nilai tukar mata uang asing.

34. SIGNIFICANT AGREEMENTS, COMMITMENTS AND CONTINGENCIES (continued)

CSM (continued)

- c. CSM entered into long term rental agreement/contract for rental of vehicles with various parties such as PT Bank CIMB Niaga Tbk, PT Bank Maybank Indonesia Tbk, PT Bank Pembangunan Daerah Jawa Barat dan Banten Tbk, PT Bank Tabungan Pensiunan Nasional Tbk, PT Matahari Putra Prima Tbk, PT Bank Central Asia Tbk, PT Bank Permata Tbk, PT Freeport Indonesia, PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk, PT Bank QNB Indonesia Tbk, PT Indonesia Comnets Plus, PT Tambang Raya Usaha Tama, PT Dahana (Persero), PT Telkom Akses, PT Indofood CBP Sukses Makmur Tbk, PT Asuransi Jiwa Sraya, PT Akasha Wira International Tbk, PT Indomarco PrismaTama, PT Indomarco Adi Prima, PT MNC Sky Vision, PT Frisian Flag Indonesia, PT Nokia Siemens Network, PT Indocement Tunggal Prakarsa Tbk, PT Forisa Nusapersada, PT Holcim Indonesia Tbk, PT Bank Mandiri (Persero) Tbk, PT Solusi Transportasi Indonesia, PT Bank OCBC NISP Tbk, PT Adira Dinamika Multifinance Tbk, PT Pertamina Lubricants, PT Saipem Indonesia, PT Elnusa Petrofin and PT Bank Sinarmas for terms between 2 to 5 years.

35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES AND POLICIES

The primary risks that arise from the financial instruments of the Group are market risk (interest rate risk and foreign currency risk), credit risk and liquidity risk. The importance of managing these risks has increased significantly considering the changes and the volatility of financial market in Indonesia. The Group's Directors have analyzed and specified policies to manage these risks which are summarized as follows:

a. Market risk

Market risk is the risk that the fair value of future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in market prices. The Group is exposed to market risk, in particular, interest rate risk and foreign currency risk.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga

Risiko tingkat suku bunga adalah risiko dimana nilai wajar atau arus kas masa datang atas instrumen keuangan akan berfluktuasi karena perubahan dalam suku bunga pasar. Risiko tingkat suku bunga Grup terutama terkait dengan pinjaman untuk modal kerja dan utang jangka panjang untuk operasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga yang mengambang menimbulkan risiko tingkat suku bunga atas nilai wajar instrumen keuangan yang dimiliki Grup.

Manajemen Grup menetapkan kebijakan formal atas risiko tingkat suku bunga, diantaranya dengan mengelola beban bunga melalui kombinasi utang dengan tingkat suku bunga tetap dan variabel dan menggunakan instrumen keuangan derivatif untuk lindung nilai atas risiko tersebut.

Tabel berikut menyajikan rincian liabilitas keuangan Grup yang dipengaruhi oleh tingkat suku bunga:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk

Interest rate risk is the risk arising from changes in market interest rate which leads to the fluctuations of the fair value or the future cash flows of financial instruments. The interest rate risks of the Group are mainly from loans for its working capital and long-term debts for operating purposes. Loans with diverse floating interest rates lead to the interest rate risk on the fair value of financial instruments owned by the Group.

The Group's management sets a formal policy on the development of risk protection on interest rate risk by managing interest expense through a combination of loans with fixed and variable interest rates and uses derivative instruments to hedge these risks.

The following tables show the breakdown of the Group's financial liabilities which are affected by interest rates:

31 Desember/December 31, 2017				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	612.095.061.667	188.522.950.000	800.618.011.667	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	24.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	1.641.374.280.661	5.797.891.762.051	7.439.266.042.712	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.560.767.963.877	2.560.767.963.877	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	2.355.078.299	2.355.078.299	Finance lease payables and other payables
Utang derivatif	-	21.894.141.692	21.894.141.692	Derivative payables
Total	2.253.469.342.328	8.595.431.895.919	10.848.901.238.247	Total
31 Desember/December 31, 2016				
	Bunga mengambang/ Floating rate	Bunga tetap/ Fixed rate	Total/ Total	
Utang bank jangka pendek	911.761.861.666	107.102.370.733	1.018.864.232.399	Short-term bank loans
Pinjaman dari pihak berelasi	-	407.500.000.000	407.500.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang				Long-term debts
Utang bank	1.646.267.464.302	4.055.126.371.806	5.701.393.836.108	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	2.768.967.298.448	2.768.967.298.448	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	2.065.992.913	2.065.992.913	Finance lease payables and other payables
Utang derivatif	-	19.000.981.410	19.000.981.410	Derivative payables
Total	2.558.029.325.968	7.359.763.015.310	9.917.792.341.278	Total

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

a. Risiko pasar (lanjutan)

i. Risiko tingkat suku bunga (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 berdasarkan simulasi yang rasional, jika tingkat suku bunga utang bank masing-masing tahun lebih tinggi/lebih rendah 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp24.057.493.341 dan Rp27.277.813.448, terutama akibat biaya bunga utang bank dengan tingkat bunga mengambang yang lebih tinggi/lebih rendah.

ii. Risiko nilai tukar mata uang asing

Risiko nilai tukar mata uang asing adalah risiko nilai wajar arus kas di masa depan yang berfluktuasi karena perubahan kurs pertukaran mata uang asing. Grup terpengaruh risiko perubahan mata uang asing terutama berkaitan dengan pinjaman bank dalam mata uang Dolar AS. Grup mengelola risiko ini dengan melakukan kontrak pertukaran mata uang.

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, berdasarkan simulasi yang rasional, jika nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing melemah/menguat sebesar 100 basis poin, dengan seluruh variabel-variabel lain tidak berubah, maka laba sebelum beban pajak penghasilan untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, akan lebih rendah/lebih tinggi masing-masing sebesar Rp12.124.104.765 dan Rp12.524.854, terutama sebagai akibat dari kerugian/keuntungan selisih kurs atas aset dan liabilitas mata uang asing.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

a. Market risk (continued)

i. Interest rate risk (continued)

As of December 31, 2017 and 2016, based on a sensible simulation, had the interest rates of bank loans been 100 basis points higher/lower, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, would have been Rp24,057,493,341 and Rp27,277,813,448, respectively, lower/higher, mainly as a result of higher/lower interest charges on floating rate bank loans.

ii. Foreign currency risk

Foreign currency risk is the risk that the fair value or future cash flows of a financial instrument will fluctuate because of changes in foreign exchange rates. The Group's exposure to the risk of changes in foreign exchange rates relates primarily to the Group's US Dollar bank loans. The Group manages this risk by entering into a cross currency swap.

As of December 31, 2017 and 2016, based on a sensible simulation, had the exchange rate of Rupiah against the foreign currencies depreciated/appreciated by 100 basis points, with all other variables held constant, income before income tax expense for the years ended December 31, 2017 and 2016, would have been Rp12,124,104,765 and Rp12,524,854, respectively, lower/higher, mainly as a result of foreign exchange losses/gains on the translation of foreign currency denominated monetary assets and liabilities.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit

Risiko kredit adalah risiko bahwa Grup akan mengalami kerugian yang timbul dari pelanggan atau rekanan yang gagal memenuhi kewajiban kontraktual mereka. Tidak ada risiko kredit yang terpusat secara signifikan. Grup mengelola dan mengendalikan risiko kredit dengan menetapkan batasan jumlah risiko yang dapat diterima untuk pelanggan individu melalui prosedur verifikasi kredit. Grup menerapkan kebijakan pemberian kredit dengan melakukan pengawasan saldo piutang secara berkala dan memaksimalkan penagihan angsuran untuk mengurangi kemungkinan piutang yang tidak tertagih.

Risiko kredit yang dihadapi oleh Grup berasal dari kredit yang diberikan kepada pelanggan. Untuk meringankan risiko ini, ada kebijakan untuk memastikan piutang hanya dibuat kepada pelanggan yang dapat dipercaya dan terbukti mempunyai sejarah kredit yang baik.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup selain piutang pembiayaan menggambarkan eksposur maksimum atas risiko tersebut. Dalam hal piutang pembiayaan, Grup menggunakan agunan untuk meminimalkan risiko kredit.

Nilai tercatat dari aset keuangan Grup seperti tercermin dalam laporan posisi keuangan konsolidasian pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 merupakan eksposur maksimum terhadap risiko kredit aset keuangan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk

Credit risk is the risk where the Group will face a loss which arises from customers or counterparty who fail to meet their contractual obligation. There is no significant concentration of credit risk. The Group is managing and controlling credit risk by determining the maximum risk which can be granted to an individual customer through credit verification. The Group is applying a conservative credit policy by monitoring receivable balance and continuously maximizes installment billings to reduce the possibility of doubtful accounts.

Credit risk which is encountered by the Group comes from credits given to customers. To reduce this risk, there is a policy to ensure that receivables are to be made to customers who can be trusted and proven to have a good credit history.

The carrying amount of the Group's financial assets other than financing receivables represent the maximum exposure of credit. In case of financing receivables, the Group uses the collateral to minimize the credit risk.

The carrying values of the Group's financial assets as reflected in the consolidated statements of financial position as of December 31, 2017 and 2016 represent the maximum exposure to credit risk of the financial assets.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

b. Risiko kredit (lanjutan)

Berikut ini adalah risiko kredit berdasarkan evaluasi penurunan nilai pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

b. Credit risk (continued)

The following tables set out the credit risk based on allowance for impairment losses assessments as of December 31, 2017 and 2016:

31 Desember/December 31, 2017						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.244.431.293.056	553.291.415.168	87.529.127.222	(51.652.301.664)	4.833.599.533.782	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	4.951.260.815.543	-	283.930.522.787	(40.415.224.846)	5.194.776.113.484	Finance lease receivables
Piutang usaha	114.763.897.284	44.139.058.706	-	(689.264.482)	158.213.691.508	Trade receivables
Piutang lain-lain	17.696.134.223	12.102.486.814	-	(649.214.029)	29.149.407.008	Other receivables
Total	9.328.152.140.106	609.532.960.688	371.459.650.009	(93.406.005.021)	10.215.738.745.782	Total

31 Desember/December 31, 2016						
	Belum jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai/ Neither past due nor impaired	Jatuh tempo dan tidak mengalami penurunan nilai/ Past due but non-impaired	Mengalami penurunan nilai/ Past due impaired	Cadangan kerugian penurunan nilai/ Allowance for impairment losses	Total/ Total	
Piutang pembiayaan konsumen	4.124.294.492.753	526.159.011.558	75.287.965.644	(56.317.728.052)	4.669.423.741.903	Consumer financing receivables
Piutang sewa pembiayaan	3.914.613.359.241	-	373.728.560.426	(40.415.224.846)	4.247.926.694.821	Finance lease receivables
Piutang usaha	74.773.344.658	25.045.549.639	-	(865.190.051)	98.953.704.246	Trade receivables
Piutang lain-lain	9.985.594.665	10.002.671.471	-	(644.370.588)	19.343.895.548	Other receivables
Total	8.123.666.791.317	561.207.232.668	449.016.526.070	(98.242.513.537)	9.035.648.036.518	Total

Tabel berikut menunjukkan *aging analysis* terhadap piutang pembiayaan konsumen yang telah jatuh tempo tetapi tidak mengalami penurunan nilai.

The following table summarizes the *aging analysis* of consumer financing receivables which are past due but not impaired.

31 Desember/December 31, 2017					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	343.742.305.892	138.688.971.326	70.860.137.950	553.291.415.168	Consumer financing receivable
Piutang usaha	25.171.715.691	7.594.847.409	11.372.495.606	44.139.058.706	Trade receivable
Piutang lain-lain	7.499.246.048	904.701.257	3.698.539.509	12.102.486.814	Other receivable

31 Desember/December 31, 2016					
	1-30 hari/days	31-60 hari/days	61-90 hari/days	Total/Total	
Piutang pembiayaan konsumen	321.586.472.821	131.554.288.845	73.018.249.892	526.159.011.558	Consumer financing receivable
Piutang usaha	11.189.053.046	5.174.741.845	8.681.754.748	25.045.549.639	Trade receivable
Piutang lain-lain	964.683.309	2.350.009.006	6.687.979.156	10.002.671.471	Other receivable

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas adalah risiko dimana Grup tidak bisa memenuhi liabilitas pada saat jatuh tempo. Manajemen melakukan evaluasi dan pengawasan atas arus kas masuk (*cash-in*) dan kas keluar (*cash-out*) untuk memastikan tersedianya dana untuk memenuhi kebutuhan pembayaran liabilitas yang jatuh tempo. Secara umum, kebutuhan dana untuk pelunasan liabilitas jangka pendek maupun jangka panjang yang jatuh tempo diperoleh dari penagihan piutang pembiayaan.

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan.

**35. FINANCIAL RISK MANAGEMENT OBJECTIVES
AND POLICIES (continued)**

c. Liquidity risk

Liquidity risk is the risk where the Group is unable to meet obligations when due. Management evaluates and monitors cash inflows (*cash-in*) and cash outflows (*cash-out*) to ensure the availability of funds to meet payment obligations when due. In general, the need for funds for repayment of short-term liabilities and long term liabilities are derived from collection of customers' receivables.

The table below summarizes the maturity profile of the Group's financial assets and liabilities based on contractual undiscounted payments.

31 Desember/December 31, 2017					
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total	
ASET					ASSETS
Kas dan setara kas	145.694.248.225	213.650.000.000	-	359.344.248.225	Cash and cash equivalents
Piutang usaha	-	44.170.058.706	114.043.632.802	158.213.691.508	Trade receivables
Piutang pembiayaan	-	5.532.771.712.826	6.641.959.503.908	12.174.731.216.734	Financing receivables
Piutang lain-lain	-	29.149.407.008	-	29.149.407.008	Other receivables
Investasi pada saham	-	-	157.390.412.705	157.390.412.705	Investments in shares
Piutang derivatif	-	18.378.836.224	22.603.257.724	40.982.093.948	Derivative receivables
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	18.430.862.894	-	18.430.862.894	Other non-current financial assets
Total aset	145.694.248.225	5.856.550.877.658	6.935.996.807.139	12.938.241.933.022	Total assets
LIABILITAS					LIABILITIES
Utang bank jangka pendek	-	800.618.011.667	-	800.618.011.667	Short-term bank loans
Utang usaha	-	329.568.330.815	-	329.568.330.815	Trade payables
Utang lain-lain	-	66.635.248.259	-	66.635.248.259	Other payables
Beban akrual	-	116.615.458.780	-	116.615.458.780	Accrued expenses
Pinjaman dari pihak berelasi	-	24.000.000.000	-	24.000.000.000	Loan from related parties
Utang jangka panjang					Long-term debts
Utang bank	-	4.625.938.946.979	3.361.524.808.739	7.987.463.755.718	Bank loans
Utang obligasi - neto	-	1.062.943.858.287	1.883.811.081.866	2.946.754.940.153	Bonds payable - net
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	1.235.196.138	1.598.337.645	2.833.533.783	Finance lease payable and other payables
Utang derivatif	-	15.499.228.951	6.394.912.741	21.894.141.692	Derivative payables
Total liabilitas	-	7.043.054.279.876	5.253.329.140.991	12.296.383.420.867	Total liabilities
Neto	145.694.248.225	(1.186.503.402.218)	1.682.667.666.148	641.858.512.155	Net

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**35. TUJUAN DAN KEBIJAKAN MANAJEMEN
RISIKO KEUANGAN (lanjutan)**

c. Risiko likuiditas (lanjutan)

Tabel dibawah merupakan profil aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan pembayaran kontraktual yang tidak didiskontokan (lanjutan).

	31 Desember/December 31, 2016			
	Ditarik Sewaktu-waktu/ On Demand	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	1-5 tahun/ 1-5 years	Total/ Total
ASET				
Kas dan setara kas	103.310.651.907	511.200.000.000	-	614.510.651.907
Piutang usaha	-	73.908.154.607	25.045.549.639	98.953.704.246
Piutang lain-lain	-	9.341.224.077	10.002.671.471	19.343.895.548
Piutang pembiayaan	-	5.067.506.752.768	5.807.618.357.021	10.875.125.109.789
Investasi pada saham	-	-	12.824.410.500	12.824.410.500
Piutang derivatif	-	33.434.719.101	60.585.290.968	94.020.010.069
Aset keuangan tidak lancar lainnya	-	5.355.786.642	-	5.355.786.642
Total aset	103.310.651.907	5.700.746.637.195	5.916.076.279.599	11.720.133.568.701
LIABILITAS				
Utang bank jangka pendek	-	1.018.864.232.399	-	1.018.864.232.399
Utang usaha	-	193.344.295.791	-	193.344.295.791
Utang lain-lain	-	80.786.786.083	-	80.786.786.083
Beban akrual	-	108.499.020.124	-	108.499.020.124
Pinjaman dari pihak berelasi	-	411.234.791.179	-	411.234.791.179
Utang jangka panjang				
Utang bank	-	2.618.266.406.978	3.541.481.889.677	6.159.748.296.655
Utang obligasi - neto	-	1.310.826.532.421	1.921.906.663.823	3.232.733.196.244
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	-	-	2.065.992.913	2.065.992.913
Utang derivatif	-	-	19.000.981.410	19.000.981.410
Total liabilitas	-	5.741.822.064.975	5.484.455.527.823	11.226.277.592.798
Neto	103.310.651.907	(41.075.427.780)	431.620.751.776	493.855.975.903

ASSETS
Cash and cash equivalents
Trade receivables
Other receivables
Financing receivables
Investments in shares
Derivative receivables
Other non-current financial assets
Total assets
LIABILITIES
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Loan from related parties
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Finance lease payable and other payables
Derivative payables
Total liabilities
Net

36. MANAJEMEN RISIKO PERMODALAN

Grup bertujuan mencapai struktur modal yang optimal untuk memenuhi tujuan usaha dengan mempertahankan rasio modal yang sehat, pemeringkat pinjaman yang kuat, dan maksimalisasi nilai pemegang saham.

Grup memiliki rasio keuangan untuk beberapa instrumen utang yang mensyaratkan rasio leverage maksimum. Grup telah memenuhi semua persyaratan modal yang ditetapkan oleh pihak luar. Tidak ada perubahan atas tujuan, kebijakan maupun proses untuk tahun yang berakhir pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016.

Manajemen memantau modal dengan menggunakan ukuran leverage keuangan.

36. CAPITAL RISK MANAGEMENT

The Group aims to achieve optimal capital structure to meet the goals of operation by maintaining a healthy capital ratio, a strong lending rating, and maximizing shareholder value.

The Group has financial ratio for some debt instruments that requires maximum leverage ratio. The Group has fulfilled all the capital requirements set by outside parties. No changes were made in the objectives, policies or processes for the years ended December 31, 2017 and 2016.

Management monitors capital using the financial leverage ratios.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN

Grup mengukur nilai wajar untuk instrumen keuangan yang diakui pada nilai wajar dengan menggunakan tingkat hirarki berikut ini:

- Level 1 - harga kuotasian (tanpa penyesuaian) di pasar aktif untuk aset atau liabilitas yang identik.
- Level 2 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.
- Level 3 - teknik penilaian di mana tingkat level input terendah yang signifikan terhadap pengukuran nilai wajar tidak dapat diobservasi baik secara langsung atau tidak langsung.

Tabel berikut menyajikan nilai tercatat dan estimasi nilai wajar dari instrumen keuangan Grup pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		31 Desember 2016/ December 31, 2016	
	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value	Nilai tercatat/ Carrying value	Nilai wajar/ Fair value
Aset keuangan:				
Tingkat 1:				
Kas dan setara kas	359.344.248.225	359.344.248.225	614.510.651.907	614.510.651.907
Tingkat 2:				
<u>Pinjaman yang diberikan dan piutang</u>				
Piutang usaha	158.213.691.508	158.213.691.508	98.953.704.246	98.953.704.246
Piutang pembiayaan	10.028.375.647.266	9.370.447.220.354	8.915.350.436.729	8.227.650.457.156
Piutang lain-lain	29.149.407.008	29.149.407.008	19.343.895.548	19.343.895.548
Aset keuangan tidak lancar lainnya	18.430.862.894	18.430.862.894	5.355.786.642	5.355.786.642
<u>Aset keuangan tersedia untuk dijual</u>				
Investasi pada saham	157.390.412.705	157.390.412.705	12.824.410.500	12.824.410.500
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Piutang derivatif	40.982.093.948	40.982.093.948	94.020.010.069	94.020.010.069
Total	10.791.886.363.554	10.133.957.936.642	9.760.358.895.641	9.072.658.916.068
Liabilitas keuangan:				
Tingkat 2:				
<u>Liabilitas keuangan yang diukur pada nilai biaya perolehan diamortisasi</u>				
Utang bank jangka pendek	800.618.011.667	800.618.011.667	1.018.864.232.399	1.018.864.232.399
Utang usaha	329.568.330.815	329.568.330.815	193.344.295.791	193.344.295.791
Utang lain-lain	66.635.248.259	66.635.248.259	80.786.786.083	80.786.786.083
Beban akrual	116.615.458.780	116.615.458.780	108.499.020.124	108.499.020.124
Utang jangka panjang				
Utang bank	7.439.266.042.712	7.574.266.521.792	5.701.393.836.108	5.830.222.710.879
Utang obligasi - neto	2.560.767.963.877	2.124.069.837.296	2.768.967.298.448	2.778.463.671.807
Utang sewa pembiayaan dan utang lain-lain	2.355.078.299	2.355.078.299	2.065.992.913	2.065.992.913
<u>Instrumen lindung nilai yang efektif</u>				
Utang derivatif	21.894.141.692	21.894.141.692	19.000.981.410	19.000.981.410
Total	11.337.720.276.101	11.036.022.628.600	9.892.922.443.276	10.031.247.691.406

Berikut metode dan asumsi yang digunakan untuk estimasi nilai wajar:

Nilai wajar kas dan setara kas, piutang usaha, piutang lain-lain, utang usaha, beban akrual, utang lain-lain dan utang bank jangka pendek mendekati nilai tercatat karena jangka waktu jatuh tempo yang singkat atas instrumen keuangan tersebut.

37. FINANCIAL INSTRUMENTS

Group measures fair value for financial instrument recognized at fair values using the following hierarchy level:

- Level 1 - quoted (unadjusted) market prices in active markets for identical assets or liabilities.
- Level 2 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly observable.
- Level 3 - valuation techniques for which the lowest level input that is significant to the fair value measurement is directly or indirectly unobservable.

The following table sets out the carrying values and estimated fair values of the Group's financial instruments as of December 31, 2017 and 2016:

Financial assets:
Level 1:
Cash and cash equivalents
Level 2:
<u>Loans and receivables</u>
Trade receivables
Financing receivables
Other receivables
Other non-current financial assets
<u>Available for sale financial assets</u>
Investments in shares
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative receivables
Total
Financial liabilities:
Level 2:
<u>Financial liabilities measured at amortized cost</u>
Short-term bank loans
Trade payables
Other payables
Accrued expenses
Long-term debts
Bank loans
Bonds payable - net
Finance lease payables and other payables
<u>Effective hedging instrument</u>
Derivative payables
Total

The following methods and assumptions are used to estimate the fair value:

The fair values of cash and cash equivalents, trade receivables, other receivables, trade payables, accrued expenses, other payables and short-term bank loans approximate their carrying amounts mainly due to short-term maturities of these instruments.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

37. INSTRUMEN KEUANGAN (lanjutan)

Nilai wajar piutang pembiayaan, piutang derivatif, utang bank jangka panjang, utang lainnya, utang obligasi dan utang derivatif ditentukan berdasarkan metode arus kas yang didiskontokan menggunakan suku bunga pasar.

Nilai wajar aset keuangan tidak lancar lainnya dan investasi pada saham mendekati nilai tercatat karena nilai wajar tidak dapat diukur secara handal. Adalah tidak praktis untuk memperkirakan nilai wajar dari aset keuangan tidak lancar lainnya karena tidak memiliki jangka waktu pembayaran yang tetap.

38. LABA PER SAHAM DASAR

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba tahun berjalan yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun bersangkutan.

Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun 2017 dan 2016 sebesar 3.911.247.843 dan 3.883.214.689 lembar saham.

Rincian perhitungan laba per saham dasar adalah sebagai berikut:

	Laba Tahun Berjalan yang Dapat Diatribusikan kepada Pemilik Entitas Induk/ Income For the Year Attributable to Equity Holders of the Parent Entity	Rata-rata Tertimbang Saham/ Weighted Average Number of Shares	Laba per Saham/ Earnings per Share	
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2017	194.084.812.199	3.911.247.843	49,62	Year ended December 31, 2017
Tahun yang berakhir pada Tanggal 31 Desember 2016	137.664.844.881	3.883.214.689	35,45^{*)}	Year ended December 31, 2016

^{*)}Yang disajikan kembali dalam rangka penerbitan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (HMETD)

The fair value of financing receivables, derivative receivables, long-term bank loans, other loans, bonds payable and derivative payables are determined based on discounted cash flow using market interest rates.

The fair value of other non-current financial assets and investment in shares approximate their carrying amounts since the fair value cannot be reliably measured. It is not practical to estimate the fair value of other non-current financial assets since they have no fixed repayment period.

38. BASIC EARNINGS PER SHARE

Basic earnings per share is computed by dividing income for the year attributable to the equity holders of the parent entity by the weighted average number of shares outstanding during the year.

The weighted average number of shares outstanding in 2017 and 2016 amounted to 3,911,247,843 and 3,883,214,689 shares.

The details of earnings per share computations are as follows:

^{*)}As restated in connection with the issuance of Preemptive Rights (HMETD)

39. SEGMENT OPERASI

Sesuai dengan PSAK No. 5 (Revisi 2009), "Segmen Operasi", informasi keuangan berikut ini disajikan berdasarkan informasi yang digunakan manajemen dalam mengevaluasi kinerja tiap segmen dan menentukan pengalokasian sumber daya.

39. OPERATING SEGMENT

In accordance with PSAK No. 5 (Revised 2009), "Operating Segments", the following financial information is presented based on the information used by management in evaluating the performance of each segment and in determining the allocations of resources.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Informasi mengenai segmen operasi Grup berdasarkan wilayah geografis adalah sebagai berikut:

39. OPERATING SEGMENT (continued)

Information about the Group's operating segments by geographical locations are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pendapatan			Revenues
Pulau Jawa	2.268.361.498.175	2.061.508.883.691	Java Island
Luar Pulau Jawa	443.577.535.846	400.064.912.006	Outside Java Island
Total	2.711.939.034.021	2.461.573.795.697	Total
Aset			Assets
Pulau Jawa	11.533.022.794.596	10.306.729.899.322	Java Island
Luar Pulau Jawa	2.479.266.615.099	2.162.279.125.658	Outside Java Island
Total	14.012.289.409.695	12.469.009.024.980	Total

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut:

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments are as follows:

	Tahun yang Berakhir pada tanggal 31 Desember 2017/Year Ended December 31, 2017				
	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-Lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.580.654.570.548	1.131.284.463.473	-	2.711.939.034.021	Revenues
Beban pokok pendapatan	767.814.826.126	797.562.955.428	-	1.565.377.781.554	Cost of revenue
Laba bruto	812.839.744.422	333.721.508.045	-	1.146.561.252.467	Gross profit
Laba operasi				395.367.221.462	Operating income
Bagian atas laba netto entitas asosiasi				9.802.847.869	Equity in net income of associated entities
Pendapatan keuangan				28.914.537.308	Finance income
Beban keuangan				(184.551.975.435)	Finance charges
Beban pajak final				(7.258.532.470)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(49.561.964.094)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				192.712.134.640	Income for the year
Total aset				14.012.289.409.695	Total assets
Total liabilitas				11.506.070.214.740	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali				151.805.730.772	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal				1.131.513.898.053	Capital expenditure
Penyusutan				231.731.983.720	Depreciation

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

39. SEGMENT OPERASI (lanjutan)

Grup mengklasifikasikan kegiatan usahanya menjadi tiga (3) segmen operasi utama. Informasi segmen operasi tersebut adalah sebagai berikut: (lanjutan)

39. OPERATING SEGMENT (continued)

The Group classifies its business activities into three (3) major operating segments. The information concerning these operating segments is as follows: (continued)

Tahun yang Berakhir pada tanggal
31 Desember 2016 / Year Ended December 31, 2016

	Jasa Keuangan/ Financial Services	Sewa Kendaraan dan Bisnis Terkait/ Car Rental and Related Business	Lain-Lain/ Others	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan	1.431.768.629.547	1.029.805.166.150	-	2.461.573.795.697	Revenues
Beban pokok pendapatan	733.631.210.700	757.608.766.199	-	1.491.239.976.899	Cost of revenue
Laba bruto	698.137.418.847	272.196.399.951	-	970.333.818.798	Gross profit
Laba operasi				306.377.732.219	Operating income
Bagian atas rugi bersih entitas asosiasi				(2.099.031.415)	Equity in net losses of associated entities
Pendapatan keuangan				37.744.342.152	Finance income
Beban keuangan				(141.590.749.830)	Finance charges
Beban pajak final				(7.548.868.430)	Final tax expense
Beban pajak penghasilan - neto				(53.554.752.559)	Income tax expense - net
Laba tahun berjalan				139.328.672.137	Income for the year
Total aset				12.469.009.024.980	Total assets
Total liabilitas				10.423.764.708.523	Total liabilities
Kepentingan non-pengendali				153.277.132.512	Non-controlling interests
Pengeluaran untuk barang modal				666.239.319.719	Capital expenditure
Penyusutan				219.563.100.014	Depreciation

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING

Pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016, Grup memiliki aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing. Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut:

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES

As of December 31, 2017 and 2016, the Group has monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies. The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows:

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.057.615	14.328.568.426	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	37.872.571	513.097.594.482	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	427	4.321.948	Cash and cash equivalents
Total Aset		527.430.484.856	Total Assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Nilai yang setara dengan Rupiah atas aset dan liabilitas dalam mata uang asing tersebut pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016 adalah sebagai berikut: (lanjutan)

40. ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCIES (continued)

The equivalent Rupiah values of the said foreign currency denominated assets and liabilities as of December 31, 2017 and 2016 are as follows: (continued)

	31 Desember 2017/ December 31, 2017		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	438.191.857	5.936.623.282.051	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(389.474.785)	(5.276.604.397.479)	Hedged loans
Beban akrual	89.611	1.214.060.193	Accrued expenses
Total Liabilitas		661.232.944.765	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		(133.806.781.857)	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura		4.321.948	In Singapore Dollar
Liabilitas neto		(133.802.459.909)	Net Liabilities

	31 Desember 2016/ December 31, 2016		
	Total dalam Mata Uang Asing/ Amount in Foreign Currency	Dalam Rupiah/ In Rupiah	
Aset			Assets
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Kas dan setara kas	1.946.347	26.151.116.471	Cash and cash equivalents
Piutang pembiayaan	50.748.202	681.852.845.431	Financing receivables
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Kas dan setara kas	437	4.062.664	Cash and cash equivalents
Total Aset		708.008.024.566	Total Assets
Liabilitas			Liabilities
Dalam Dolar AS			In US Dollar
Utang bank	311.680.546	4.187.739.691.806	Bank loans
Utang yang dilindung nilai	(259.572.482)	(3.487.615.864.947)	Hedged loans
Beban akrual	710.784	9.550.094.059	Accrued expenses
Dalam Dolar Singapura			In Singapore Dollar
Utang usaha	103	957.788	Trade payables
Total Liabilitas		709.674.878.706	Total Liabilities
Aset (liabilitas) neto			Net asset (liabilities)
Dalam Dolar AS		(1.669.959.016)	In US Dollar
Dalam Dolar Singapura		3.104.876	In Singapore Dollar
Liabilitas neto		(1.666.854.140)	Net Liabilities

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

40. ASET DAN LIABILITAS DALAM MATA UANG ASING (lanjutan)

Tabel di bawah ini menyajikan fluktuasi nilai tukar Rupiah terhadap mata uang asing utama berdasarkan kurs tengah mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia pada tanggal 31 Desember 2017 dan 2016:

Mata Uang Asing	31 Desember 2017/ December 31, 2017	31 Desember 2016/ December 31, 2016	Foreign Currency
Dolar AS (AS\$1)	13.548	13.436	US Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.134	9.299	Singapore Dollar (Sin\$1)

Tabel di bawah ini menyajikan nilai mata uang Rupiah terhadap mata uang asing berdasarkan rata-rata kurs mata uang asing yang dipublikasikan oleh Bank Indonesia:

Mata Uang Asing	20 Maret 2018/ March 20, 2018	31 Desember 2017/ December 31, 2017	Foreign Currency
Dolar AS (US\$1)	13.761	13.548	US Dollar (US\$1)
Dolar Singapura (Sin\$1)	10.466	10.134	Singapore Dollar (Sin\$1)

Sebagaimana disajikan di atas, jika nilai tukar mata uang asing pada tanggal 20 Maret 2018 (tanggal laporan auditor independen) tersebut digunakan untuk menyajikan kembali aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing Perusahaan dan entitas anak pada tanggal 31 Desember 2017, liabilitas neto dalam mata uang asing akan naik sejumlah kurang lebih Rp2.103.545.568.

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia as of December 31, 2017 and 2016:

The following table presents the exchange rates of Rupiah against foreign currencies based on rates of exchange quoted by Bank Indonesia:

As stated above, if the exchange rates prevailing at March 20, 2018 (the date of independent auditors' report) have been used to restate the Company and subsidiaries' monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as of December 31, 2017, net liabilities denominated in foreign currencies would have increased by approximately Rp2,103,545,568.

41. TAMBAHAN INFORMASI ARUS KAS

Transaksi non-kas:

41. SUPPLEMENTARY CASH FLOWS INFORMATION

Non-cash transactions:

	Tahun yang Berakhir pada Tanggal 31 Desember/ Year Ended December 31,		
	2017	2016	
Pembelian aset tetap melalui utang usaha	152.747.563.654	112.252.307.374	Purchase of fixed assets through trade payables
Penambahan aset tetap melalui pengampunan pajak	143.806.000	-	Addition of fixed assets through tax amnesty
Pembelian aset tetap melalui pembiayaan sewa guna usaha	-	2.698.727.017	Purchase of fixed assets through finance lease payables
Penjualan aset tetap melalui piutang usaha	-	300.226.000	Sales of fixed assets through trade receivables
Hutang atas biaya penjualan aset tetap	7.183.808.459	-	Payable for cost of disposal of fixed assets

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN**

Perusahaan

Berdasarkan Akta Notaris M. Kholid Artha, S.H., No. 3 tanggal 1 Februari 2018 tentang Pendirian Perseroan Terbatas yang telah disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-0006206.AH.01.01. tahun 2018 tanggal 6 Februari 2018, Perusahaan dan CSM, sepakat untuk mendirikan suatu perseroan terbatas di bidang jasa perbengkelan dengan nama PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

Adapun struktur kepemilikan IET adalah sebagai berikut:

- a. Modal dasar sebesar Rp10.000.000.000 yang terdiri dari 10.000 lembar saham dengan nilai nominal Rp1.000.000 per saham.
- b. Modal ditempatkan dan disetor sebesar Rp2.500.000.000 terdiri dari 2.500 lembar saham dengan nilai nominal yang sama dengan struktur kepemilikan sebagai berikut:
 - i. Perusahaan sebesar Rp2.475.000.000 terdiri dari 2.475 saham setara dengan kepemilikan sebesar 99,00%.
 - ii. CSM sebesar Rp25.000.000 terdiri dari 25 saham setara dengan kepemilikan sebesar 1,00%.

Perusahaan melakukan perubahan anggaran dasar. Perubahan tersebut telah diaktakan dengan Notaris Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., No. 12 tanggal 17 Januari 2018. Perubahan tersebut telah memperoleh persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03.0034415 tanggal 24 Januari 2018.

Pada 3 Januari 2018, Perusahaan telah melunasi utang pihak berelasi kepada PT Indomobil Sukses Internasional Tbk sebesar Rp24.000.000.000.

**42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD**

Company

Based on Deed of Establishment of Limited Liability Companies of M. Kholid Artha, S.H., No. 3 dated February 1, 2018 which was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-0006206.AH.01.01. year 2018 dated on February 6, 2018, the Company and CSM agreed to jointly establish a limited liability company in repair service under the name of PT Indomobil Ekspres Truk ("IET").

The ownership structure of IET are as follows:

- a. The authorized capital amounting to Rp10,000,000,000 consisting of 10,000 shares with par value of Rp1,000,000 per share.
- b. The issued and fully paid capital amounting to Rp2,500,000,000 consisting of 2,500 shares with the same par value with the ownership structure as below:
 - i. The Company amounting to Rp2,475,000,000 consisting of 2,475 shares equal to 99.00% ownership.
 - ii. CSM amounting to Rp25,000,000 consisting of 25 shares equal to 1.00% ownership.

The Company amended its Articles of Association. This change was notarized in Notarial Deed No. 12 of Ir. Nanette Cahyanie Handari Adi Warsito, S.H., dated January 17, 2018. The amendment was approved by the Ministry of Laws and Human Rights in its Decision Letter No. AHU-AH.01.03.0034415 dated January 24, 2018.

On January 3, 2018, the Company has paid loan from related party to PT Indomobil Sukses Internasional Tbk amounting to Rp24,000,000,000.

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
DAN ENTITAS ANAKNYA
CATATAN ATAS LAPORAN
KEUANGAN KONSOLIDASIAN
Tanggal 31 Desember 2017 dan
untuk Tahun yang Berakhir Pada Tanggal Tersebut
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)**

**PT INDOMOBIL MULTI JASA Tbk
AND ITS SUBSIDIARIES
NOTES TO THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS
As of December 31, 2017
and for the Year Then Ended
(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)**

**42. PERISTIWA SETELAH TANGGAL PERIODE
PELAPORAN (lanjutan)**

Entitas anak

IMFI

Pada bulan Februari 2018, IMFI menawarkan "Obligasi Berkelanjutan III Indomobil Finance dengan Tingkat Bunga Tetap Tahap II Tahun 2017" dengan jumlah pokok obligasi sebesar Rp1.082.000.000.000 (Catatan 20). Obligasi ini dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia pada tanggal 19 Februari 2018.

SIL

Berdasarkan Perjanjian Kredit tanggal 28 Januari 2018, SIL memperoleh tambahan batas maksimum kredit menjadi Rp350.000.000.000 dari PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. Fasilitas ini digunakan untuk pembelian kendaraan.

**42. SUBSEQUENT EVENTS AFTER THE
REPORTING PERIOD (continued)**

Subsidiaries

IMFI

In February 2018, IMFI offered to the public, "Indomobil Finance Indonesia Continuous Bond III Phase II with Fixed Interest Rates Year 2017" with nominal value of Rp1,082,000,000,000 (Note 20). On February 19, 2018, the Company listed these bonds on the Indonesia Stock Exchange.

SIL

Based on Credit Agreement dated January 28, 2018, SIL obtained additional maximum credit facility of Rp350,000,000,000 from PT Bank Sumitomo Mitsui Indonesia. This facility is used for the purchase of vehicles.